

**GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN
RISIKO BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI:
PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



Oleh:

Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa

NIM: 23300011030

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
DISERTASI
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam**

**YOGYAKARTA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM : 23300011030
Program/Prodi : Doktor (S3-Studi Islam)
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM. 23300011030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Mersda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

PENGESAHAN

Judul Disertasi : GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN
RISIKO BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI:
PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
Ditulis oleh : Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM : 23300011030
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam (EI)

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 18 Agustus 2026



Rektor
Ketua Sidang,

Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Pd., Ph.D.

NIP.: 197112070995031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Merda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS/
PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA
PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 17 Juni
2026, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN
PROMOVENDUS/PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN
SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA,
MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS/PROMOVENDA
MUHAMMAD DEDAT DINGKOROCI AKASUMBAWA, NOMOR
INDUK: **23300011030** LAHIR DI **SUMBAWA** TANGGAL **30 APRIL**
1996,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/~~SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN~~**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM**
KONSENTRASI **EKONOMI ISLAM (EI)** DENGAN SEGALA HAK DAN
KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR PADA PASCASARJANA UIN SUNAN
KALIJAGA YOYAKARTA KE-1097**

YOGYAKARTA, 18 AGUSTUS 2026



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP.: 197112070995031002

**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

**BERITA ACARA DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus : **Muhammad Dedat Dingkoroci** (Ds.)
Akasumbawa
NIM : **23300011030**
Judul Disertasi : **GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN RISIKO BANK
SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI: PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**
Ketua Sidang : **Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.**
Sekretaris Sidang : **Dr. Munirul Ikhwani, Lc., M.A.**
Anggota : 1. **Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,**
CA., ACPA. (Promotor/Penguji)
2. **Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.** (Promotor/Penguji)
3. **Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.** (Penguji)
4. **Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.** (Penguji)
5. **Dr. Fahmy Akbar Idries, SE, MM** (Penguji)
6. **Prof. Dr. Anton Bawono M.Si** (Penguji)

Di Ujikan Di Yogyakarta Pada Hari Selasa Tanggal 18 Agustus 2026

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 10.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : **3,82**
Predikat Kelulusan : **Pujian (Cumlaude)** Sangat Memuaskan / Memuaskan



Sekretaris Sidang,

Dr. Munirul Ikhwani, Lc., M.A.
NIP. 19840620201811001



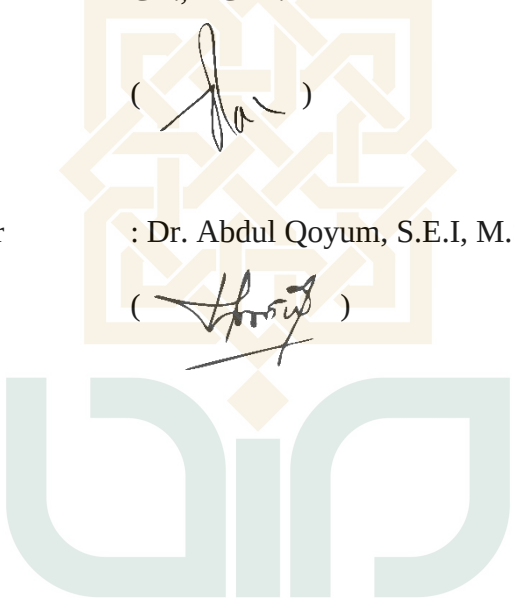
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS PASCASARJANA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 51970, Fax. (0274) 557978
<http://pps.uin-suka.ac.id> email : pps@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.



Co-Promotor : Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

**GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN RISIKO BANK
SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI: PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM : 23300011030
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 17 Juni 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Promotor,

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

**GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN RISIKO BANK
SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI: PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM : 23300011030
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 17 Juni 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Promotor,


—Dr. Abdul Qoyun, S.E.I., M.Sc.Fin.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

**GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN RISIKO BANK
SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI: PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM : 23300011030
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 17 Juni 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Penguji,

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

**GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN RISIKO BANK
SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI: PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM : 23300011030
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 17 Juni 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Penguji


Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

**GREEN BANKING, CORPORATE GOVERNANCE, DAN RISIKO BANK
SYARIAH DI NEGARA-NEGARA OKI: PERAN REPUTASI BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa
NIM : 23300011030
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 17 Juni 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Penguji,

Dr. Fahmy Akbar Idries, S.E., M.M.

ABSTRAK

Perkembangan agenda keberlanjutan global mendorong sektor perbankan syariah di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) untuk mengintegrasikan praktik *green banking* dan penguatan mekanisme *corporate governance* sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko institusi. Namun, efektivitas kedua mekanisme tersebut dalam mengendalikan risiko bank syariah lintas negara masih menunjukkan hasil yang beragam, sementara peran reputasi bank dalam hubungan tersebut masih relatif terbatas dibahas dalam literatur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *green banking* dan mekanisme *corporate governance* terhadap risiko bank syariah serta menguji peran reputasi bank sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data panel dari 40 bank syariah di 10 negara anggota OKI selama periode pengamatan 2015-2024 yang menghasilkan 400 observasi. Kinerja *green banking* diukur menggunakan *Islamic Green Banking Performance Index* (IGBPI) yang dikembangkan berdasarkan kerangka *maqāṣid al-syarī'ah* Imam al-Ghazālī yang diperluas dengan dimensi *ḥifẓ al-bī'ah* melalui pendekatan sistem *maqāṣid* kontemporer Jasser Auda. Mekanisme *Corporate governance* diukur menggunakan jumlah anggota dewan direksi (BOD), jumlah anggota dewan pengawas syariah (SSB), dan jumlah anggota komite manajemen risiko (RMC). Risiko bank diukur menggunakan nilai Z-Score sebagai indikator probabilitas kebangkrutan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dinamis dengan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM) yang dilengkapi dengan pengujian *robustness check* melalui pendekatan *split-sample* berdasarkan kawasan regional dan tingkat pendapatan negara. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *leverage* dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja *green banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Z-Score, yang mengindikasikan bahwa peningkatan implementasi *green banking* berkorelasi dengan peningkatan risiko bank syariah dalam jangka pendek sebagai konsekuensi dari kebutuhan investasi awal yang relatif besar, proses penyesuaian operasional, serta keterbatasan kesiapan infrastruktur keberlanjutan pada tahap awal implementasi. Sementara itu, mekanisme *corporate governance* menunjukkan pengaruh yang beragam terhadap risiko bank syariah. Jumlah anggota BOD dan jumlah anggota SSB terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

Z-Score, yang menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota BOD dan SSB, semakin rendah risiko bank syariah melalui penguatan mekanisme *checks and balances* dan kapasitas pengawasan. Sebaliknya, jumlah anggota RMC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Z-Score, yang mengindikasikan bahwa ukuran komite yang lebih besar berkorelasi dengan peningkatan risiko bank syariah sebagai respons terhadap kompleksitas risiko yang dihadapi bank.

Reputasi bank terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara kinerja *green banking* dan risiko bank syariah. Interaksi antara reputasi bank dan kinerja *green banking* memperkuat pengaruh negatif terhadap nilai Z-Score, yang menunjukkan bahwa pada bank dengan tingkat reputasi lebih tinggi implementasi *green banking* dalam jangka pendek masih berkorelasi dengan peningkatan risiko bank. Selain itu, reputasi bank terbukti memperkuat pengaruh antara jumlah anggota SSB dan jumlah anggota RMC terhadap risiko bank syariah, yang menunjukkan bahwa pengaruh ukuran kedua mekanisme tata kelola tersebut menjadi lebih kuat pada bank dengan reputasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, reputasi bank tidak memoderasi pengaruh antara jumlah anggota BOD dan risiko bank syariah.

Hasil *robustness check* menunjukkan bahwa pengaruh kinerja *green banking* terhadap risiko bank syariah bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik kawasan regional serta tingkat pendapatan negara. Berdasarkan kawasan regional, kinerja *green banking* berhubungan dengan penurunan risiko bank pada kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) dan Asia Selatan, sedangkan pada kawasan Asia Tenggara pengaruh tersebut tidak signifikan. Berdasarkan tingkat pendapatan negara, kinerja *green banking* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap risiko bank syariah baik pada negara maju maupun negara berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi *green banking* dalam menurunkan risiko bank syariah belum universal, tetapi dipengaruhi oleh tingkat kesiapan institusional, karakteristik kawasan, serta tingkat perkembangan sistem keuangan masing-masing negara anggota OKI.

Kata kunci: *Green banking, Corporate governance, Reputasi bank, Risiko bank syariah, Maqasid syariah, Negara OKI.*

ABSTRACT

The development of global sustainable agenda has urged sharia banks in Organization of Islamic Cooperation (OIC) member countries to integrate Green Banking practice and to strengthen Corporate Governance, as part of institution risk management strategy. However, the effectiveness of both mechanisms in influencing cross-border sharia bank risks is quite distinct. In addition, the moderating role of bank reputation in this relationship has received limited attention in the existing literature. Therefore, this study aims to examine the influence of green banking performance and corporate governance mechanism over sharia bank risks, as well as to test the moderating role of bank reputation in these relationships.

This study employs panel data from 40 sharia banks operating in 10 OIC member countries over the period of 2015–2024, resulting 400 observations. Green banking performance is measured using the Islamic Green Banking Performance Index (IGBPI), a framework developed by Imam Al-Ghazālī in his *maqāṣid al-sharī'ah* and extended by incorporating the dimension of *ḥifẓ al-bī'ah* (environment preservation) through Jasser Auda's contemporary *maqāṣid* systems approach. Corporate governance mechanism is measured by the number of members of the Board of Directors (BOD), the Sharia Supervisory Board (SSB), and the Risk Management Committee (RMC). Bank risk is measured using the Z-score as an indicator of bankruptcy probability. The study employs a dynamic panel data regression using the Generalized Method of Moments (GMM) estimator. Robustness tests are conducted using a split-sample approach based on OIC regional classifications and countries' income levels. Leverage and economic growth are included as control variables.

The findings reveal that green banking performance has a negative and statistically significant effect on the Z-score, indicating that greater implementation of green banking is associated with higher sharia bank risk in the short term as a consequence of substantial initial investment requirements, operational adjustment processes, and limited sustainable infrastructure readiness during the early stages of implementation. In contrast, corporate governance mechanisms exhibit heterogeneous effects on bank risk. The number of BOD and SSB members has a positive and statistically significant effect on the Z-score, indicating that larger BOD and SSB sizes are associated with lower bank risk through enhanced monitoring capacity and stronger checks and balances. Conversely, the number of RMC members has a negative and

statistically significant effect on the Z-score, suggesting that a larger committee size is associated with higher bank risk in response to the increasing complexity of the risks faced by banks.

Bank reputation is found to play a significant moderating role in the relationship between green banking performance and Islamic bank risk. The interaction between bank reputation and green banking performance has a negative coefficient on the Z-score, indicating that green banking implementation remains associated with higher bank risk in the short term among banks with stronger reputations. Furthermore, bank reputation strengthens the relationships between the number of SSB and RMC members and Islamic bank risk, indicating that the effects of the size of these two governance mechanisms become stronger in banks with higher reputations. In contrast, bank reputation does not significantly moderate the relationship between the number of BOD members and Islamic bank risk.

The robustness tests indicate that the effect of green banking performance on Islamic bank risk is context-dependent and influenced by regional characteristics and country income levels. Across regional classifications, green banking performance is associated with lower bank risk in the Gulf Cooperation Council (GCC) and South Asia, whereas no significant effect is observed in Southeast Asia. Based on country income levels, green banking performance does not have a significant effect on Islamic bank risk in either high-income or developing countries. These findings suggest that the effectiveness of green banking implementation in reducing Islamic bank risk is not universal but depends on institutional readiness, regional characteristics, and the level of financial system development across OIC member countries.

Keywords: Green banking, Corporate governance mechanism, Bank reputation, sharia bank risk, maqāṣid al-sharī'ah, OIC countries.

مستخلص البحث

في ظلّ تنامي أجندة الاستدامة العالمية، اتجهت المصارف الإسلامية في الدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي إلى دمج ممارسات الصيرفة الخضراء وتعزيز آليات الحوكمة المؤسسية بوصفهما جزءًا من استراتيجيات إدارة المخاطر المؤسسية. ومع ذلك، لا تزال الأدلة التجريبية المتعلقة بفاعلية هاتين الآليتين في التأثير في مخاطر المصارف الإسلامية عبر الدول متباعدة، كما أنّ الدور التعديلي لسمعة المصرف في هذه العلاقة لم يحظَ إلا بقدر محدود من الاهتمام في الأدبيات التطبيقية. لذلك، يهدف هذا البحث إلى تحليل أثر أداء الصيرفة الخضراء وآليات الحوكمة المؤسسية في مخاطر المصارف الإسلامية، واختبار دور سمعة المصرف بوصفها متغيرًا معديلاً في هذه العلاقة.

يعتمد هذا البحث على بيانات بانلية لأربعين مصرفاً إسلامياً في عشر دول أعضاء في منظمة التعاون الإسلامي خلال الفترة 2015-2024، بإجمالي 400 مشاهدة. وقد قيس أداء الصيرفة الخضراء باستخدام مؤشر أداء الصيرفة الخضراء الإسلامية (*Islamic Green Banking Performance Index*)، الذي طُوّر استناداً إلى إطار مقاصد الشريعة عند الإمام الغزالي، مع توسيعه بإضافة بُعد حفظ البيئة وفق مقارنة جاسر عودة للنظام المقاصدي المعاصر. كما قيسَت آليات الحوكمة المؤسسية بعدد أعضاء مجلس الإدارة (BOD)، وعدد أعضاء هيئة الرقابة الشرعية (SSB)، وعدد أعضاء لجنة إدارة المخاطر (RMC). أما مخاطر المصرف فقد قيسَت باستخدام مؤشر Z-Score، الذي يُعدّ مؤشراً على استقرار المصرف ويرتبط بعلاقة عكسية مع مستوى المخاطر؛ فكلما ارتفعت قيمة المؤشر انخفضت مخاطر المصرف، وكلما انخفضت قيمته ارتفع مستوى المخاطر. واعتمد البحث أسلوب الانحدار الديناميكي لبيانات البانل باستخدام طريقة العزوم المعممة (*Generalized Method of Moments*) مع إجراء اختبارات المتانة من خلال تحليل العينات الفرعية وفق الأقاليم التابعة لمنظمة التعاون الإسلامي ومستويات دخل الدول. كما استُخدمت الرافعة المالية والنمو الاقتصادي بوصفهما متغيرين ضابطين.

وتُظهر نتائج البحث أنّ أداء الصيرفة الخضراء يؤثر تأثيراً سلبياً ذا دلالة إحصائية في قيمة Z-Score. ونظراً إلى العلاقة العكسية بين هذا المؤشر ومخاطر المصرف، فإن هذه النتيجة

تدلّ على أنّ التوسع في تطبيق ممارسات الصيرفة الخضراء يرتبط بارتفاع مخاطر المصارف الإسلامية في الأجل القصير، وذلك نتيجةً لارتفاع تكاليف الاستثمار الأولية، ومتطلبات التكيف التشغيلي، ومحدودية جاهزية البنية التحتية المرتبطة بالاستدامة خلال المراحل الأولى من التطبيق. وفي المقابل، أظهرت آليات الحوكمة المؤسسية آثارًا متباينة في مخاطر المصرف؛ إذ كان لكلّ من مجلس الإدارة (BOD) وهيئة الرقابة الشرعية (SSB) أثر إيجابي ذو دلالة إحصائية في قيمة Z-Score، بما يشير إلى إسهامهما في خفض مخاطر المصرف من خلال تعزيز جودة اتخاذ القرارات الاستراتيجية، وتقوية الرقابة على الالتزام بأحكام الشريعة. وعلى النقيض من ذلك، أظهرت لجنة إدارة المخاطر (RMC) أثرًا سلبيًا ذا دلالة إحصائية في قيمة Z-Score، مما يدلّ على أنّ زيادة عدد أعضاء اللجنة ترتبط بارتفاع مخاطر المصرف في الأجل القصير.

كما أثبتت النتائج أنّ سمعة المصرف تؤدي دورًا تعديليًا ذا دلالة إحصائية في العلاقة بين أداء الصيرفة الخضراء ومخاطر المصارف الإسلامية. فقد أظهر التفاعل بين سمعة المصرف وأداء الصيرفة الخضراء معاملًا سلبيًا تجاه قيمة Z-Score، بما يدلّ على أنّ السمعة تعزز ارتفاع مخاطر المصرف خلال المرحلة الأولى من تطبيق الصيرفة الخضراء. وتشير هذه النتيجة إلى أنّ المصارف ذات السمعة المرتفعة تتحمل في الأجل القصير تكاليف انتقالية ومتطلبات تشغيلية أكبر عند تبني مبادرات الاستدامة. كما تبين أنّ سمعة المصرف تعزز أثر كلّ من هيئة الرقابة الشرعية (SSB) ولجنة إدارة المخاطر (RMC) في خفض مخاطر المصرف، في حين لم يثبت لها دور تعديلي ذو دلالة إحصائية في العلاقة بين مجلس الإدارة (BOD) ومخاطر المصرف.

وأظهرت نتائج اختبارات المتانة أنّ أثر أداء الصيرفة الخضراء في مخاطر المصارف يتسم بالطابع السياقي، ويتأثر بخصائص الأقاليم ومستويات دخل الدول. فعلى مستوى الأقاليم، سجّل أداء الصيرفة الخضراء أثرًا إيجابيًا ذا دلالة إحصائية في قيمة Z-Score في كلّ من دول مجلس التعاون لدول الخليج العربية (GCC) ومنطقة جنوب آسيا، بما يدلّ على إسهامه في خفض مخاطر المصارف في هاتين المنطقتين، في حين لم يظهر أثر ذو دلالة إحصائية في منطقة جنوب شرق آسيا. أما على مستوى تصنيف الدول بحسب الدخل، فلم يُظهر أداء الصيرفة الخضراء أثرًا ذا دلالة إحصائية في مخاطر المصارف، سواء في الدول مرتفعة الدخل أم في الدول النامية. وتدل هذه النتائج على أنّ فاعلية تطبيق الصيرفة الخضراء في خفض مخاطر المصارف

الإسلامية ليست فاعلية عامة يمكن تعميمها، وإنما تتوقف على مستوى الجاهزية المؤسسية، وخصائص الأقاليم، ومستوى تطور النظام المالي في كل دولة من الدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: الصيرفة الخضراء، آليات الحوكمة المؤسسية، سمعة المصرف، مخاطر المصارف الإسلامية، مقاصد الشريعة، الدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Ẓet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof

ي	Yā	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مَوَدَّةٌ	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harkat faṭḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis Ditulis	A fā'ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yaḏhabu

E. Vokal Panjang

Faṭḥah + Alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Faṭḥah + ya'mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya'mati	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl

تَفْصِيلٌ		
Ḍammah + wawu mati أُصُولٌ	Ditulis Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati الرُّحَيْلِي	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَّاسُ	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul “*Green Banking, Corporate Governance, dan Risiko Bank Syariah di Negara-Negara OKI: Peran Reputasi Bank Sebagai Variabel Moderasi*” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam pada Program Studi Studi Islam Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan disertasi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh S3 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., MA. sebagai Kaprodi Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan disertasi.
4. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Sebagai Promotor I yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan ketelitian telah membimbing penulis dalam proses penelitian hingga penyusunan disertasi ini.
5. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin. Sebagai Promotor II yang senantiasa memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penulisan berlangsung.
6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan

pelayanan yang diberikan kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan program doktor.

7. Seluruh pengelola UPT dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang dengan ringan hati melayani kami.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Drs. Aziz dan Ibunda Saodah, serta kakakku Dr. Muhammad Dedad Bisaraguna Akastangga, M.Hum. dan adik-adikku Muhammad Dedad Fajarsodiq Akastangga, S.Kom. dan Muhammad Dedad Waliyullah Akastangga, serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa berdoa dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan motivasi dan juga dukungan baik moril maupun materil. Semoga ilmu yang penulis peroleh dapat menjadi bekal untuk membalas budi dan pengorbanan mereka.
9. Team sekawan yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.
10. Teman-teman S3 Program Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas motivasi dan dukungannya selama ini
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun teknis penulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Islam serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2026



Penulis,
Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN REKTOR.....	iii
YUDISIUM	iv
TIM PENGUJI	v
PENGESAHAN PROMOTOR	vi
NOTA DINAS	vii
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xix
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxx
DAFTAR GRAFIK	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	35
C. Tujuan Penelitian	35
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	36
E. Kontribusi Penelitian	38
F. Orisinalitas Penelitian	43
G. Sistematika Pembahasan	45
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	 47
A. Kajian Pustaka	47
B. Landasan Teori	67
1. <i>Signaling Theory</i>	67
2. <i>Agency Theory</i>	72
3. <i>Resource-Based View (RBV) Theory</i>	77
4. <i>Stakeholder Theory</i>	80

5. Teori <i>Maqasid Syariah</i>	83
C. Tinjauan Variabel dan Konsep	90
1. Risiko Bank	90
a. Konsep Risiko Bank	90
b. Teori Stabilitas Keuangan	93
c. Pengukuran Risiko Bank	95
2. <i>Green Banking</i>	96
a. Konsep dan Evolusi <i>Green Banking</i>	96
b. <i>Green Banking</i> dalam Perspektif Islam	99
c. Pengukuran <i>Green Banking</i>	102
3. <i>Corporate Governance</i>	116
a. Konsep <i>Corporate Governance</i>	116
b. <i>Islamic Corporate Governance</i>	117
c. Pengukuran <i>Corporate Governance</i>	118
d. Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dalam Konteks Bank Syariah Negara-Negara OKI	120
4. Reputasi Bank	123
a. Konsep Reputasi Bank	123
b. Reputasi Bank sebagai <i>Intangible Strategic Asset</i> dan <i>Reputational Risk</i> dalam Perbankan	125
c. Pengukuran Reputasi Bank	127
d. Reputasi Bank sebagai Variabel Moderasi	128
D. Kerangka Teoritis	129
E. Pengembangan Hipotesis	136
BAB III METODE PENELITIAN	160
A. Paradigma Penelitian	160
B. Jenis Penelitian	161
C. Populasi dan Sampel	162
D. Jenis Data dan Sumber Data	164
E. Definisi Operasional Variabel	165
F. Teknik Analisis Data	173
G. Analisis dan Pengujian Hipotesis	177
1. Uji Validitas Instrumen	177
2. Uji Arellano-Bond	178

3. Uji Ketidakbiasan Estimator.....	179
4. Uji Ketahanan (<i>Robustness Test</i>).....	180

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 184

A. Konteks Regulasi <i>Green Banking</i> dan <i>Corporate Governance</i> pada Bank Syariah di Negara-Negara Anggota OKI.....	184
1. Karakteristik Industri Perbankan Syariah di Negara-Negara OKI.....	184
2. Konteks dan Karakteristik <i>Green Banking</i> di Negara-Negara OKI.....	186
3. Struktur <i>Corporate Governance</i> pada Bank Syariah di Negara-Negara OKI.....	190
B. Analisis Statistik Deskriptif	193
C. Analisis Regresi Data Panel Dinamis	198
1. Uji Validitas (<i>Hansen Test</i>)	200
2. Uji Autokorelasi (<i>Arellano-Bond</i>)	200
3. Hasil Estimasi Model dengan Variabel Kontrol (<i>Robustness Check</i>).....	201
4. Uji Ketidakbiasan	203
5. Pengujian Hipotesis Pertama	203
6. Pengujian Hipotesis Kedua.....	204
7. Pengujian Hipotesis Ketiga	205
8. Pengujian Hipotesis Keempat.....	206
D. Pembahasan	209
1. Pengaruh Kinerja <i>Green Banking</i> terhadap Risiko Bank Syariah di Negara-Negara OKI	209
2. Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Risiko Bank Syariah di Negara-Negara OKI.....	215
3. Peran Reputasi Bank dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja <i>Green Banking</i> terhadap Risiko Bank Syariah di Negara-Negara OKI.....	229
4. Peran Reputasi Bank dalam Memoderasi Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> terhadap Risiko Bank Syariah di Negara-Negara OKI	232
E. Analisis Heterogenitas Regional.....	243

1. Analisis Berdasarkan Kawasan Negara-Negara OKI	243
2. Analisis Berdasarkan Tingkat Pendapatan Negara.....	256
BAB V PENUTUP	265
A. Kesimpulan	265
B. Implikasi Penelitian	268
C. Keterbatasan Penelitian.....	272
D. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	274
DAFTAR PUSTAKA	277
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

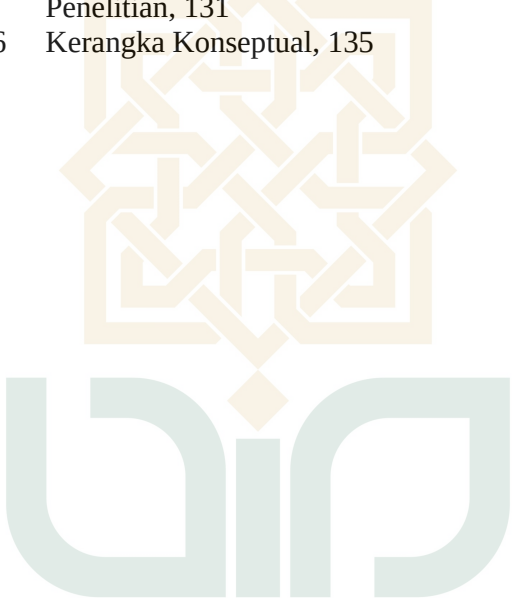
Tabel I.1	Profil Komitmen <i>Net-Zero Emission</i> dan Pembiayaan Berkelanjutan pada Bank Syariah di Negara-Negara Anggota OKI, 12
Tabel I.2	Intervensi Kebijakan <i>Green Banking</i> di Negara-Negara OKI, 15
Tabel I.3	Negara-Negara OKI dengan Penerapan <i>Green Banking</i> , 17
Tabel I.4	Domain Tertinggi Penelitian, 22
Tabel II.1	Literatur Terdahulu tentang <i>Green Banking</i> , <i>Corporate Governance</i> , Reputasi Bank, dan Risiko bank, 59
Tabel II.2	Sintesis Evolusi dan Aplikasi <i>Signaling Theory</i> , 71
Tabel II.3	Kinerja <i>Green Banking</i> Berdasarkan Kerangka <i>Maqasid Syariah</i> , 104
Tabel II.4	Dimensi dan Indikator <i>Islamic Green Banking Performance Index (IGBPI)</i> , 111
Tabel III.1	Paradigma Penelitian oleh Crotty, 161
Tabel III.2	Data Bank Sampel Negara-Negara OKI, 163
Tabel III.3	Skala Penilaian <i>Rating</i> , 170
Tabel III.4	Definisi Operasional Variabel, 171
Tabel IV.1	Perbandingan <i>Corporate Governance</i> pada Bank Syariah di Beberapa Negara-Negara OKI, 192
Tabel IV.2	Statistik Deskriptif, 193
Tabel IV.3	Hasil Regresi Panel Dinamis (Pengaruh Langsung), 198
Tabel IV.4	Hasil Regresi Panel Dinamis (Model Interaksi Reputasi Bank), 199
Tabel IV.5	Ringkasan Hasil Pengaruh Langsung dan Pengaruh Interaksi, 208
Tabel IV.6	Statistik Deskriptif Berdasarkan Kawasan Negara-Negara OKI, 244
Tabel IV.7	Hasil Regresi Berdasarkan Kawasan Negara-Negara OKI (Pengaruh Langsung), 245
Tabel IV.8	Hasil Regresi Berdasarkan Kawasan Negara-Negara OKI (Model Interaksi Reputasi Bank), 253
Tabel IV.9	Statistik Deskriptif Berdasarkan Tingkat Pendapatan Negara, 257
Tabel IV.10	Hasil Regresi Berdasarkan Tingkat Pendapatan Negara (Pengaruh Langsung), 261

Tabel IV.11 Hasil Regresi Berdasarkan Tingkat Pendapatan Negara (Model Interaksi Reputasi Bank), 263



DAFTAR GAMBAR

- Gambar II.1 Model *Maqasid Syariah* Al-Ghazali, 85
Gambar II.2 Model *Maqasid Syariah* Abu Zahrah, 87
Gambar II.3 Integrasi *Maqasid Syariah*, Keuangan Islam, dan Lingkungan, 89
Gambar II.4 Tahapan Evolusi *Green Banking* Menurut Jeucken, 98
Gambar II.5 Penurunan Landasan Teori menjadi Variabel Penelitian, 131
Gambar II.6 Kerangka Konseptual, 135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Perkembangan Industri Keuangan Islam Global, 4
Grafik I.2	Struktur Kecukupan Modal Perbankan Syariah Global, 5
Grafik I.3	Struktur Kecukupan Modal Perbankan Syariah Regional, 7
Grafik I.4	Perkembangan Pasar Keuangan Berkelanjutan Global dan Pangsa Penerbitan Sukuk Berkelanjutan di Negara-Negara Anggota OKI Tahun 2017-2024, 13
Grafik IV.1	Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah 2018-2024, 184
Grafik IV.2	Negara-Negara OKI Teratas berdasarkan Aset Perbankan Syariah, 185
Grafik IV.3	Skor <i>Sustainability Indicator</i> Negara-Negara OKI, 187
Grafik IV.4	Skor <i>Governance Indicator</i> Negara-Negara OKI, 190

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Olah Data, 316
Lampiran 2	Dokumentasi, 350
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup, 352



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki peran strategis dalam menggerakkan perekonomian melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyalurannya kembali dalam bentuk kredit ataupun pembiayaan.¹ Dalam menjalankan fungsi tersebut, bank tidak dapat dilepaskan dari aktivitas pengambilan risiko (*risk-taking*) yang merupakan bagian inheren dari strategi pertumbuhan dan penciptaan nilai. Di satu sisi, pengambilan risiko mampu mendorong inovasi dan meningkatkan kinerja, namun di sisi lain dapat meningkatkan risiko bank apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai.² Oleh sebab itu, kemampuan bank dalam mengelola berbagai jenis risiko menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha sekaligus menjaga ketahanan sistem keuangan.

Dalam perspektif teori perbankan modern, fungsi intermediasi menyebabkan bank secara inheren menghadapi berbagai risiko, terutama risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko pasar akibat adanya perbedaan jatuh tempo antara dana yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan.³ Struktur intermediasi tersebut menjadikan bank rentan terhadap guncangan ekonomi maupun perubahan kondisi pasar

¹ Romain Svartzman dkk., “Central Banks, Financial Stability and Policy Coordination in the Age of Climate Uncertainty: A Three-Layered Analytical and Operational Framework,” *Climate Policy* 21, no. 4 (April 2021): 563–80, <https://doi.org/10.1080/14693062.2020.1862743>; Sirio Aramonte, Andreas Schrimpf, dan Hyun Song Shin, “Non-Bank Financial Intermediaries and Financial Stability,” dalam *Research Handbook of Financial Markets*, ed. oleh Refet Gürkaynak dan Jonathan Wright (Edward Elgar Publishing, 2023), 147–70, <https://doi.org/10.4337/9781800375321.00014>; Bert Scholtens dan Sophie Van’T Klooster, “Sustainability and Bank Risk,” *Palgrave Communications* 5, no. 1 (September 2019): 105, <https://doi.org/10.1057/s41599-019-0315-9>.

² Yuyu Zhan, Yuan Wang, dan Yifan Zhong, “Effects of Green Finance and Financial Innovation on Environmental Quality: New Empirical Evidence from China,” *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 36, no. 3 (Desember 2023), <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2164034>.

³ Sudipto Bhattacharya, “Imperfect Information, Dividend Policy, and ‘The Bird in the Hand’ Fallacy,” *The Bell Journal of Economics* 10, no. 1 (1979): 259, <https://doi.org/10.2307/3003330>.

sehingga memerlukan sistem manajemen risiko yang efektif.⁴ Selain risiko yang bersifat struktural, perilaku pengambilan risiko juga menjadi perhatian penting karena dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, dan insentif manajerial yang dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang lebih agresif.⁵ Untuk itu, determinan perilaku pengambilan risiko bank menjadi isu penting karena tidak hanya memengaruhi tingkat risiko yang dihadapi masing-masing bank, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko sistemik dalam sektor keuangan.

Urgensi pengelolaan risiko semakin menguat setelah krisis keuangan global 2007–2008 yang menunjukkan bahwa akumulasi pengambilan risiko secara berlebihan mampu memicu ketidakstabilan sistem keuangan secara luas.⁶ Sejak krisis tersebut, perhatian akademisi maupun regulator terhadap ketahanan perbankan terus meningkat karena kelemahan dalam manajemen risiko tidak lagi dipandang sebagai persoalan internal bank, melainkan sebagai ancaman terhadap ketahanan perekonomian secara keseluruhan.⁷ Dalam konteks ini, risiko bank dipandang sebagai salah satu determinan utama yang memengaruhi ketahanan lembaga keuangan, sehingga berbagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku pengambilan risiko, seperti praktik

⁴ Douglas W. Diamond dan Raghuram G. Rajan, “Liquidity Risk, Liquidity Creation, and Financial Fragility: A Theory of Banking,” *Journal of Political Economy* 109, no. 2 (April 2001): 287–327, <https://doi.org/10.1086/319552>.

⁵ Viral V. Acharya, Anthony Saunders, dan Iftekhhar Hasan, “The Effects of Focus and Diversification on Bank Risk and Return: Evidence from Individual Bank Loan Portfolios,” CEPR Discussion Paper, 2002, <https://ssrn.com/abstract=306768>; Luc Laeven dan Ross Levine, “Bank Governance, Regulation and Risk Taking,” *Journal of Financial Economics* 93, no. 2 (Agustus 2009): 259–75, <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.09.003>.

⁶ Syed Moudud-Ul-Huq, Changjun Zheng, dan Anupam Das Gupta, “Does Bank Corporate governance Matter for Bank Performance and Risk-Taking? New Insights of an Emerging Economy,” *Asian Economic and Financial Review* 8, no. 2 (2018): 205–30, <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.205.230>.

⁷ Syed Moudud-Ul-Huq dkk., “Risk and Performance in Emerging Economies: Do Bank Diversification and Financial Crisis Matter?,” *Global Business Review* 24, no. 4 (Agustus 2023): 663–89, <https://doi.org/10.1177/0972150920915301>.

keberlanjutan, mekanisme *corporate governance*, dan reputasi bank, menjadi semakin relevan untuk dikaji.⁸

Dalam literatur terdahulu, risiko bank umumnya diproksikan menggunakan berbagai indikator yang mencerminkan tingkat risiko maupun probabilitas kebangkrutan bank.⁹ Salah satu indikator yang paling banyak digunakan adalah Z-Score, yang mengukur jarak bank dari kondisi kebangkrutan melalui kombinasi profitabilitas, *leverage*, dan volatilitas laba. Nilai Z-Score memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan risiko bank, sehingga semakin tinggi nilai Z-Score menunjukkan semakin rendah tingkat risiko kebangkrutan bank. Selain Z-Score, penelitian terdahulu juga menggunakan indikator lain seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan volatilitas pendapatan untuk menangkap berbagai dimensi risiko perbankan.¹⁰ Beck dkk.¹¹ menegaskan bahwa berbagai indikator tersebut mampu menggambarkan kemampuan bank dalam menghadapi tekanan ekonomi dan guncangan pasar, sehingga menjadi dasar penting

⁸ Thorsten Beck, Asli Demirgüç-Kunt, dan Ouarda Merrouche, "Islamic Vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency and Stability," *Journal of Banking & Finance* 37, no. 2 (Februari 2013): 433–47, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>; Laeven dan Levine, "Bank Governance, Regulation and Risk Taking."

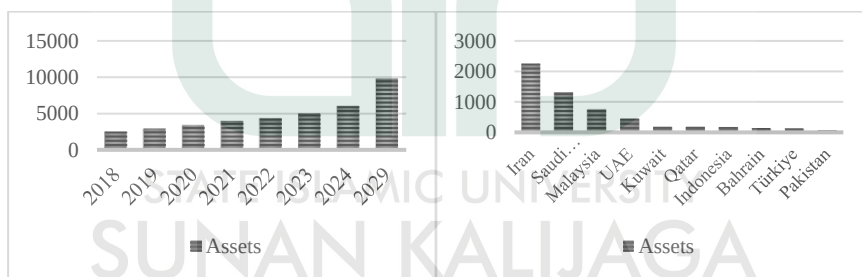
⁹ Jianbo Song, Wencheng Cao, dan Yuan George Shan, "Green Credit and Bank's Risk-Taking: Evidence from China," *International Journal of Managerial Finance* 21, no. 1 (Januari 2025): 157–84, <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2024-0144>; Mansor Isa dan Siew-Peng Lee, "Does the Shariah Committee Influence Risk-Taking and Performance of Islamic Banks in Malaysia?," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 9 (Juli 2020): 1739–55, <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2018-0207>; Francesco Manta dkk., "The Impact of Bank Riskiness on the Quality of ESG Disclosure: Empirical Evidence From European Banks," *Business Strategy and the Environment* 34, no. 4 (Mei 2025): 4206–26, <https://doi.org/10.1002/bse.4193>.

¹⁰ Pungky Lela Saputri, Hanif Ahmadi, dan Diah Ayu Kusumawati, "The Effect of Financing Distribution on NPF in Islamic Banking: A Short- and Long-Term ECM Analysis," dalam Mansour, N., Bujosa Vadell, L.M. (eds) *Islamic Sustainable Finance, Law and Innovation. Contributions to Management Science*. Springer, Cham (2023), 197–208, https://doi.org/10.1007/978-3-031-27860-0_18; Anas Ali Al-Qudah dkk., "The Impact of Green Lending on Credit Risk: Evidence from UAE's Banks," *Environmental Science and Pollution Research* 30, no. 22 (Januari 2022): 61381–93, <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18224-5>.

¹¹ Beck, Demirgüç-Kunt, dan Merrouche, "Islamic Vs. Conventional Banking."

dalam penelitian mengenai risiko bank beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Perhatian terhadap risiko bank menjadi semakin penting seiring dengan pesatnya perkembangan industri keuangan Islam dalam satu dekade terakhir. Laporan *Islamic Financial Services Board (IFSB)* tahun 2025 menunjukkan bahwa total aset perbankan syariah global telah mencapai sekitar US\$2,8 triliun, menjadikannya sektor terbesar dalam industri keuangan Islam dan memiliki kapasitas intermediasi yang signifikan dalam mendukung pembiayaan pembangunan berkelanjutan di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI).¹² Sejalan dengan itu, *Islamic Corporation for the Development (ICD)* melaporkan bahwa total aset industri keuangan Islam telah meningkat dari USD2.505 miliar pada tahun 2018 menjadi USD5.985 miliar pada tahun 2024, dan diproyeksikan mencapai USD9.719 miliar pada tahun 2029 dengan pertumbuhan tahunan sekitar 21%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh lebih dari 2.255 institusi keuangan Islam yang tersebar di berbagai negara, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor perbankan syariah di Iran, Arab Saudi, Malaysia, dan Uni Emirat Arab (Grafik I.1).¹³



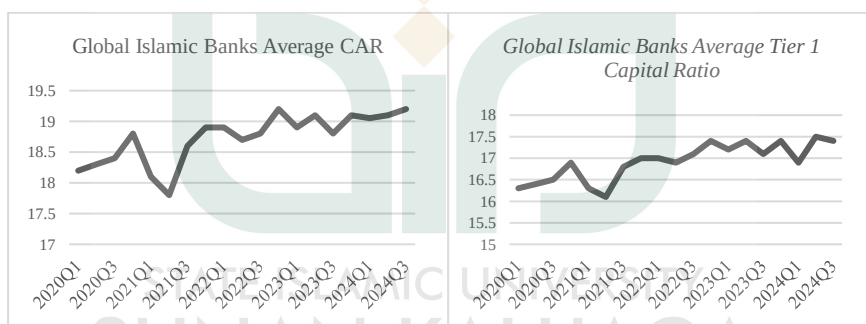
Sumber: ICD (2025)

Grafik I.1 Perkembangan Industri Keuangan Islam Global

¹² Islamic Financial Services Board (IFSB), *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2025: Navigating Shallow Waters: Addressing Structural Vulnerabilities and Shoring Up Resilience to Global Shocks* (Kuala Lumpur: IFSB, 2025).

¹³ Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), *ICD – LSEG Islamic Finance Development Report 2025: 50 Years of Exponential Growth* (Saudi Arabia: Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2025), 8.

Pesatnya pertumbuhan tersebut diikuti oleh meningkatnya perhatian terhadap risiko bank syariah, terutama karena karakteristik model bisnisnya berbeda dengan bank konvensional.¹⁴ Bank syariah tidak hanya menghadapi risiko pembiayaan dan risiko likuiditas sebagaimana bank konvensional, tetapi juga memiliki eksposur risiko yang bersumber dari karakteristik akad, mekanisme bagi hasil, kepatuhan syariah, dan tata kelola syariah sehingga profil risikonya menjadi lebih kompleks.¹⁵ Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan risiko bank sebagai isu yang semakin penting, khususnya di negara-negara OKI yang menjadi pusat perkembangan industri keuangan Islam. Laporan IFSB tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum kondisi permodalan perbankan syariah global masih berada pada tingkat yang sehat, tercermin dari rasio CAR dan *Tier 1 Capital* yang berada di atas batas minimum regulasi (Grafik I.2). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara agregat bank syariah masih memiliki kapasitas yang memadai untuk menyerap potensi kerugian dan menjaga ketahanan sistem keuangan.¹⁶



Sumber: IFSB (2025)

Grafik I.2 Struktur Kecukupan Modal Perbankan Syariah Global

¹⁴ Faaza Fakhrunnas dkk., "Islamic Bank Stability and Efficiency: A Cross-Country Analysis," *Economic Journal of Emerging Markets*, 27 Oktober 2024, 114–23, <https://doi.org/10.20885/ejem.vol16.iss2.art2>.

¹⁵ Pejman Abedifar, Philip Molyneux, dan Amine Tarazi, "Risk in Islamic Banking," *Review of Finance* 17, no. 6 (November 2013): 2035–96, <https://doi.org/10.1093/rof/rfs041>.

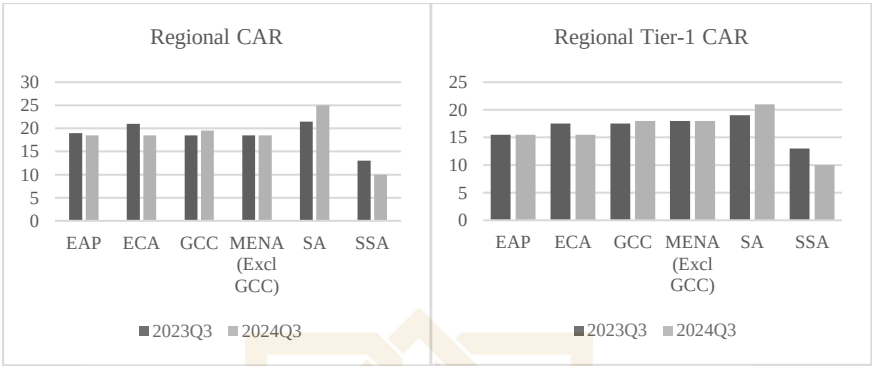
¹⁶ Islamic Financial Services Board, *Islamic Financial Services Industry: Stability Report 2025* (Kuala Lumpur: Islamic Financial Services Board, 2025), 21–22.

Meskipun demikian, data IFSB juga menunjukkan adanya dinamika yang perlu mendapat perhatian. Pada beberapa kawasan, khususnya *Gulf Cooperation Council* (GCC) dan *East Asia and Pacific* (EAP), terjadi penurunan rasio kecukupan modal sebagai konsekuensi meningkatnya *Risk Weighted Assets* (RWA) akibat pertumbuhan pembiayaan yang lebih cepat dibandingkan peningkatan modal (Grafik I.3). Kondisi ini mengindikasikan bahwa ekspansi bisnis yang terus meningkat perlu diimbangi dengan penguatan struktur permodalan agar kemampuan bank dalam menyerap risiko tetap terjaga.¹⁷ Lebih lanjut, laporan IFSB tahun 2025 mengungkapkan bahwa industri perbankan syariah di berbagai negara OKI mulai menghadapi tekanan yang semakin kompleks. Selain meningkatnya RWA, beberapa yurisdiksi juga mengalami peningkatan NPF, penurunan *retained earnings*, serta penyesuaian persyaratan permodalan oleh regulator untuk menjaga ketahanan sistem keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara umum tingkat permodalan bank syariah masih berada pada kategori yang sehat, ketahanan industri menghadapi tantangan baru yang memerlukan pengelolaan risiko secara lebih komprehensif.¹⁸ Dengan demikian, isu utama yang dihadapi industri perbankan syariah di negara-negara OKI saat ini bukan lagi sekadar mempertahankan pertumbuhan aset, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan tersebut tidak diikuti oleh peningkatan risiko bank melalui penerapan pengelolaan risiko yang efektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ *Ibid.* 22.

¹⁸ Islamic Financial Services Board (IFSB), *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2025: Navigating Shallow Waters: Addressing Structural Vulnerabilities and Shoring Up Resilience to Global Shocks*.



Sumber: IFSB (2025)

Grafik I.3 Struktur Kecukupan Modal Perbankan Syariah Regional

Perubahan lanskap risiko tersebut menjadi semakin penting ketika industri perbankan syariah mulai berhadapan dengan tantangan global berupa perubahan iklim. Dalam beberapa tahun terakhir, risiko perubahan iklim tidak lagi dipandang sebagai isu lingkungan semata, tetapi telah berkembang menjadi risiko ekonomi dan keuangan yang bersifat sistemik. Dalam menghadapi kondisi tersebut, bank syariah tidak hanya dituntut menjaga kecukupan modal, tetapi juga mengelola risiko lingkungan yang berpotensi memengaruhi kualitas aset, keberlanjutan pembiayaan, serta meningkatkan risiko bank.¹⁹ Meningkatnya eksploitasi sumber daya alam, transisi menuju ekonomi rendah karbon, serta tingginya eksposur pembiayaan pada sektor-sektor yang menghasilkan emisi karbon mendorong lembaga keuangan mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis dan manajemen risikonya.²⁰

¹⁹ Ahmad Ali Jan, Fong-Woon Lai, dan Muhammad Tahir, “Developing an Islamic Corporate Governance Framework to Examine Sustainability Performance in Islamic Banks and Financial Institutions,” *Journal of Cleaner Production* 315 (September 2021): 128099, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128099>.

²⁰ Ajaz Akbar Mir dan Aijaz Ahmad Bhat, “Green Banking and Sustainability – a Review,” *Arab Gulf Journal of Scientific Research* 40, no. 3 (September 2022): 247–63, <https://doi.org/10.1108/AGJSR-04-2022-0017>; Amelia Putri, Fajri Adrianto, dan Tafdil Husni, “The Effect of Environmental, Social and Governance on the Southeast Asian Bank Reputation,” *Journal of Governance and Integrity* 7, no. 2 (Desember 2024): 800–812, <https://doi.org/10.15282/jgi.7.2.2024.11507>.

Risiko perubahan iklim juga semakin nyata dari meningkatnya frekuensi banjir ekstrem, kebakaran hutan, kekeringan berkepanjangan, dan kenaikan suhu global yang menimbulkan kerugian ekonomi di berbagai negara. *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) menegaskan bahwa intensitas kejadian cuaca ekstrem terus meningkat dan berpotensi mengganggu stabilitas sektor keuangan apabila tidak diantisipasi melalui kebijakan mitigasi yang memadai.²¹ Bahkan, *World Bank* memperkirakan bahwa dalam skenario perubahan iklim yang pesimistis, dampak ekonomi perubahan iklim berpotensi menurunkan Produk Domestik Bruto (PDB) global lebih dari 15% pada tahun 2050.²² Bagi industri perbankan, kondisi tersebut meningkatkan risiko penurunan kualitas aset, khususnya pada pembiayaan yang terkonsentrasi pada sektor-sektor dengan eksposur lingkungan yang tinggi. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya integrasi aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis dan manajemen risiko sebagai upaya menekan risiko bank dalam jangka panjang.

Perubahan lanskap risiko tersebut turut mengubah perilaku pasar dalam menilai kinerja lembaga keuangan. Jika sebelumnya keputusan investasi lebih banyak didasarkan pada indikator keuangan, kini investor juga semakin mempertimbangkan informasi non-keuangan, seperti komitmen terhadap keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan pengelolaan risiko lingkungan. Kondisi ini mendorong bank untuk tidak lagi memandang laporan keberlanjutan sebagai pelengkap laporan tahunan, melainkan sebagai bagian dari mekanisme transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan telah menjadi salah

²¹ IPCC, "Summary for Policymakers," dalam *Global Warming of 1.5°C IPCC Special Report on Impacts of Global Warming of 1.5°C above Pre-industrial Levels in Context of Strengthening Response to Climate Change, Sustainable Development, and Efforts to Eradicate Poverty* (Cambridge University Press, 2022), 1–24, <https://doi.org/10.1017/9781009157940.001>.

²² World Bank dan Islamic Development Bank, *Islamic Finance and Climate Agenda: From Green Sukuk Innovation to Greener Halal Value Chains*, Report no. 206657 (Washington, D.C: World Bank Group, 2025), <http://documents.worldbank.org/curated/en/099111425065521240>.

satu komponen strategis yang memengaruhi reputasi, kepercayaan pasar, dan daya saing lembaga keuangan di era modern.²³

Perubahan ekspektasi tersebut mendorong berkembangnya *green banking* sebagai salah satu respons strategis sektor perbankan terhadap meningkatnya risiko lingkungan dan tuntutan pembangunan berkelanjutan. *Green banking* tidak hanya berorientasi pada pengurangan dampak lingkungan melalui efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, maupun peningkatan pembiayaan terhadap proyek-proyek ramah lingkungan, tetapi juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan manajemen risiko bank.²⁴ Dalam praktiknya, implementasi *green banking* tercermin melalui berbagai kebijakan, seperti digitalisasi layanan, efisiensi penggunaan sumber daya, hingga penerapan kebijakan pembiayaan yang lebih selektif terhadap sektor-sektor yang memiliki risiko lingkungan tinggi. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa *green banking* telah berkembang dari sekadar program tanggung jawab sosial menjadi bagian dari strategi bisnis yang mendukung ketahanan bank dalam jangka panjang.²⁵

Meskipun demikian, penerapan *green banking* bukanlah strategi yang bebas biaya. Transformasi menuju operasional yang lebih berkelanjutan memerlukan investasi awal yang relatif besar, mulai dari pengembangan infrastruktur digital, penyempurnaan sistem manajemen risiko lingkungan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, hingga penyesuaian kebijakan pembiayaan dan pelaporan keberlanjutan. Dalam jangka pendek, berbagai investasi tersebut dapat meningkatkan biaya operasional bank.²⁶ Namun, dalam jangka panjang, *green banking*

²³ Manta dkk., “The Impact of Bank Riskiness on the Quality of ESG Disclosure.”

²⁴ Hyoungkun Park dan Jong Dae Kim, “Transition Towards Green Banking: Role of Financial Regulators and Financial Institutions,” *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility* 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1186/s41180-020-00034-3>.

²⁵ Ikram Ullah Khan dkk., “Green Banking Practices, Bank Reputation, and Environmental Awareness: Evidence from Islamic Banks in a Developing Economy,” *Environment, Development and Sustainability*, no. 0123456789 (2023), <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03288-9>.

²⁶ Mir Dan Bhat, “Green Banking And Sustainability – a Review.”

berpotensi menghasilkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas aset, mengurangi eksposur terhadap risiko lingkungan, serta memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Kondisi tersebut menjadikan *green banking* tidak hanya dipandang sebagai komitmen terhadap keberlanjutan, tetapi juga sebagai investasi strategis untuk mendukung pengelolaan risiko bank secara berkelanjutan.²⁷

Argumentasi tersebut didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa implementasi *green banking* mampu menurunkan risiko bank. Efisiensi penggunaan energi, pengurangan konsumsi kertas, digitalisasi proses bisnis, hingga peningkatan kualitas portofolio pembiayaan pada sektor yang lebih berkelanjutan terbukti mampu menurunkan biaya operasional, mengurangi eksposur risiko, dan memperkuat ketahanan keuangan bank. Sejumlah penelitian juga menemukan bahwa bank yang lebih aktif mengembangkan inisiatif hijau cenderung memiliki tingkat pengambilan risiko yang lebih rendah dibandingkan bank yang belum mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya.²⁸ Deng dkk.²⁹ bahkan menunjukkan bahwa investasi pada proyek-proyek ramah lingkungan mampu mengubah

²⁷ Park dan Kim, “Transition Towards Green Banking: Role of Financial Regulators and Financial Institutions.”

²⁸ Oluwaleke Ebenezer Akindipe dan Abdulrasheed Olajide Lawal, “Sustainable Banking Practices on Social and Environmental Risk Management in Access Bank of Nigeria,” *Romanian Journal of Public Affairs* 2022, no. 05 (2022): 79–94, <https://doi.org/10.69581/RJPA.2022.05.04>; Liudmyla Bovsh dan Alla Rasulova, “Greenwashing and Reputational Risks in the Hotel Industry,” *Scientia fructuosa* 159, no. 1 (Februari 2025): 119–42, [https://doi.org/10.31617/1.2025\(159\)08](https://doi.org/10.31617/1.2025(159)08); Fahad Khalid dkk., “Green Corporate Image: Assessing the Effects of Climate Change Management Practices on Corporate Reputation,” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 31, no. 3 (Mei 2024): 1786–801, <https://doi.org/10.1002/csr.2663>; Mohamed Saeudy, Jill Atkins, dan Elisabetta A. V. Barone, “Interpreting Banks’ Sustainability Initiatives as Reputational Risk Management and Mechanisms for Coping, Re-Embedding and Rebuilding Societal Trust,” *Qualitative Research in Financial Markets* 14, no. 1 (Januari 2022): 169–88, <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2021-0024>; Grzegorz Zimon, Arash Arianpoor, dan Mahdi Salehi, “Sustainability Reporting and Corporate Reputation: The Moderating Effect of CEO Opportunistic Behavior,” *Sustainability* 14, no. 3 (Januari 2022): 1257, <https://doi.org/10.3390/su14031257>.

²⁹ Hong Deng, You Li, dan Yongjia Lin, “Green Financial Policy and Corporate Risk-Taking: Evidence from China,” *Finance Research Letters* 58 (Desember 2023): 104381, <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104381>.

pola pengambilan risiko perusahaan karena meskipun memerlukan investasi awal yang lebih besar, proyek tersebut memberikan prospek pengembalian yang lebih stabil dalam jangka panjang. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa *green banking* berpotensi menjadi salah satu determinan penting dalam menurunkan risiko bank melalui penguatan ketahanan keuangan dan penurunan risiko kebangkrutan.

Perkembangan *green banking* menjadi semakin penting dalam konteks negara-negara anggota OKI. Sebagian besar negara OKI masih menghadapi tantangan ganda berupa kebutuhan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi sekaligus memenuhi target pembangunan berkelanjutan dan komitmen penurunan emisi karbon. Di sisi lain, karakteristik perekonomian yang masih bergantung pada sektor berbasis sumber daya alam menyebabkan risiko perubahan iklim memiliki implikasi yang lebih besar terhadap sektor keuangan dibandingkan banyak kawasan lainnya.³⁰ Kondisi tersebut mendorong regulator maupun industri perbankan di berbagai negara OKI untuk mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip *green banking* ke dalam kebijakan, tata kelola, dan aktivitas pembiayaan sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko bank sekaligus penguatan daya saing sektor keuangan.

Urgensi tersebut semakin terlihat ketika dikaitkan dengan besarnya kebutuhan pembiayaan pembangunan berkelanjutan di kawasan OKI. *World Bank* mengestimasi bahwa negara-negara anggota OKI membutuhkan investasi lebih dari US\$1 triliun hingga tahun 2050 untuk mendukung agenda aksi iklim dan pembangunan berkelanjutan. Besarnya kebutuhan pendanaan tersebut menempatkan sektor perbankan, khususnya perbankan syariah, pada posisi yang sangat strategis dalam memobilisasi pembiayaan menuju ekonomi rendah karbon.³¹ Gambaran mengenai komitmen bank-bank syariah terhadap

³⁰ Habib Zaman Khan dkk., “Green Banking Disclosure, Firm Value and the Moderating Role of a Contextual Factor: Evidence from a Distinctive Regulatory Setting,” *Business Strategy and the Environment* 30, no. 8 (Desember 2021): 3651–70, <https://doi.org/10.1002/bse.2832>.

³¹ World Bank dan Bank, *Islamic Finance and Climate Agenda: From Green Sukuk Innovation to Greener Halal Value Chains*.

target *net-zero emission* dan pembiayaan berkelanjutan disajikan pada Tabel I.1 sebagai dasar empiris yang menunjukkan bahwa implementasi *green banking* telah menjadi agenda penting di berbagai negara anggota OKI.

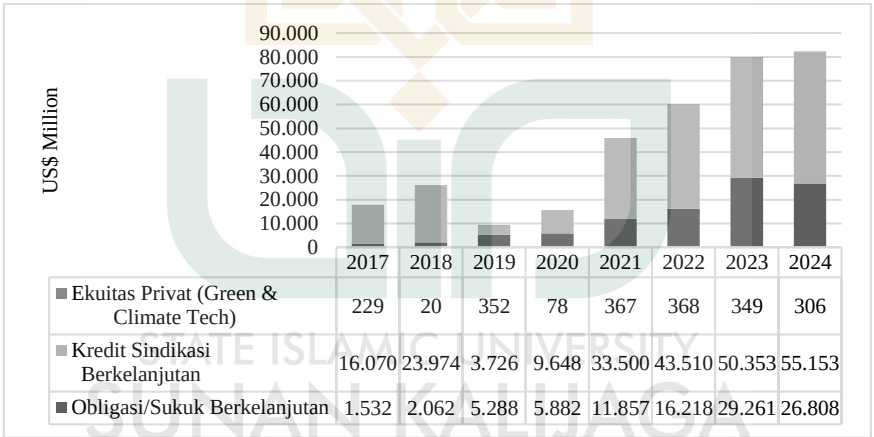
Tabel I.1 Profil Komitmen *Net-Zero Emission* dan Pembiayaan Berkelanjutan pada Bank Syariah di Negara-Negara OKI

No.	Bank	Negara	Aset (US\$ Million)	Laporan Sustainability	Net Zero Target	Sustainable Sukuk
1	Al Rajhi Bank	Saudi Arabia	215,504	Yes	2060	Yes
2	Kuwait Finance House	Kuwait	123,862	Yes	2060	Yes
3	Dubai Islamic Bank	UAE	85,563	Yes	2060	Yes
4	Alinma Bnak	Saudi Arabia	63,127	Yes	2050	No
5	Maybank Islamic	Malaysia	62,502	Yes	2050	Yes
6	Abu Dhabi Islamic Bank	UAE	52,496	Yes	2050	Yes
7	Qatar Islamic Bank	Qatar	51,959	Yes	2050	Yes
8	Masraf Al Rayan	Qatar	45,104	Yes	n.a	No
9	Ahli United Bank	Bahrain	41,900	Yes	2050	No
10	Bank Albilad	Saudi Arabia	38,164	Yes	n.a	No
11	CIMB Islamic Bank	Malaysia	34,805	Yes	2050	Yes
12	Bank AlJazira	Saudi Arabia	34,549	Yes	n.a	No
13	Dukhan Bank	Qatar	31,429	No	n.a	No
14	Doubyan Bank	Kuwait	27,349	Yes	n.a	No
15	Bank Rakyat	Malaysia	25,873	Yes	2050	Yes
16	Al Baraka Group	Bahrain	25,205	Yes	n.a	No
17	Emirates Islamic Bank	UAE	23,906	Yes	2050	Yes
18	RHB Islamic bank	Malaysia	23,471	Yes	2050	No
19	Kuveyt Turk Katilim Bankasi	Turkiye	23,396	Yes	n.a	Yes

20	Bank Syariah Indonesia	Indonesia	22,942	Yes	2060	Yes
----	------------------------	-----------	--------	-----	------	-----

Sumber: *World Bank* (2025)

Sejalan dengan besarnya kebutuhan pembiayaan tersebut, perkembangan *sustainable finance* di negara-negara anggota OKI juga menunjukkan tren yang terus meningkat. *World Bank* mencatat bahwa nilai pembiayaan berkelanjutan di kawasan OKI meningkat dari sekitar US\$17,8 miliar pada tahun 2017 menjadi US\$82,3 miliar pada tahun 2024, dengan total kumulatif mencapai sekitar US\$336,9 miliar selama periode tersebut. Meskipun pertumbuhannya relatif pesat, kontribusi negara-negara OKI terhadap pasar pembiayaan berkelanjutan global masih sangat kecil, yaitu sekitar 0,1%. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan pembiayaan hijau berbasis keuangan syariah masih sangat besar dan belum dimanfaatkan secara optimal.³² Perkembangan tersebut ditunjukkan pada Grafik I.4.



Sumber: *World Bank* (2025)

Grafik I.4 Perkembangan Pasar Keuangan Berkelanjutan Global dan Pangsa Penerbitan Sukuk Berkelanjutan di Negara-Negara OKI Tahun 2017–2024

Meningkatnya aktivitas pembiayaan berkelanjutan tersebut diikuti oleh berkembangnya berbagai kebijakan *green banking* di negara-negara anggota OKI. Malaysia menjadi salah satu negara yang paling

³² *Ibid.*

awal mengintegrasikan prinsip keberlanjutan melalui penerbitan *green sukuk* pertama pada tahun 2017 yang didukung oleh *Securities Commission Malaysia*, Bank Negara Malaysia, dan *World Bank* sebagai instrumen pembiayaan proyek energi terbarukan.³³ Indonesia kemudian memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan melalui kewajiban pelaporan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan sebagai bagian dari kerangka *sustainable finance* nasional.³⁴ Perkembangan serupa juga terjadi di Bangladesh, Kazakhstan, dan Turki melalui penyusunan kebijakan *green banking*, pembentukan lembaga pendukung pembiayaan hijau, serta pengembangan instrumen *green sukuk* yang semakin memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan di kawasan.³⁵

Implementasi *green banking* di negara-negara OKI belum berkembang secara seragam. Sebagian negara telah menerapkan regulasi yang bersifat *mandatory*, sementara sebagian lainnya masih menggunakan pendekatan *mixed* maupun *voluntary*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa integrasi aspek keberlanjutan ke dalam sistem keuangan syariah masih berada pada tahap perkembangan yang berbeda-beda, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel I.2.

³³ Victoria Kwakwa, "How Islamic Finance Is Helping Fuel Malaysia's Green Growth," World Bank Blogs, 2017, <https://blogs.worldbank.org/en/eastasiapacific/how-islamic-finance-is-helping-fuel-malaysia-green-growth?>

³⁴ Nabilah Febriyane dkk., "Enhancing Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia: The Mediating Effect of Green Banking Disclosure on Corporate governance Practices," *Indonesian Journal of Economics and Management* 3, no. 3 (Juli 2023): 495–508, <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i3.4886>.

³⁵ Garafutdinova Daniya dan Decai Tang, "Green Finance and Industrial Low-Carbon Transition: A Case Study on Green Economy Policy in Kazakhstan," *Sustainability* 16, no. 17 (September 2024): 7731, <https://doi.org/10.3390/su16177731>; Taslima Julia dan Salina Kassim, "Exploring Green banking Performance of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework," *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (Mei 2020): 729–44, <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0105>; Yusuf Tepeli dan Çağatay Mirgen, "Türkiye's Global Standing in the Issuance of Green Sukuk for the Advancement of Islamic Green Finance," *International Journal of Contemporary Economics and Administrative Sciences* 14, no. 2 (Desember 2024): 588–608, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.14553081>.

Tabel I.2 Intervensi Kebijakan *Green banking* di Negara-Negara OKI

Negara	Regulasi	Status
Indonesia	POJK 51/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan	<i>Mandatory</i>
Malaysia	BNM – <i>Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMSA)</i>	<i>Mandatory</i>
Bangladesh	Bangladesh Bank – <i>Green Banking Policy Guidelines</i>	<i>Mandatory</i>
Pakistan	SBP – <i>Green Banking Guidelines</i>	<i>Mandatory</i>
Bahrain	CBB – <i>ESG Reporting Guidelines</i>	<i>Mandatory</i>
Jordan	Central Bank of Jordan – <i>Green Finance Strategy</i>	<i>Mandatory</i>
Kuwait	CBK – <i>Sustainable Finance Guidelines</i>	<i>Mixed</i>
Qatar	QCB – <i>ESG/Sustainability Framework</i>	<i>Mixed</i>
UAE	ADGM & SCA mewajibkan ESG reporting untuk entitas tertentu; CBUAE keluaran pedoman umum	<i>Mixed</i>
Saudi Arabia	SAMA & CMA masih dalam tahap penilaian penerapan ISSB; laporan bank masih sukarela	<i>Voluntary</i>

Sumber: Disusun penulis (2026)

Perbedaan tingkat kesiapan regulasi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *green banking* tidak hanya bergantung pada keberadaan regulasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan kelembagaan, kapasitas industri, serta komitmen masing-masing negara dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem keuangan. Negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, Bangladesh, dan Pakistan telah menerapkan kebijakan yang relatif lebih komprehensif, sedangkan beberapa negara di kawasan Teluk masih berada pada tahap pengembangan maupun penyempurnaan kerangka regulasi. Variasi tersebut memperlihatkan bahwa proses transisi menuju sistem keuangan yang lebih berkelanjutan masih berlangsung dan belum mencapai tingkat implementasi yang merata di seluruh negara anggota OKI.

Perbedaan regulasi tersebut juga tercermin pada implementasi pembiayaan berkelanjutan di sektor perbankan syariah. Aslam dan

Jawaid³⁶ menjelaskan bahwa salah satu tantangan utama pengembangan *green banking* adalah belum tersedianya indikator keberlanjutan yang secara komprehensif mengintegrasikan prinsip syariah dengan dimensi lingkungan. Laporan ICD juga menunjukkan bahwa alokasi pembiayaan bank syariah untuk proyek-proyek berkelanjutan masih berada pada kisaran 10%, sehingga mencerminkan belum optimalnya mobilisasi pembiayaan hijau di industri perbankan syariah.³⁷ Kemudian, meningkatnya preferensi terhadap produk keuangan berorientasi keberlanjutan membuka peluang bagi bank syariah untuk memperkuat daya saingnya melalui implementasi *green banking*.³⁸ Namun, *World Bank* mencatat bahwa selama periode 2017–2024 hanya sekitar 8,2% dari total *sustainable syndicated loans* yang menggunakan skema syariah, sehingga menunjukkan bahwa kontribusi keuangan syariah terhadap pasar pembiayaan berkelanjutan global masih relatif terbatas.³⁹

Kondisi tersebut semakin terlihat ketika membandingkan tingkat implementasi *green banking* antarnegara anggota OKI sebagaimana disajikan pada Tabel I.3. Sebagian besar negara masih berada pada tahap pengembangan, sementara hanya beberapa negara seperti Malaysia dan Uni Emirat Arab yang telah menunjukkan implementasi yang relatif lebih matang. Menariknya, perbedaan tersebut tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan negara. Beberapa negara dengan kategori pendapatan menengah atas masih berada pada tahap pengembangan, sedangkan negara lain telah lebih dahulu mengintegrasikan prinsip *green banking* ke dalam sistem

³⁶ Wajeeha Aslam dan Syed Tehseen Jawaid, “Green Banking Adoption Practices: Improving Environmental, Financial, and Operational Performance,” *International Journal of Ethics and Systems* 39, no. 4 (Oktober 2023): 820–40, <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0125>.

³⁷ Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) dan Refinitiv, *Islamic Finance Development Report 2022: Embracing Change* (Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2022), https://icd-ps.org/uploads/files/ICD%20Refinitiv%20ifdi-report-20221669878247_1582.pdf.

³⁸ Khan dkk., “Green Banking Practices, Bank Reputation, and Environmental Awareness: Evidence from Islamic Banks in a Developing Economy.”

³⁹ World Bank dan Bank, *Islamic Finance and Climate Agenda: From Green Sukuk Innovation to Greener Halal Value Chains*.

keuangannya.⁴⁰ Fakta ini menunjukkan bahwa kesiapan regulasi, kapasitas kelembagaan, serta komitmen industri menjadi faktor yang sama pentingnya dengan kapasitas ekonomi dalam menentukan keberhasilan implementasi *green banking*.

Tabel I.3 Negara-Negara OKI dengan Penerapan *Green Banking*

Negara	Status	Tingkat Pendapatan
Turkey	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah atas
Lebanon	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah atas
Jordan	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah atas
UAE	Sudah diterapkan	Pendapatan tinggi
Benin	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah bawah
Uganda	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan rendah
Angola	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah bawah
Zambia	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah bawah
Kazakhstan	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah atas
Indonesia	Dalam tahap pengembangan	Pendapatan menengah atas
Malaysia	Sudah diterapkan	Pendapatan menengah atas

Sumber: Rocky Mountain Institute (2020)

Keragaman tingkat implementasi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan *green banking* di negara-negara OKI masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi regulasi, kapasitas institusi, maupun tingkat adopsi industri perbankan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan *green banking* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan kebijakan, tetapi juga oleh bagaimana kebijakan tersebut diterjemahkan menjadi praktik bisnis yang mampu membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Dalam konteks tersebut, diperlukan landasan teoretis yang dapat menjelaskan bagaimana praktik keberlanjutan dipersepsikan oleh pasar, bagaimana informasi tersebut memengaruhi reputasi bank, dan sejauh mana reputasi mampu memperkuat pengaruh *green banking* terhadap risiko bank.

⁴⁰ Adriana Becerra Cid dkk., *State of Green Banks 2020, Green Banking Design Platform* (United State of America: Rocky Moutain Institute, 2020), 1–72.

Salah satu perspektif yang relevan untuk menjelaskan fenomena tersebut adalah *signaling theory*.⁴¹ Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat menyampaikan sinyal kepada pasar melalui berbagai bentuk pengungkapan informasi maupun praktik kelembagaan yang mencerminkan kualitas dan komitmen organisasi. Dalam konteks sektor perbankan, kinerja *green banking* dan mekanisme *corporate governance* yang baik dapat dipahami sebagai sinyal strategis yang menunjukkan komitmen bank terhadap keberlanjutan lingkungan serta kualitas pengelolaan risiko jangka panjang. Melalui kedua bentuk tersebut, bank berupaya membangun persepsi positif di mata investor, regulator, dan masyarakat mengenai integritas serta tanggung jawab institusi. Praktik *green banking* tidak hanya berfungsi sebagai upaya mitigasi risiko lingkungan, tetapi juga sebagai mekanisme komunikasi strategis yang dapat meningkatkan reputasi institusi dan memperkuat kepercayaan pasar serta menurunkan risiko bank secara keseluruhan.

Dalam konteks hubungan antara organisasi dan para pemangku kepentingannya, *stakeholder theory* memberikan penjelasan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan, seperti nasabah, regulator, karyawan, dan masyarakat luas.⁴² Oleh karena itu, penerapan praktik keberlanjutan seperti *green banking* dapat dipandang sebagai respons terhadap ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Ketika bank mampu memenuhi ekspektasi tersebut, tingkat kepercayaan publik meningkat sehingga reputasi institusi juga cenderung semakin kuat.

Selain itu, *agency theory* menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan berperan dalam meminimalkan konflik kepentingan antara

⁴¹ Michael Spence, "Job Market Signaling," *The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (Agustus 1973): 355–74, <https://doi.org/10.2307/1882010>.

⁴² R. Edward Freeman dkk., "Stakeholder Theory: The State of the Art," *Management Faculty Publications*, 2010, 1–343, <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>.

manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal.⁴³ Dalam sektor perbankan, konflik tersebut dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang berisiko demi kepentingan jangka pendek. Oleh sebab itu, mekanisme *corporate governance* seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa keputusan manajemen tetap selaras dengan kepentingan pemilik serta mendukung pengelolaan risiko bank. Tata kelola yang efektif juga mampu membatasi pengambilan risiko yang berlebihan. Sementara itu, *resource-based view* (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan dapat bersumber dari aset yang unik dan sulit ditiru, termasuk reputasi perusahaan.⁴⁴ Dalam konteks perbankan, reputasi merupakan sumber daya strategis yang meningkatkan kepercayaan investor, regulator, dan masyarakat, sehingga membantu bank mengelola risiko sekaligus memperkuat daya saingnya.

Dalam konteks perbankan syariah, praktik keberlanjutan juga dapat dipahami melalui perspektif *maqasid syariah* sebagai kerangka normatif yang memandu tujuan sosial dan moral lembaga keuangan Islam. *Maqasid syariah* tidak hanya berorientasi pada perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, tetapi dalam perkembangan kontemporer juga mencakup dimensi pelestarian lingkungan (*hifz al-bi'ah*). Dengan demikian, integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas perbankan syariah, termasuk melalui praktik *green banking*, dapat dipandang sebagai upaya untuk merealisasikan tujuan syariah secara lebih komprehensif. Implementasi prinsip ini tidak hanya memperkuat tanggung jawab sosial bank syariah, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan publik dan reputasi institusi dalam jangka panjang.

⁴³ Michael Jensen dan William Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60, <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.

⁴⁴ Birger Wernerfelt, "A Resource-Based View of the Firm," *Strategic Management Journal* 5, no. 2 (April 1984): 171–80, <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>.

Sejalan dengan perkembangan konsep keberlanjutan dalam sektor keuangan, Jeucken⁴⁵ mengemukakan konsep *sustainable banking* yang menekankan transformasi sektor perbankan dari pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan. Menurut Jeucken,⁴⁶ bank tidak lagi cukup hanya menjadi lembaga perantara keuangan yang netral, tetapi juga harus berperan sebagai katalis pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas pembiayaannya. Dalam konteks ini, *green banking* merupakan salah satu bentuk implementasi dari *sustainable banking* yang mencerminkan integrasi antara tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam sektor perbankan.

Meskipun memiliki berbagai potensi manfaat, implementasi *green banking* juga menghadapi sejumlah tantangan.⁴⁷ Salah satu kendala utama adalah meningkatnya biaya operasional pada tahap awal implementasi, terutama terkait investasi pada teknologi dan sistem yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, tingkat kesadaran terhadap praktik keberlanjutan di sektor perbankan masih relatif rendah di beberapa negara berkembang.⁴⁸ Dalam banyak kasus, institusi perbankan masih lebih berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan manfaat jangka panjang dari penerapan praktik ramah lingkungan.⁴⁹

⁴⁵ Marcel Jeucken, *Sustainable Finance and Banking The Financial Sector and the Future of the Planet*, 1 ed. (London: Earthscan Publication Ltd, 2001).

⁴⁶ Marcel Jeucken dan Jan Jaap Bouma, "The Changing Environment of Banks," *Greenleaf Publishing Ltd*, no. This chapter represents the personal views of the authors (2001): 1–14.

⁴⁷ Xin Zhang dkk., "Do Green Banking Activities Improve the Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect of Green Financing," *Sustainability* 14, no. 2 (Januari 2022): 989, <https://doi.org/10.3390/su14020989>.

⁴⁸ Sudipta Bose, Habib Zaman Khan, dan Reza M. Monem, "Does Green Banking Performance Pay Off? Evidence from a Unique Regulatory Setting in Bangladesh," *Corporate governance: An International Review* 29, no. 2 (Maret 2021): 162–87, <https://doi.org/10.1111/corg.12349>.

⁴⁹ Julia dan Kassim, "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework."

Temuan penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak *green banking* terhadap kinerja dan risiko perusahaan. Yu dan Jin⁵⁰ dalam konteks perusahaan di China menemukan bahwa strategi hijau dapat menekan kinerja jangka pendek, namun mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sementara itu, penelitian Song dkk.⁵¹ pada sektor perbankan di China menunjukkan bahwa peningkatan inisiatif hijau, seperti pemberian kredit hijau, justru dapat menurunkan tingkat pengambilan risiko bank. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *green banking* dan risiko bank masih memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam, mengingat berbagai penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh implementasi *green banking* terhadap risiko bank.

Perdebatan dalam literatur juga muncul terkait indikator yang paling tepat dalam mengukur *green banking*. Alcaide dkk.⁵² mengidentifikasi beberapa pendekatan penelitian *green banking*, meliputi *green banking* sebagai pendorong ekonomi hijau, pengungkapan *green banking* pada perusahaan, persepsi terhadap *green banking*, serta praktik implementasi *green banking*. Penelitian ini memfokuskan pada aspek implementasi *green banking* yang diukur menggunakan indeks kinerja *green banking*. Pendekatan tersebut sejalan dengan rekomendasi berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pengembangan indikator pengukuran *green banking* yang lebih komprehensif, sekaligus perlunya kajian empiris mengenai hubungan antara *green banking* dan risiko bank, khususnya dalam konteks perbankan syariah.

⁵⁰ Weihua Yu dan Xin Jin, "Long-Term and Short-Term Effects of Green Strategy on Corporate Performance: Evidence from Chinese Listed Companies," *Environmental Science and Pollution Research* 29, no. 16 (April 2022): 24112–30, <https://doi.org/10.1007/s11356-021-17548-6>.

⁵¹ Song, Cao, dan Shan, "Green Credit and Bank's Risk-Taking."

⁵² Teresa C. Herrador-Alcaide, Montserrat Hernández-Solís, dan Susana Cortés Rodríguez, "Mapping Barriers to Green Supply Chains in Empirical Research on Green Banking," *Humanities and Social Sciences Communications* 10, no. 1 (Juli 2023): 411, <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01900-x>.

Riaz dkk.⁵³ mengungkapkan bahwa penelitian mengenai *green banking* masih kurang dari sisi metodologi empiris. Artinya, hal ini memberikan banyak peluang untuk penelitian di masa depan. Tabel I.4 menunjukkan hasil penelitian dari Juan⁵⁴ bahwa pada tahun 2023, terdapat peningkatan minat terhadap *green banking* yang dimotivasi oleh masalah lingkungan dan kebutuhan untuk proses keuangan yang berkelanjutan. Namun, ia menyatakan bahwa rata-rata kutipan yang semakin berkurang per artikel menunjukkan adanya *trade-off* antara kuantitas dan kualitas dalam produksi penelitian. Sarma dan Roy⁵⁵ menambahkan dengan mengkaji *scientometric* literatur *green banking* dan menunjukkan bahwa meskipun semakin banyak perhatian terhadap konsep ini, jumlah penelitian yang ada masih terbatas. Pertumbuhan penelitian empiris hanya mencapai 38,95%, sedangkan penelitian teoritis sebesar 44%, yang menunjukkan masih terbukanya ruang pengembangan penelitian pada bidang ini. Peningkatan perhatian terhadap *green banking* tersebut menunjukkan bahwa topik ini tidak hanya semakin relevan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau, tetapi juga masih menyisakan ruang yang luas untuk pengembangan penelitian empiris maupun konseptual.

Tabel I.4 Domain Tertinggi Penelitian

Domain	Persentase Kontribusi
<i>Economics, Econometrics and Finance</i>	22.3%
<i>Business, Management and Accounting</i>	20.5%
<i>Social Sciences</i>	20.5%
<i>Environmental Science</i>	15.10%
<i>Energy</i>	7%

Sumber: Juan (2019)

⁵³ Ahsan Riaz dkk., “Green Banking Practices: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review,” dalam *Entrepreneurship and Green Finance Practices*, ed. oleh Syed Ali Raza dkk. (Emerald Publishing Limited, 2023), 299–317, <https://doi.org/10.1108/978-1-80455-678-820231016>.

⁵⁴ Juan J. Nájera-Sánchez, “A Systematic Review of Sustainable Banking through a Co-Word Analysis,” *Sustainability* 12, no. 1 (Desember 2019): 278, <https://doi.org/10.3390/su12010278>.

⁵⁵ Prerana Sarma dan Arup Roy, “A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking (1995-March 2019),” *Journal of Sustainable Finance & Investment* 11, no. 2 (April 2021): 143–62, <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1711500>.

Selain praktik *green banking*, literatur perbankan juga menempatkan *corporate governance* sebagai salah satu mekanisme internal yang berperan penting dalam menurunkan risiko bank. Berbeda dengan *green banking* yang lebih berorientasi pada strategi keberlanjutan dan pengelolaan risiko lingkungan, *corporate governance* berfungsi sebagai sistem pengawasan dan pengendalian yang mengarahkan pengambilan keputusan manajemen agar tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang institusi.⁵⁶ Tata kelola perusahaan tidak hanya menentukan efektivitas proses pengambilan keputusan, tetapi juga memengaruhi kemampuan bank dalam mengendalikan berbagai sumber risiko yang timbul dari aktivitas operasional maupun strategis. Dalam industri perbankan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi dan sangat bergantung pada kepercayaan publik, mekanisme tata kelola yang efektif menjadi fondasi utama dalam mengendalikan risiko bank serta mengurangi potensi risiko kebangkrutan.⁵⁷

Peran strategis *corporate governance* tersebut tidak hanya berkaitan dengan pembagian fungsi antara dewan komisaris, direksi, maupun komite-komite pendukung, tetapi juga mencakup pembentukan sistem pengawasan yang mampu memastikan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan risiko. Menurut Alajmi dan Al-Shammari,⁵⁸ *corporate governance* dan

⁵⁶ Abdullah E. Alajmi dan Bader A. Al-Shammari, “Corporate Governance impact on risk disclosure in Shariah-compliant financial firms of Kuwait,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, advance online publication, 6 Agustus 2024, <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2024-0070>; Nicola Del Sarto, “Corporate governance and ESG Controversies: Navigating Risk-Taking in Banks,” *Business Strategy and the Environment* 34, no. 4 (Mei 2025): 4541–60, <https://doi.org/10.1002/bse.4214>; Noora Alzayed dkk., “Revisiting Corporate governance and Financial Risk Taking,” *International Journal of Finance & Economics* 29, no. 4 (Oktober 2024): 4787–812, <https://doi.org/10.1002/ijfe.2896>.

⁵⁷ Saeed Akbar dkk., “Board Structure and Corporate Risk Taking in the UK Financial Sector,” *International Review of Financial Analysis* 50 (Maret 2017): 101–10, <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.02.001>.

⁵⁸ Abdullah E. Alajmi dan Bader A. Al-Shammari, “Corporate Governance Impact on Risk Disclosure in Shariah-Compliant Financial Firms of Kuwait,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, advance online publication, Agustus 2024, <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2024-0070>; Del Sarto, “Corporate Governance and ESG Controversies”; Alzayed dkk., “Revisiting Corporate Governance and Financial.”

pengungkapan risiko memiliki hubungan yang saling memperkuat dalam suatu interaksi yang dinamis. Mekanisme tata kelola yang efektif mendorong pengungkapan risiko secara lebih komprehensif dan transparan sehingga meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat stabilitas pasar, serta menciptakan disiplin pasar yang lebih baik terhadap perilaku manajemen. Dalam perspektif ini, *corporate governance* tidak hanya dipandang sebagai mekanisme kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat stabilitas bank melalui peningkatan kualitas pengelolaan risiko.

Urgensi penguatan *corporate governance* menjadi semakin besar di negara-negara berkembang, termasuk sebagian besar negara anggota OKI, yang masih menghadapi tantangan dalam aspek kelembagaan, kualitas regulasi, dan efektivitas sistem pengawasan dibandingkan negara maju.⁵⁹ Kondisi tersebut meningkatkan peluang terjadinya *moral hazard* dan perilaku pengambilan risiko yang berlebihan oleh manajemen. Vallascas dkk⁶⁰ menunjukkan bahwa lemahnya mekanisme *corporate governance* merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya kerentanan sektor perbankan. Temuan tersebut menegaskan bahwa penguatan tata kelola perusahaan merupakan prasyarat penting dalam mengendalikan risiko bank sekaligus menjaga ketahanan sistem keuangan secara keseluruhan.

Secara teoritis, hubungan tersebut dijelaskan melalui *agency theory* yang menempatkan *corporate governance* sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen

⁵⁹ Ghulam Subhani dan Shumaila Zeb, "Internal Corporate Governance and Bank Risk Taking Behavior: Evidence from Developed and Emerging Economies," *Business Review* 16, no. 2 (Januari 2022): 21–43, <https://doi.org/10.54784/1990-6587.1405>; Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa, Abdul Qoyum, dan Misnen Ardiansyah, "Does Corporate Governance Influence Islamic Green Banking Disclosure? The Moderating Role of Bank Size," *International Journal of Islamic Finance and Sustainable Development* 18, no. 1 (Maret 2026), <https://doi.org/10.55188/ijifsd.v18i1.1194>.

⁶⁰ Francesco Vallascas, Sabur Mollah, dan Kevin Keasey, "Does the Impact of Board Independence on Large Bank Risks Change After the Global Financial Crisis?," *Journal of Corporate Finance* 44 (2017): 149–66, <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.03.011>.

dan pemegang saham sebagai prinsipal.⁶¹ Ketika fungsi pengawasan berjalan secara efektif, kecenderungan manajemen untuk mengambil keputusan yang menguntungkan kepentingan jangka pendek namun meningkatkan eksposur risiko dapat diminimalkan.⁶² Dalam konteks perbankan syariah, fungsi tersebut menjadi semakin penting karena tata kelola tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi organisasi, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Konsep *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang menekankan nilai keadilan (*adl*), tanggung jawab (*mas'uliyah*), amanah, serta akuntabilitas memperluas fungsi *corporate governance* dari sekadar mekanisme pengawasan menjadi instrumen untuk menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi, kepentingan para pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah.⁶³

Penelitian empiris mengenai hubungan antara *corporate governance* dan risiko bank telah berkembang cukup pesat, namun masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sejumlah penelitian menemukan bahwa tata kelola perusahaan berkontribusi terhadap penurunan risiko bank melalui penguatan fungsi pengawasan, peningkatan transparansi, serta pengendalian perilaku manajemen dalam mengambil risiko. Abid dkk.⁶⁴ misalnya, menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola yang efektif mampu mengurangi pengambilan risiko yang berlebihan, memperkuat pengawasan terhadap kebijakan manajemen, serta meningkatkan transparansi dalam pengungkapan risiko. Temuan serupa juga disampaikan oleh Akbar dkk.⁶⁵ yang

⁶¹ Jensen dan Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure."

⁶² Huq, Zheng, dan Gupta, "Does Bank Corporate Governance Matter for Bank Performance and Risk-Taking?"

⁶³ Hasan Mukhibad, Ahmad Nurkhin, dan Abdul Rohman, "Corporate Governance mechanism and risk disclosure by Islamic banks in Indonesia," *Banks and Bank Systems* 15, no. 1 (Februari 2020): 1–10, [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(1\).2020.01](https://doi.org/10.21511/bbs.15(1).2020.01).

⁶⁴ Ammar Abid dkk., "Risk Governance and Bank Risk-Taking Behavior: Evidence from Asian Banks," *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 75 (November 2021): 101466, <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101466>.

⁶⁵ Akbar dkk., "Board Structure and Corporate Risk Taking in the UK Financial Sector."

menegaskan bahwa mekanisme *corporate governance* berperan sebagai instrumen pengendalian internal dalam menurunkan risiko bank melalui pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Di sisi lain, sejumlah penelitian melaporkan hasil yang berbeda. Beberapa studi menemukan bahwa pengaruh *corporate governance* terhadap risiko bank tidak selalu signifikan karena efektivitasnya dipengaruhi oleh kualitas kelembagaan, karakteristik regulasi, struktur kepemilikan, serta tingkat perkembangan sistem keuangan di masing-masing negara.⁶⁶ Penelitian lain bahkan menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola tertentu dapat berkorelasi dengan peningkatan risiko bank ketika fungsi pengawasan tidak berjalan secara efektif atau penerapannya hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban administratif.⁶⁷

Inkonsistensi temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan risiko bank masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama pada konteks perbankan syariah di negara-negara anggota OKI yang memiliki karakteristik kelembagaan, sistem tata kelola, dan tingkat perkembangan ekonomi yang sangat beragam.⁶⁸ Selain itu, sebagian besar penelitian

⁶⁶ Sheikh Mohammad Rabby dkk., “Refurbished Institutional Quality and Good Governance for Bank Stability: A Meta-Analysis of Emerging Economies,” *Journal of Risk and Financial Management* 19, no. 2 (Februari 2026): 144, <https://doi.org/10.3390/jrfm19020144>; Thi Nhu Quynh Nguyen dkk., “Corporate Governance and Financial Stability: The Case of Commercial Banks in Vietnam,” *Journal of Risk and Financial Management* 15, no. 11 (November 2022): 514, <https://doi.org/10.3390/jrfm15110514>.

⁶⁷ Saeed Almulla, Mohamed Albaity, dan Hussein A. Hassan Al-Tamimi, “The Effects of ESG and Institutional Quality on Financial Stability: Evidence from GCC Banks,” *International Journal of Economics and Financial Issues* 15, no. 2 (Februari 2025): 309–26, <https://doi.org/10.32479/ijefi.18152>; Nisha Khadka dkk., “Corporate governance and Financial Stability: A Case of Nepalese Commercial Banks,” *Nepalese Journal of Finance* 12, no. 1 (Agustus 2025): 38–54, <https://doi.org/10.3126/njfv.12i1.82668>.

⁶⁸ Abdullah E. Alajmi dan Bader A. Al-Shammari, “Corporate Governance Impact on Risk Disclosure in Shariah-Compliant Financial Firms of Kuwait,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, advance online publication, Agustus 2024, <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2024-0070>; Alzayed dkk., “Revisiting Corporate governance and Financial”; Del Sarto, “Corporate Governance and ESG Controversies.”

sebelumnya masih berfokus pada perbankan konvensional atau hanya menguji pengaruh *corporate governance* secara umum, sehingga belum banyak menjelaskan bagaimana masing-masing mekanisme *corporate governance* memengaruhi risiko bank syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas mekanisme *corporate governance* dalam menurunkan risiko bank masih menyisakan ruang untuk dikaji lebih mendalam, terutama dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa *green banking* dan mekanisme *corporate governance* berpotensi menurunkan risiko bank, hubungan tersebut tidak selalu menghasilkan pengaruh yang sama pada setiap bank. Efektivitas kedua praktik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik internal bank, kualitas kelembagaan, serta respons para pemangku kepentingan terhadap informasi yang disampaikan oleh bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara *green banking* maupun *corporate governance* dengan risiko bank kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut. Dalam penelitian ini, faktor tersebut diposisikan sebagai variabel moderasi, yaitu reputasi bank.

Dalam *signaling theory*, perusahaan berupaya mengurangi asimetri informasi melalui penyampaian sinyal yang kredibel kepada pasar. Namun, teori ini menekankan bahwa sinyal yang efektif bukan sekadar berupa klaim atau pengungkapan informasi, melainkan tindakan yang mengandung biaya (*costly signals*) sehingga sulit ditiru oleh perusahaan yang berkualitas rendah.⁶⁹ Dalam konteks perbankan, implementasi *green banking* dapat dipandang sebagai sinyal yang kredibel ketika diwujudkan melalui investasi nyata, seperti pengembangan pembiayaan hijau, penerapan sistem manajemen lingkungan, penyediaan produk keuangan berkelanjutan, maupun transformasi operasional yang memerlukan komitmen sumber daya dan biaya yang tidak sedikit. Komitmen tersebut memberikan informasi kepada investor, regulator,

⁶⁹ Spence, "Job Market Signaling," 355–74.

dan masyarakat bahwa bank memiliki orientasi jangka panjang dalam mengelola risiko serta menjaga keberlanjutan usahanya. Ketika sinyal tersebut diterima dan dipercaya oleh pasar, reputasi bank akan semakin menguat sehingga implementasi *green banking* diperkirakan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menurunkan risiko bank.

Berdasarkan perspektif tersebut, reputasi bank menjadi salah satu faktor yang berpotensi memperkuat hubungan antara *green banking* dan risiko bank. Dalam perspektif *stakeholder theory*, reputasi merupakan akumulasi penilaian para pemangku kepentingan terhadap integritas, tanggung jawab sosial, serta konsistensi bank dalam memenuhi harapan berbagai pihak.⁷⁰ Praktik *green banking* yang dijalankan secara konsisten akan membangun kepercayaan nasabah, investor, regulator, dan masyarakat sehingga reputasi bank semakin menguat. Reputasi yang kuat selanjutnya mendorong bank untuk mempertahankan kepercayaan tersebut melalui penerapan tata kelola dan pengelolaan risiko yang lebih efektif. Dengan demikian, implementasi *green banking* pada bank yang memiliki reputasi tinggi diperkirakan akan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menurunkan risiko bank dibandingkan pada bank dengan tingkat reputasi yang relatif lebih rendah.⁷¹

Pandangan tersebut diperkuat oleh *Resource-based view* (RBV) yang menempatkan reputasi sebagai aset tidak berwujud yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.⁷² Reputasi yang baik mempermudah bank memperoleh dukungan investor, akses pendanaan, serta hubungan

⁷⁰ Annarita Trotta, Antonia Patrizia Iannuzzi, dan Vincenzo Pacelli, "Reputation, Reputational Risk and Reputational Crisis in the Banking Industry: State of the Art and Concepts for Improvements," dalam *Managing Reputation in The Banking Industry*, ed. oleh Stefano Dell'Atti dan Annarita Trotta (Cham: Springer International Publishing, 2016), 3–32, https://doi.org/10.1007/978-3-319-28256-5_1.

⁷¹ Karyna Trostianska dan Ilona Semencha, "Reputational Risk Management in Conditions of Credibility Gap in the Banking System," *Journal of Financial Economic Policy* 12, no. 3 (September 2019): 327–43, <https://doi.org/10.1108/JFEP-03-2019-0063>.

⁷² Wernerfelt, "A Resource-Based View of the Firm."

jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan ketahanan bank dalam menghadapi berbagai tekanan eksternal.⁷³ Reputasi tidak hanya merupakan hasil dari implementasi *green banking*, tetapi juga menjadi faktor yang dapat memperkuat pengaruh praktik tersebut terhadap risiko bank.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan dukungan terhadap peran reputasi tersebut. Anser dkk.⁷⁴ menunjukkan bahwa reputasi perusahaan mampu memperkuat pengaruh inisiatif hijau terhadap berbagai luaran organisasi karena praktik keberlanjutan memperoleh respons yang lebih positif ketika perusahaan memiliki reputasi yang baik. Dalam sektor perbankan, Drago dkk.⁷⁵ juga menemukan bahwa reputasi yang tinggi mampu menurunkan persepsi risiko investor sekaligus meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap institusi keuangan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas implementasi *green banking* tidak hanya ditentukan oleh kualitas praktik keberlanjutan yang diterapkan, tetapi juga oleh reputasi bank sebagai faktor yang memperkuat penerimaan pasar terhadap berbagai inisiatif tersebut.

Selain dalam konteks praktik keberlanjutan, reputasi bank juga dipandang dapat memperkuat hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan risiko bank. Tata kelola perusahaan pada dasarnya dirancang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengambilan keputusan sehingga mampu mengendalikan perilaku pengambilan risiko. Namun, efektivitas mekanisme tersebut tidak hanya ditentukan oleh kualitas tata kelola yang diterapkan, tetapi

⁷³ Jay B. Barney dan Asli M. Arkan, "The Resource-Based View: Origins and Implications," dalam *The Blackwell Handbook of Strategic Management*, 1 ed., ed. oleh Michael A. Hitt, R. Edward Freeman, dan Jeffrey S. Harrison (Wiley, 2005), 123–82, <https://doi.org/10.1111/b.9780631218616.2006.00006.x>.

⁷⁴ Muhammad Khalid Anser dkk., "From Knowledge to Profit: Business Reputation as a Mediator in the Impact of Green Intellectual Capital on Business Performance," *Journal of Intellectual Capital* 25, no. 5/6 (November 2024): 1133–53, <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2024-0025>.

⁷⁵ Danilo Drago, Concetta Carnevale, dan Raffaele Gallo, "Do Corporate Social Responsibility Ratings Affect Credit Default Swap Spreads?," *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 26, no. 3 (Mei 2019): 644–52, <https://doi.org/10.1002/csr.1709>.

juga oleh tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap institusi yang menjalankannya. Dalam perspektif *resource-based view* (RBV), reputasi merupakan aset tidak berwujud yang bernilai, sulit ditiru, dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.⁷⁶ Reputasi yang kuat membuat praktik *corporate governance* lebih kredibel di mata investor, regulator, dan masyarakat sehingga efektivitas tata kelola dalam menurunkan risiko bank menjadi lebih optimal. Sebaliknya, pada bank dengan reputasi yang rendah, mekanisme *corporate governance* yang baik belum tentu memperoleh tingkat kepercayaan yang sama dari para pemangku kepentingan.⁷⁷

Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa reputasi perusahaan berperan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan. Siddiqui dkk.⁷⁸ menunjukkan bahwa reputasi yang baik memperkuat manfaat penerapan *corporate governance* melalui peningkatan kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Rehman dkk.⁷⁹ juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan reputasi yang lebih baik cenderung memperoleh respons investor yang lebih positif terhadap praktik tata kelola yang diterapkan. Bukti yang lebih spesifik pada sektor perbankan disampaikan oleh Hosain dkk.⁸⁰ yang menemukan bahwa reputasi mampu memperkuat pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan, di mana reputasi memoderasi hubungan antara

⁷⁶ Barney dan Arian, “The Resource-Based View,” 123–82.

⁷⁷ Temi Abimbola dan Akin Kocak, “Brand, Organization Identity and Reputation: SMEs as Expressive Organizations: A Resources-based Perspective,” *Qualitative Market Research: An International Journal* 10, no. 4 (September 2007): 416–30, <https://doi.org/10.1108/13522750710819748>.

⁷⁸ Faiza Siddiqui, Kong YuSheng, dan Kayhan Tajeddini, “The Role of Corporate governance and Reputation in the Disclosure of Corporate Social Responsibility and Firm Performance,” *Heliyon* 9, no. 5 (Mei 2023): e16055, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16055>.

⁷⁹ Zia Ur Rehman, Asad Khan, dan Asim Rahman, “Corporate Social Responsibility’s Influence on Firm Risk and Firm Performance: The Mediating Role of Firm Reputation,” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 27, no. 6 (November 2020): 2991–3005, <https://doi.org/10.1002/csr.2018>.

⁸⁰ Md Sajjad Hosain, “Corporate Board Characteristics and CSR Budget of Selected Bangladeshi Banks: Moderating Role of Corporate Reputation,” *Asian Journal of Economics and Banking* 9, no. 1 (Maret 2025): 126–43, <https://doi.org/10.1108/AJEB-08-2023-0083>.

karakteristik dewan sebagai salah satu luaran penting dari praktik *corporate governance*.

Hubungan tersebut semakin diperkuat oleh berbagai penelitian yang mengaitkan reputasi dengan risiko bank. Kovalenko dkk.⁸¹ menunjukkan bahwa reputasi bank bergantung pada efektivitas sistem *corporate governance* serta berkaitan erat dengan kemampuan bank dalam mengelola risiko. Kunitsyna dkk.⁸² juga menjelaskan bahwa risiko reputasi merupakan salah satu risiko utama yang memengaruhi reliabilitas, kredibilitas, dan keberlanjutan kinerja bank sehingga pengelolaannya menjadi bagian penting dalam menekan risiko bank. Sejalan dengan itu, Butt dkk.⁸³ menemukan bahwa risiko reputasi dapat menjadi saluran yang menghubungkan risiko keuangan dengan kinerja bank. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa reputasi tidak hanya merupakan hasil dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga berpotensi memperkuat efektivitas *corporate governance* dalam menurunkan risiko bank.

Selain faktor utama yang berkaitan dengan praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan, literatur perbankan menunjukkan bahwa tingkat risiko bank juga dipengaruhi oleh karakteristik internal maupun kondisi makroekonomi. Berbagai penelitian sebelumnya umumnya memasukkan sejumlah variabel kontrol untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel utama tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang secara struktural memengaruhi tingkat risiko bank.⁸⁴ Dalam

⁸¹ Victoria V. Kovalenko, "Business Reputation and Its Impact on Financial Stability of Banks," *Academic Review* 1, no. 54 (Juni 2021): 23–35, <https://doi.org/10.32342/2074-5354-2021-1-54-3>.

⁸² Natalia Kunitsyna, Igor Britchenko, dan Igor Kunitsyn, "Reputational Risks, Value of Losses and Financial Sustainability of Commercial Banks," *Entrepreneurship and Sustainability Issues* 5, no. 4 (Juni 2018): 943–55, [https://doi.org/10.9770/jesi.2018.5.4\(17\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2018.5.4(17)).

⁸³ Mahnoor Anjum Butt dkk., "Financial Risks and Performance of Conventional and Islamic Banks: Do Reputational Risk Matters?," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13, no. 4 (April 2022): 581–95, <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2020-0336>.

⁸⁴ Akasumbawa, Qoyum, dan Ardiansyah, "Does Corporate Governance Influence Islamic Green Banking Disclosure?"; Bose, Khan, dan Monem, "Does Green banking Performance Pay Off? Evidence from a Unique Regulatory Setting in Bangladesh"; Khan dkk., "Green banking Practices, Bank Reputation, and

penelitian ini, *leverage* digunakan untuk merepresentasikan karakteristik internal bank yang berkaitan dengan kapasitas bank dalam menyerap risiko,⁸⁵ sedangkan pertumbuhan ekonomi digunakan untuk merepresentasikan kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi risiko perbankan melalui perubahan aktivitas ekonomi dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembiayaannya.⁸⁶

Hubungan antara kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, dan risiko bank menjadi semakin relevan ketika dikaji dalam konteks bank syariah.⁸⁷ Sebagai institusi keuangan yang berlandaskan *maqasid syariah*, bank syariah tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.⁸⁸ Karakteristik tersebut menjadikan praktik *green banking* dan *corporate governance* memiliki posisi yang lebih strategis dibandingkan pada perbankan konvensional. Selain itu, Hussain dan Al-Ajmi⁸⁹ menunjukkan bahwa bank syariah memiliki karakteristik risiko yang berbeda dari bank konvensional, bahkan cenderung menghadapi tingkat risiko yang lebih tinggi. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi risiko bank secara lebih kontekstual pada industri perbankan syariah.

Environmental Awareness: Evidence from Islamic Banks in a Developing Economy”; Akbar dkk., “Board Structure and Corporate Risk Taking in the UK Financial Sector.”

⁸⁵ Buddi Wibowo, “Systemic Risk, Bank’s Capital Buffer, and Leverage,” *Economic Journal of Emerging Markets* 9, no. 2 (Oktober 2017): 150–58, <https://doi.org/10.20885/ejem.vol9.iss2.art4>; Jonathan Acosta Smith, Michael Grill, dan Jan Hannes Lang, *The Leverage Ratio, Risk-Taking and Bank Stability*, vol. 2079 (LU: Publications Office, 2017), <https://doi.org/10.2866/8728>.

⁸⁶ Giang Thi Huong Vuong dkk., “Assessing the Impact of Macroeconomic Uncertainties on Bank Stability: Insights from ASEAN-8 Countries,” *Heliyon* 10, no. 11 (Juni 2024): e31711, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31711>.

⁸⁷ Jan, Lai, dan Tahir, “Developing an Islamic Corporate Governance Framework to Examine Sustainability Performance in Islamic Banks and Financial Institutions.”

⁸⁸ Julia dan Kassim, “Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework.”

⁸⁹ Hameeda Abu Hussain dan Jasim Al-Ajmi, “Risk Management Practices of Conventional and Islamic Banks in Bahrain,” *The Journal of Risk Finance* 13, no. 3 (Mei 2012): 215–39, <https://doi.org/10.1108/15265941211229244>.

Kajian mengenai *green banking* pada bank syariah menjadi semakin penting dalam konteks negara-negara anggota OKI karena kawasan ini merupakan pusat perkembangan industri keuangan Islam sekaligus menghadapi tantangan perubahan iklim yang semakin besar. Sebagai institusi yang berlandaskan prinsip *maqasid syariah*, bank syariah diharapkan tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan praktik keuangan yang bertanggung jawab secara sosial maupun lingkungan.⁹⁰ Pemilihan negara-negara anggota OKI sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sebagian besar negara anggota OKI merupakan negara berkembang yang relatif rentan terhadap dampak perubahan iklim, namun pada saat yang sama memiliki industri perbankan syariah yang berkembang pesat.⁹¹ Kedua, negara-negara OKI menguasai sebagian besar aset industri keuangan Islam global sehingga menjadi laboratorium empiris yang relevan untuk mengkaji hubungan antara *green banking*, mekanisme *corporate governance*, dan risiko bank.⁹² Ketiga, karakteristik kelembagaan, tingkat perkembangan industri keuangan Islam, serta kesiapan implementasi keuangan berkelanjutan di antara negara-negara OKI sangat beragam, sehingga memungkinkan munculnya dinamika hubungan antarvariabel yang berbeda dibandingkan negara maju maupun perbankan konvensional.⁹³

⁹⁰ Julia dan Kassim, "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework"; Noor Suhaida Kasri dan Hafizzudin Harun, "Maqasid Al-Shariah Vis-A-Vis Islamic and Green Finance: The Malaysian Leadership," *IF HUB: ISRA Research Management Center INCEIF University*, no. 4 (2022): 10–16.

⁹¹ Kashfia Sharmeen, Rashedul Hasan, dan Mohammad Dulal Miah, "Underpinning the Benefits of Green Banking: A Comparative Study Between Islamic and Conventional Banks in Bangladesh," *Thunderbird International Business Review* 61, no. 5 (2019): 735–44, <https://doi.org/10.1002/tie.22031>.

⁹² Islamic Financial Services Board (IFSB), *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024* (Kuala Lumpur: IFSB, 2024); Islamic Financial Services Board (IFSB), *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2025: Navigating Shallow Waters: Addressing Structural Vulnerabilities and Shoring Up Resilience to Global Shocks*; World Bank dan Bank, *Islamic Finance and Climate Agenda: From Green Sukuk Innovation to Greener Halal Value Chains*.

⁹³ Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) dan Refinitiv, *Islamic Finance Development Report 2022: Embracing Change*.

Meskipun penelitian mengenai *green banking* dan mekanisme *corporate governance* terus berkembang, bukti empiris mengenai pengaruh keduanya terhadap risiko bank masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa *green banking* maupun mekanisme *corporate governance* mampu menurunkan risiko bank, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan bahkan bertentangan, terutama pada negara-negara berkembang dengan karakteristik kelembagaan dan regulasi yang berbeda.⁹⁴ Selain itu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perbankan konvensional atau dilakukan pada negara maju, sehingga bukti empiris pada bank syariah di negara-negara anggota OKI masih relatif terbatas. Di sisi lain, penelitian yang mengintegrasikan *green banking*, mekanisme *corporate governance*, dan reputasi bank dalam satu kerangka analisis juga masih sangat sedikit, sehingga mekanisme hubungan antarvariabel tersebut belum dapat dijelaskan secara komprehensif.

Berdasarkan berbagai fenomena dan kesenjangan penelitian di atas, penelitian ini menawarkan empat aspek kebaruan (*novelty*). Pertama, penelitian ini mengembangkan *Islamic Green Banking Performance Index* (IGBPI) berbasis *maqasid syariah* sebagai ukuran kinerja *green banking* yang lebih sesuai dengan karakteristik bank syariah dibandingkan indeks yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Kedua, penelitian ini mengintegrasikan *green banking*, mekanisme *corporate governance*, dan reputasi bank dalam satu model penelitian dengan menempatkan reputasi bank sebagai variabel moderasi, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel. Ketiga, penelitian ini menggunakan konteks bank syariah di negara-negara anggota OKI yang memiliki karakteristik kelembagaan, regulasi, dan implementasi keuangan berkelanjutan yang beragam, sehingga dapat memperluas bukti empiris yang selama ini masih didominasi oleh penelitian pada negara maju dan perbankan konvensional. Keempat, penelitian ini

⁹⁴ Shahinur Rahman dkk., "A Systematic Review of Green Finance in the Banking Industry: Perspectives from a Developing Country," *Green Finance* 4, no. 3 (2022): 347–63, <https://doi.org/10.3934/GF.2022017>.

menerapkan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk mengakomodasi karakteristik data panel dinamis serta mengurangi potensi endogenitas, sehingga menghasilkan estimasi yang lebih kokoh (*robust*). Empat aspek kebaruan tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi risiko bank syariah di negara-negara anggota OKI, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai *green banking*, *corporate governance*, dan reputasi bank.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja *green banking* terhadap risiko bank syariah di negara-negara OKI?
2. Bagaimana pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap risiko bank syariah di negara-negara OKI?
3. Bagaimana pengaruh reputasi bank dalam memoderasi hubungan kinerja *green banking* dan risiko bank syariah di negara-negara OKI?
4. Bagaimana pengaruh reputasi bank dalam memoderasi hubungan mekanisme *corporate governance* dan risiko bank syariah di negara-negara OKI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja *green banking* terhadap risiko bank syariah di negara-negara OKI
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap risiko bank syariah di negara-negara OKI
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh reputasi bank dalam memoderasi hubungan kinerja *green banking* dan risiko bank syariah di negara-negara OKI

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh reputasi bank dalam memoderasi hubungan mekanisme *corporate governance* terhadap risiko bank syariah di negara-negara OKI

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik industri perbankan syariah, serta perumusan kebijakan keuangan berkelanjutan. Manfaat tersebut diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, maupun regulator dalam memperkuat implementasi *green banking* dan mekanisme *corporate governance* guna mendukung pengelolaan risiko bank syariah di negara-negara anggota OKI.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai keuangan syariah, keberlanjutan (*sustainability*), dan risiko bank melalui analisis hubungan antara kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank syariah. Penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu referensi akademik dalam menjelaskan bagaimana praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan dapat memengaruhi risiko bank yang diprosikan menggunakan nilai Z-Score.

Selain memperluas kajian mengenai hubungan antara keberlanjutan dan keuangan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif konseptual mengenai implementasi *green banking* yang tidak hanya didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan global, tetapi juga pada nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah*. Melalui pengembangan *Islamic Green Banking Performance Index* (IGBPI), penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengukur kinerja *green banking* pada lembaga keuangan syariah yang lebih sesuai dengan karakteristik industri perbankan Islam.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan berbagai perspektif teoretis yang digunakan dalam penelitian, khususnya *signaling theory*, *stakeholder theory*, *agency*

theory, dan *resource-based view* (RBV). Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai peran praktik keberlanjutan, mekanisme *corporate governance*, serta reputasi bank dalam memengaruhi risiko bank syariah sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian empiris berikutnya pada konteks industri keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank syariah dalam menyusun strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman bahwa implementasi *green banking* tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan komitmen terhadap keberlanjutan, tetapi juga memiliki implikasi terhadap risiko bank sehingga memerlukan perencanaan yang matang serta pengelolaan risiko yang memadai.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu manajemen bank dalam mengevaluasi implementasi *green banking* melalui penggunaan IGBPI. Indeks tersebut dapat dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi internal untuk mengidentifikasi tingkat implementasi praktik keberlanjutan, sekaligus menjadi dasar dalam menyusun strategi peningkatan kualitas pembiayaan hijau, efisiensi operasional, dan penguatan tanggung jawab sosial yang selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan reputasi institusi sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko bank. Dengan demikian, manajemen bank syariah diharapkan dapat memperkuat transparansi, kualitas tata kelola, komunikasi keberlanjutan, dan akuntabilitas publik sebagai upaya membangun kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan daya saing bank dalam jangka panjang.

3. Manfaat Kebijakan

Dari sisi kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi regulator dan otoritas pengawas perbankan syariah di negara-negara anggota OKI dalam merumuskan kebijakan *green banking* yang lebih terintegrasi dengan tujuan mendukung pengelolaan

risiko bank dan menjaga ketahanan sistem keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara implementasi *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank, sehingga kebijakan keberlanjutan dapat disusun secara lebih komprehensif sesuai dengan karakteristik industri perbankan syariah. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan standar implementasi dan evaluasi *green banking* pada perbankan syariah. IGBPI yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif kerangka pengukuran keberlanjutan yang mengintegrasikan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* dengan praktik keberlanjutan modern, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan pedoman pelaporan keberlanjutan bagi bank syariah.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi regulator dalam memperkuat kebijakan transparansi, pengungkapan keberlanjutan, dan tata kelola perusahaan melalui harmonisasi dengan standar pelaporan keberlanjutan internasional seperti *International Sustainability Standards Board (ISSB)* dan *Global Reporting Initiative (GRI)* tanpa mengabaikan karakteristik perbankan syariah. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung penyusunan *roadmap* pengembangan *green banking* syariah di negara-negara OKI secara bertahap, mulai dari standardisasi pelaporan keberlanjutan, pemberian insentif terhadap pembiayaan hijau, integrasi risiko iklim ke dalam manajemen risiko bank, hingga penguatan mekanisme audit keberlanjutan berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*.

E. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian *green banking* dan keuangan syariah berkelanjutan melalui penyusunan kerangka konseptual, pengembangan pendekatan metodologis, penyediaan bukti empiris, serta perumusan implikasi praktis dan kebijakan mengenai hubungan antara kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank pada bank syariah di negara-negara anggota OKI.

1. Kontribusi Konseptual

Secara konseptual, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan syariah dan keuangan berkelanjutan melalui penyusunan kerangka konseptual yang mengintegrasikan praktik *green banking* berdasarkan *maqasid syariah*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank dalam konteks bank syariah di negara-negara anggota OKI. Integrasi tersebut menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya membahas hubungan antarvariabel tersebut secara terpisah, sehingga memperluas pemahaman mengenai keterkaitan antara keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan risiko perbankan syariah.

Penelitian ini juga diharapkan memperluas konsep *green banking*. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang berorientasi pada aspek *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG), penelitian ini menempatkan *green banking* sebagai bagian dari tanggung jawab syariah untuk mewujudkan *maṣlahah*. Dengan perspektif tersebut, implementasi *green banking* tidak hanya dipandang sebagai strategi pengelolaan lingkungan, tetapi juga sebagai instrumen yang merefleksikan nilai-nilai dasar ekonomi Islam dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

Kontribusi konseptual berikutnya terletak pada perluasan kerangka *maqāṣid al-syarī'ah* melalui pengintegrasian dimensi *ḥifẓ al-bī'ah* (perlindungan lingkungan) ke dalam kajian *green banking*. Penelitian ini mengembangkan kerangka *maqāṣid* Imam al-Ghazālī dengan mengadopsi pendekatan sistem *maqāṣid* kontemporer Jasser Auda, sehingga perlindungan lingkungan diposisikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan syariat dalam aktivitas ekonomi dan keuangan Islam. Pendekatan tersebut diharapkan memperkaya diskursus konseptual mengenai penerapan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam pengembangan sistem keuangan syariah yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan memperkuat keterkaitan antara konsep keberlanjutan dan keuangan Islam. Keberlanjutan diposisikan bukan sekadar sebagai agenda global yang diadopsi oleh industri

keuangan syariah, tetapi sebagai manifestasi nilai-nilai dasar Islam, seperti *tawāzun* (keseimbangan), *‘adl* (keadilan), *mas’ūliyyah* (tanggung jawab), dan *maṣlahah* (kemaslahatan). Perspektif ini mempertegas bahwa implementasi *green banking* merupakan bagian dari upaya mewujudkan tujuan syariat dalam membangun sistem keuangan Islam yang berkelanjutan.

2. Kontribusi Metodologis

Dari aspek metodologis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi melalui pengembangan instrumen pengukuran serta penerapan strategi analisis yang komprehensif dalam mengkaji hubungan antara *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank syariah. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan IGBPI, yaitu indeks yang dirancang untuk mengukur kinerja *green banking* pada bank syariah berdasarkan kerangka *maqāṣid al-syarī‘ah* Imam al-Ghazālī yang diperluas dengan dimensi *ḥifẓ al-bī‘ah* melalui pendekatan sistem *maqāṣid* kontemporer Jasser Auda. Indeks tersebut diharapkan menjadi alternatif pengukuran yang lebih sesuai dengan karakteristik perbankan syariah dibandingkan indikator *green banking* yang umumnya dikembangkan dari perspektif konvensional.

Kontribusi metodologis penelitian ini juga tercermin pada penggunaan pendekatan regresi data panel dinamis *Generalized Method of Moments* (GMM). Pendekatan ini dipilih untuk mengakomodasi karakteristik data panel lintas negara yang mengandung dinamika antarwaktu, potensi endogenitas, heterogenitas yang tidak teramati, serta persistensi pada variabel dependen. Dengan demikian, estimasi yang dihasilkan diharapkan lebih konsisten dalam menjelaskan hubungan antarvariabel dibandingkan pendekatan regresi panel statis.

Selain itu, penelitian ini menerapkan beberapa strategi pengujian untuk meningkatkan reliabilitas hasil estimasi. Pengujian dilakukan melalui model moderasi untuk mengevaluasi peran reputasi bank, *robustness check* menggunakan penambahan variabel kontrol, serta *split-sample analysis* berdasarkan kawasan regional dan tingkat

pendapatan negara. Kombinasi pendekatan tersebut memungkinkan pengujian tidak hanya terhadap hubungan utama antarvariabel, tetapi juga terhadap konsistensi hasil estimasi pada berbagai karakteristik sampel.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi metodologis melalui penggunaan data panel lintas negara yang mencakup bank syariah di negara-negara anggota OKI. Pendekatan ini memungkinkan analisis dilakukan pada konteks kelembagaan, tingkat perkembangan ekonomi, dan karakteristik sistem keuangan yang beragam, sehingga menghasilkan temuan empiris yang memiliki cakupan analisis lebih luas dibandingkan penelitian yang hanya berfokus pada satu negara atau kawasan tertentu.

3. Kontribusi Empiris

Secara empiris, penelitian ini diharapkan memberikan bukti mengenai hubungan antara kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank syariah pada bank-bank syariah di negara-negara anggota OKI. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang selama ini masih menunjukkan hasil yang beragam mengenai efektivitas implementasi *green banking* dalam mendukung ketahanan perbankan syariah, khususnya pada konteks negara berkembang dan industri keuangan Islam.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan bukti empiris mengenai fenomena *green transition risk* dalam implementasi *green banking*. Melalui pengukuran menggunakan IGBPI, penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa implementasi *green banking* pada tahap awal dapat berkorelasi dengan meningkatnya risiko bank dalam jangka pendek sebagai konsekuensi dari kebutuhan investasi, penyesuaian operasional, serta proses transisi menuju praktik perbankan yang lebih berkelanjutan. Temuan tersebut diharapkan dapat memperkaya diskursus empiris mengenai hubungan antara strategi keberlanjutan dan risiko bank syariah.

Kontribusi empiris berikutnya diharapkan diperoleh melalui pengujian peran masing-masing mekanisme *corporate governance*,

yang meliputi jumlah anggota dewan direksi (BOD), jumlah anggota dewan pengawas syariah (SSB), dan jumlah anggota komite manajemen risiko (RMC), terhadap risiko bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan bukti mengenai peran reputasi bank sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara implementasi *green banking*, mekanisme *corporate governance*, dan risiko bank syariah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya aset reputasi dalam mendukung efektivitas tata kelola dan strategi keberlanjutan.

Penelitian ini selanjutnya diharapkan memberikan bukti empiris mengenai adanya heterogenitas pengaruh antarwilayah dan tingkat pendapatan negara melalui *split-sample analysis*. Pendekatan tersebut memungkinkan identifikasi perbedaan hubungan antarvariabel pada berbagai karakteristik kawasan negara-negara OKI, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam bahwa efektivitas implementasi *green banking* dan mekanisme *corporate governance* dalam memengaruhi risiko bank syariah tidak bersifat universal, tetapi dipengaruhi oleh karakteristik kelembagaan, tingkat perkembangan ekonomi, dan sistem keuangan masing-masing negara.

4. Kontribusi Praktis dan Kebijakan

Secara praktis dan kebijakan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi manajemen bank syariah, regulator, serta pemangku kepentingan dalam merancang strategi implementasi *green banking* yang lebih terintegrasi dengan tujuan penguatan pengelolaan risiko perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan memberikan dasar empiris bagi manajemen bank dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan, sehingga implementasi *green banking* tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan tuntutan regulasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan institusi.

Bagi regulator di negara-negara anggota OKI, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan dan roadmap pengembangan *green banking* syariah yang lebih sistematis.

Roadmap tersebut diharapkan mencakup tahapan standarisasi pelaporan keberlanjutan bank syariah, pengembangan skema insentif bagi implementasi pembiayaan hijau, integrasi risiko iklim ke dalam sistem manajemen risiko perbankan, serta penguatan mekanisme audit keberlanjutan berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*. Pendekatan bertahap tersebut diharapkan dapat mendukung implementasi kebijakan keberlanjutan yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik industri perbankan syariah.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan standar pelaporan keberlanjutan pada perbankan syariah. Kerangka IGBPI yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi konseptual bagi regulator maupun industri dalam menyusun indikator evaluasi *green banking* yang selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, sekaligus tetap memperhatikan harmonisasi dengan standar pelaporan keberlanjutan global, seperti ISSB dan GRI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ekosistem *green banking* syariah yang tidak hanya memenuhi praktik terbaik internasional, tetapi juga tetap mencerminkan karakteristik dan nilai-nilai dasar keuangan Islam.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini dibangun dengan menggunakan *signaling theory* sebagai *grand theory*, yang menjelaskan bahwa praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal bagi pasar mengenai kualitas manajemen dan komitmen institusi terhadap pengelolaan risiko yang bertanggung jawab. Dalam kerangka tersebut, penelitian ini juga memanfaatkan *stakeholder theory*, *agency theory*, dan *resource-based view* (RBV) sebagai *middle-range theories* untuk menjelaskan bagaimana praktik *green banking*, mekanisme *corporate governance*, serta reputasi bank dapat memengaruhi tingkat risiko bank. Selain itu, penelitian ini menggunakan *maqasid syariah* sebagai *applied theory* dalam merumuskan kerangka normatif bagi pengukuran kinerja *green banking* pada bank syariah.

Kerangka konseptual penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa praktik *green banking* yang berkembang dalam beberapa dekade

terakhir tidak hanya berkaitan dengan agenda keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memiliki implikasi terhadap penguatan risiko sektor keuangan. Dalam konteks perbankan, berbagai krisis keuangan yang pernah terjadi, termasuk krisis Asia tahun 1998 dan krisis keuangan global tahun 2008, menunjukkan bahwa lemahnya mekanisme tata kelola dan pengelolaan risiko dapat meningkatkan kerentanan sistem perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan praktik *green banking* dan *corporate governance* sebagai faktor institusional yang berpotensi berhubungan dengan tingkat risiko bank, khususnya dalam konteks perbankan syariah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek utama. Pertama, dari sisi pengukuran, penelitian ini mengembangkan IGBPI yang disusun berdasarkan prinsip *maqasid syariah* Imam Al-Ghazali, dengan memasukkan dimensi perlindungan lingkungan sebagaimana berkembang dalam literatur *maqasid* kontemporer. Indeks ini dirancang untuk mengukur kinerja *green banking* pada bank syariah dengan mengintegrasikan dimensi keberlanjutan lingkungan ke dalam kerangka nilai-nilai syariah. Pendekatan ini berbeda dari sebagian besar penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan indeks pengungkapan keberlanjutan atau indikator *green banking* yang bersifat umum.

Kedua, dari sisi empiris, penelitian ini menguji peran reputasi bank sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, dan risiko bank. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam literatur keuangan perbankan dengan menunjukkan bahwa reputasi sebagai aset tidak berwujud dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara praktik keberlanjutan dan risiko bank. Untuk itu, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh langsung praktik *green banking* terhadap risiko bank, tetapi juga mempertimbangkan peran faktor reputasi dalam dinamika hubungan tersebut.

Ketiga, dari sisi konteks penelitian, studi ini berfokus pada bank syariah di negara-negara OKI. Sebagian besar negara OKI merupakan negara berkembang yang memiliki karakteristik kelembagaan, tingkat

perkembangan sistem keuangan, serta kerangka regulasi keberlanjutan yang berbeda dari negara maju yang selama ini lebih banyak menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara praktik keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan risiko perbankan dalam konteks industri perbankan syariah di negara-negara berkembang.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan kerangka sistematis yang dibagi ke dalam lima bab utama yang saling berkaitan dan dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap topik penelitian.

Bab pertama merupakan Pendahuluan, yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kontribusi dan orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dijelaskan alasan mendasar pentingnya penelitian dilakukan dengan menyoroti perkembangan kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, serta implikasinya terhadap risiko bank dalam konteks perbankan syariah di negara-negara anggota OKI. Selain itu, bab ini juga menjelaskan relevansi penelitian dengan isu keberlanjutan lingkungan dan ketahanan sektor keuangan, serta posisi penelitian dalam pengembangan literatur keuangan syariah dan keuangan berkelanjutan.

Bab kedua membahas Kajian Pustaka, Landasan Teori, dan Pengembangan Hipotesis, yang menyajikan landasan konseptual dan teoritis yang mendasari penelitian. Dalam bab ini dibahas teori-teori utama yang digunakan dalam kerangka analisis, yaitu *signaling theory* sebagai *grand theory*, serta *stakeholder theory*, *agency theory*, dan *resource-based view* (RBV) sebagai *middle-range theories* yang menjelaskan hubungan antara praktik keberlanjutan, tata kelola perusahaan, reputasi bank, dan risiko perbankan. Selain itu, bab ini juga membahas konsep *maqasid syariah* sebagai landasan normatif dalam pengembangan indikator kinerja *green banking* pada bank syariah. Selanjutnya dijelaskan berbagai konsep utama dalam penelitian, seperti *green banking*, *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank, serta disajikan kajian penelitian terdahulu yang relevan baik dari tingkat

nasional maupun internasional. Pada bagian akhir bab ini disusun kerangka pemikiran konseptual dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan Metode Penelitian, yang menjelaskan secara rinci pendekatan dan desain penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode penentuan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan. Dalam bab ini juga dijelaskan definisi operasional dari seluruh variabel penelitian, termasuk pengukuran kinerja *green banking* melalui *Islamic Green Banking Performance Index* (IGBPI) yang dikembangkan dalam penelitian ini, ukuran mekanisme *corporate governance*, pengukuran reputasi bank sebagai variabel moderasi, serta indikator risiko bank. Penjabaran metodologi dilakukan secara sistematis untuk memastikan transparansi, reliabilitas, dan validitas dalam proses penelitian.

Bab keempat merupakan Hasil dan Pembahasan, yang menyajikan hasil analisis empiris berdasarkan data penelitian yang telah diolah. Pada bab ini dilakukan pengujian hubungan antara kinerja *green banking* dan mekanisme *corporate governance* terhadap risiko bank, dengan mempertimbangkan peran reputasi bank sebagai variabel moderasi. Hasil analisis kemudian dibahas dengan mengaitkannya pada kerangka teori yang digunakan serta temuan penelitian terdahulu. Pembahasan juga mempertimbangkan karakteristik industri perbankan syariah di negara-negara OKI serta dinamika implementasi praktik keuangan berkelanjutan dalam sektor perbankan.

Bab kelima merupakan Penutup, yang memuat kesimpulan utama dari hasil penelitian serta implikasi terhadap ilmu pengetahuan dan terhadap praktisi dan regulator yang dihasilkan dari studi ini. Selain itu, bab ini juga menyajikan keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam mengembangkan kajian mengenai kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank dalam konteks keuangan syariah dan keberlanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *green banking* dan mekanisme *corporate governance* terhadap risiko bank syariah di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), serta menguji peran reputasi bank sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Risiko bank dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai Z-Score, di mana nilai Z-Score yang lebih tinggi menunjukkan tingkat risiko bank yang lebih rendah, sedangkan nilai Z-Score yang lebih rendah menunjukkan tingkat risiko bank yang lebih tinggi. Dengan menggunakan data panel dari 40 bank syariah di 10 negara anggota OKI selama periode 2015–2024 yang menghasilkan 400 observasi serta diestimasi menggunakan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM), penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank syariah dalam konteks perkembangan industri perbankan syariah global yang semakin berorientasi pada agenda keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja *green banking* yang diukur melalui *Islamic Green Banking Performance Index* (IGBPI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Z-Score. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja *green banking* berkorelasi dengan meningkatnya risiko bank syariah dalam jangka pendek. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi *green banking* pada bank syariah di negara-negara anggota OKI masih menghadapi berbagai tantangan struktural, terutama kebutuhan investasi awal yang relatif besar, proses penyesuaian operasional, serta keterbatasan infrastruktur keberlanjutan yang belum sepenuhnya siap. Pada fase awal implementasinya, *green banking* lebih mencerminkan proses transformasi menuju sistem perbankan yang berkelanjutan daripada instrumen yang secara langsung mampu menurunkan risiko bank. Manfaat implementasi *green banking* diperkirakan akan lebih nyata

ketika kapasitas kelembagaan, sistem manajemen risiko, dan infrastruktur keberlanjutan telah berkembang secara lebih matang.

Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap risiko bank menunjukkan pola yang berbeda pada setiap mekanisme tata kelola. Jumlah anggota Dewan Direksi (BOD) dan Dewan Pengawas Syariah (SSB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Z-Score, yang mengindikasikan bahwa kedua mekanisme tersebut berkontribusi dalam menurunkan risiko bank melalui pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif serta pengawasan kepatuhan syariah yang lebih kuat. Sebaliknya, jumlah anggota Komite Manajemen Risiko (RMC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Z-Score, sehingga berkorelasi dengan meningkatnya risiko bank. Hasil ini menunjukkan bahwa pembentukan atau penambahan anggota komite manajemen risiko pada banyak bank syariah cenderung merupakan respons terhadap meningkatnya kompleksitas risiko yang sedang dihadapi, bukan mencerminkan efektivitas fungsi pengendalian risiko yang telah berjalan secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi bank memoderasi secara signifikan hubungan antara kinerja *green banking* dan risiko bank. Interaksi keduanya menghasilkan koefisien negatif terhadap nilai Z-Score, yang mengindikasikan bahwa pada bank dengan reputasi lebih tinggi, implementasi *green banking* dalam jangka pendek masih berkorelasi dengan meningkatnya risiko bank. Kondisi ini mencerminkan bahwa bank bereputasi tinggi umumnya menerapkan strategi keberlanjutan secara lebih intensif dan transparan, sehingga membutuhkan investasi awal, biaya transisi, serta penyesuaian operasional yang relatif lebih besar sebelum manfaat implementasi *green banking* terhadap penurunan risiko bank dapat dirasakan.

Reputasi bank juga terbukti memperkuat pengaruh SSB dan RMC terhadap risiko bank. Hasil ini menunjukkan bahwa reputasi institusi mampu meningkatkan efektivitas pengawasan syariah dan pengelolaan risiko internal sehingga berkontribusi terhadap penurunan risiko bank. Sebaliknya, reputasi bank tidak memoderasi pengaruh BOD terhadap risiko bank, yang mengindikasikan bahwa efektivitas fungsi strategis

dewan direksi lebih dipengaruhi oleh mekanisme tata kelola internal daripada persepsi reputasi eksternal. Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa kinerja *green banking* dan mekanisme *corporate governance* memengaruhi risiko bank melalui mekanisme yang berbeda. Pada tahap awal implementasi, *green banking* masih berkorelasi dengan meningkatnya risiko bank sebagai konsekuensi dari biaya transisi dan kebutuhan investasi awal, sedangkan efektivitas *corporate governance* lebih ditentukan oleh kualitas pengawasan syariah, pengelolaan risiko internal, serta dukungan reputasi institusi.

Sebagai penguatan terhadap validitas hasil penelitian, *robustness check* melalui pendekatan *split-sample* berdasarkan kawasan regional OKI dan tingkat pendapatan negara menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja *green banking*, mekanisme *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank bersifat kontekstual. Berdasarkan kawasan regional, implementasi *green banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Z-Score pada kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) dan Asia Selatan, yang mengindikasikan bahwa *green banking* berkontribusi dalam menurunkan risiko bank syariah di kedua kawasan tersebut. Sebaliknya, pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan pada kawasan Asia Tenggara.

Pola yang hampir sama juga terlihat pada pengelompokan berdasarkan tingkat pendapatan negara. Implementasi *green banking* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap risiko bank, baik pada kelompok negara berpendapatan lebih tinggi maupun negara berkembang. Hasil ini menegaskan bahwa efektivitas *green banking* dalam menurunkan risiko bank belum bersifat universal, tetapi sangat dipengaruhi oleh kesiapan kelembagaan, karakteristik kawasan, dan tingkat perkembangan sistem keuangan masing-masing negara. Di sisi lain, reputasi bank tetap berperan penting dalam memperkuat hubungan antara beberapa mekanisme *corporate governance* dan risiko bank, meskipun pola pengaruhnya berbeda pada setiap kelompok negara. Secara keseluruhan, hasil *robustness check* memperkuat temuan utama penelitian ini bahwa efektivitas *green banking* dan mekanisme *corporate governance* dalam memengaruhi risiko bank syariah bergantung pada tingkat kematangan kelembagaan, struktur ekonomi,

serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam sistem keuangan di masing-masing negara anggota OKI.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Terhadap Ilmu Pengetahuan

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan literatur keuangan syariah, tata kelola perusahaan, dan keuangan berkelanjutan, khususnya dalam menjelaskan hubungan antara kinerja *green banking*, *corporate governance*, reputasi bank, dan risiko bank syariah dalam konteks negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Temuan empiris yang menunjukkan bahwa *Islamic Green Banking Performance Index* (IGBPI) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Z-Score memberikan perspektif baru dalam literatur *sustainability finance* berbasis syariah. Mengingat Z-Score berbanding terbalik dengan tingkat risiko bank, hasil ini menunjukkan bahwa implementasi *green banking* pada bank syariah di negara-negara OKI masih berada pada tahap transisi struktural sehingga belum sepenuhnya berfungsi sebagai instrumen mitigasi risiko jangka pendek. Dengan demikian, penelitian ini memperluas diskursus teoretis yang selama ini cenderung menempatkan *green banking* sebagai faktor penurunan risiko secara linear, dengan menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu praktik keberlanjutan justru dapat berkorelasi dengan peningkatan risiko pada fase implementasi awal.

Kontribusi penting lainnya muncul dari temuan bahwa dimensi *corporate governance* memiliki pengaruh yang berbeda terhadap risiko bank syariah. Jumlah anggota dewan direksi dan jumlah anggota dewan pengawas syariah terbukti berperan dalam menurunkan risiko bank syariah, sedangkan jumlah anggota komite manajemen risiko justru menunjukkan hubungan yang berkorelasi dengan peningkatan risiko dalam jangka pendek. Temuan ini memperkaya literatur *corporate governance* dalam keuangan Islam dengan menunjukkan bahwa efektivitas struktur tata kelola tidak hanya ditentukan oleh keberadaan organ tata kelola secara formal, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks implementasi fungsi pengawasan risiko serta dinamika respons

kelembagaan terhadap tekanan risiko yang dihadapi bank. Secara teoretis, hasil ini memberikan dasar empiris untuk mengembangkan pendekatan yang lebih kontekstual dalam menjelaskan hubungan antara tata kelola perusahaan dan risiko bank syariah, khususnya dalam kerangka *agency theory* dan *stakeholder theory* pada institusi berbasis nilai syariah.

Kontribusi konseptual yang signifikan dari penelitian ini terletak pada temuan bahwa reputasi bank berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara kinerja *green banking* dan risiko bank syariah, serta memperkuat hubungan antara jumlah anggota dewan pengawas syariah dan jumlah anggota komite manajemen risiko terhadap risiko bank syariah. Dalam perspektif *signaling theory*, reputasi berfungsi sebagai penguat kredibilitas sinyal keberlanjutan yang disampaikan bank kepada pemangku kepentingan, sehingga implementasi *green banking* pada bank dengan reputasi tinggi cenderung dilakukan secara lebih intensif dan transparan meskipun pada tahap awal masih berkorelasi dengan peningkatan risiko jangka pendek. Sementara itu, dalam perspektif RBV, reputasi terbukti berperan sebagai aset tidak berwujud yang meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan syariah dan pengelolaan risiko dalam mendukung pengendalian risiko institusi secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi metodologis melalui penggunaan *Islamic Green Banking Performance Index (IGBPI)* sebagai instrumen pengukuran kinerja *green banking* berbasis *maqāṣid al-sharī'ah*. Penggunaan indeks ini memperkaya pendekatan pengukuran keberlanjutan dalam keuangan Islam yang selama ini masih didominasi indikator berbasis standar konvensional. Dengan demikian, penelitian ini membuka ruang pengembangan metodologi pengukuran keberlanjutan yang lebih kontekstual terhadap karakteristik kelembagaan bank syariah.

2. Implikasi terhadap Praktisi dan Regulator

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi manajemen bank syariah dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan dan mekanisme *corporate governance* yang lebih

terintegrasi dengan sistem manajemen risiko bank. Temuan bahwa kinerja *green banking* berpengaruh negatif terhadap nilai Z-score menunjukkan bahwa implementasi praktik *green banking* pada tahap awal belum secara langsung menurunkan risiko bank, melainkan masih berkorelasi dengan peningkatan risiko bank dalam jangka pendek. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investasi awal, penyesuaian proses operasional, pengembangan teknologi pendukung, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia masih memerlukan biaya dan waktu yang relatif besar sebelum manfaat ekonominya dapat dirasakan secara optimal. Oleh karena itu, implementasi *green banking* tidak seharusnya diposisikan sebagai instrumen mitigasi risiko jangka pendek, tetapi sebagai strategi transformasi jangka panjang yang perlu diintegrasikan secara bertahap ke dalam perencanaan bisnis, kebijakan pembiayaan, dan kerangka manajemen risiko bank syariah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* memiliki pengaruh yang berbeda terhadap risiko bank. Jumlah anggota dewan direksi (BOD) dan jumlah anggota dewan pengawas syariah (SSB) terbukti berkontribusi dalam menurunkan risiko bank, sedangkan jumlah anggota komite manajemen risiko (RMC) menunjukkan hubungan yang meningkatkan risiko bank dalam jangka pendek. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas mekanisme *corporate governance* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan organ tata kelola, tetapi juga oleh kapasitas masing-masing organ dalam menjalankan fungsi strategisnya. Bank syariah perlu memastikan bahwa penambahan jumlah anggota dewan direksi benar-benar diikuti dengan peningkatan kualitas pengambilan keputusan strategis, penguatan kompetensi dan independensi anggota dewan pengawas syariah dalam mengawasi kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta peningkatan efektivitas jumlah anggota komite manajemen risiko dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara lebih proaktif daripada sekadar respons terhadap meningkatnya eksposur risiko.

Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa reputasi bank merupakan aset strategis yang mampu memperkuat efektivitas implementasi *green banking* maupun mekanisme *corporate*

governance dalam memengaruhi risiko bank. Reputasi tidak lagi dipandang hanya sebagai citra institusi, tetapi sebagai bentuk legitimasi yang mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas tata kelola dan komitmen keberlanjutan bank syariah. Pengelolaan reputasi perlu diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko melalui peningkatan transparansi pelaporan keberlanjutan, penyampaian informasi yang akurat mengenai kinerja lingkungan dan sosial, penguatan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta konsistensi pengungkapan praktik tata kelola perusahaan. Integrasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas institusi sekaligus memperkuat efektivitas implementasi strategi keberlanjutan dalam mendukung pengelolaan risiko bank.

Bagi regulator di negara-negara anggota OKI, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bahwa pengembangan kebijakan keberlanjutan pada industri perbankan syariah perlu dilakukan secara bertahap sesuai tingkat kesiapan institusional masing-masing negara. Temuan bahwa implementasi *green banking* belum secara langsung menurunkan risiko bank menunjukkan bahwa regulasi keberlanjutan perlu diimbangi dengan kebijakan yang mendukung proses transisi menuju sistem perbankan yang lebih berkelanjutan. Regulator perlu memperkuat kapasitas kelembagaan bank syariah melalui penyediaan pedoman implementasi, pengembangan instrumen pembiayaan hijau berbasis syariah, pemberian insentif bagi bank yang menerapkan praktik keberlanjutan secara konsisten, serta penyelarasan kebijakan keberlanjutan dengan kerangka pengawasan pengelolaan risiko sistem keuangan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, implementasi kebijakan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama, regulator perlu menyusun standar pelaporan *green banking* syariah yang lebih seragam dengan mengintegrasikan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* ke dalam kerangka pelaporan keberlanjutan serta mengharmonisasikannya dengan standar internasional seperti ISSB dan GRI agar kualitas, keterbandingan, dan transparansi informasi keberlanjutan semakin meningkat. Tahap kedua, regulator perlu memperluas pemberian insentif bagi pembiayaan hijau

berbasis syariah, baik melalui insentif fiskal, kemudahan regulasi, maupun skema pendanaan yang mampu mendorong bank mempercepat implementasi praktik keberlanjutan. Tahap ketiga, risiko iklim (*climate risk*) perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam kerangka manajemen risiko bank sehingga aspek lingkungan menjadi bagian dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara menyeluruh. Tahap keempat, regulator perlu mengembangkan mekanisme audit keberlanjutan berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* yang tidak hanya menilai kepatuhan terhadap aspek lingkungan, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana implementasi keberlanjutan mendukung perlindungan kemaslahatan (*maṣlaḥah*) sesuai prinsip-prinsip syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan risiko bank syariah tidak dapat dicapai hanya melalui implementasi praktik *green banking* ataupun mekanisme *corporate governance* secara terpisah. Efektivitas keduanya sangat bergantung pada kesiapan institusional, kualitas pelaksanaan fungsi tata kelola, serta kemampuan bank dalam membangun reputasi sebagai sumber legitimasi yang memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, strategi keberlanjutan, mekanisme *corporate governance*, manajemen risiko, dan pengelolaan reputasi perlu diposisikan sebagai satu kesatuan kerangka kebijakan yang saling melengkapi dalam mewujudkan bank syariah yang berkelanjutan di negara-negara anggota OKI.

C. Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk memahami ruang lingkup validitas temuan serta arah pengembangan penelitian selanjutnya dalam kajian risiko bank syariah berbasis keberlanjutan.

Pertama, keterbatasan terkait cakupan sampel perlu dicermati secara proporsional. Penelitian ini menggunakan data dari 40 bank syariah di 10 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Meskipun jumlah observasi panel yang digunakan relatif memadai untuk analisis dinamis menggunakan *Generalized Method of Moments* (GMM), cakupan geografis penelitian masih merepresentasikan

konteks kelembagaan negara-negara OKI yang memiliki karakteristik regulasi, struktur industri, dan tingkat maturitas implementasi *green banking* yang berbeda dengan kawasan lain, seperti Eropa maupun negara non-OKI yang juga mengembangkan industri keuangan syariah. Dengan demikian, generalisasi temuan penelitian ini ke konteks global perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik kelembagaan dan lingkungan regulasi.

Keterbatasan kedua berkaitan dengan pendekatan pengukuran variabel *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini. Seluruh mekanisme *corporate governance* diukur menggunakan indikator berbasis jumlah anggota (*board size approach*), yaitu jumlah anggota dewan direksi, dewan pengawas syariah, dan komite manajemen risiko. Pendekatan ini belum sepenuhnya mampu menangkap aspek kualitas tata kelola, seperti kompetensi profesional anggota dewan, keahlian di bidang keberlanjutan, tingkat independensi, frekuensi rapat, efektivitas koordinasi antarorgan tata kelola, maupun tingkat integrasi manajemen risiko syariah dalam proses pengambilan keputusan strategis. Konsekuensinya, interpretasi pengaruh *corporate governance* terhadap risiko bank dalam penelitian ini lebih merefleksikan dimensi struktural daripada kualitas tata kelola secara menyeluruh.

Keterbatasan ketiga berkaitan dengan pengukuran kinerja *green banking* yang menggunakan *Islamic Green Banking Performance Index* (IGBPI) berbasis *maqāṣid al-sharī'ah*. Meskipun indeks ini memberikan kontribusi metodologis dalam pengukuran praktik keberlanjutan pada perbankan syariah, konstruksinya tetap bergantung pada kualitas pengungkapan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan *disclosure bias*, yaitu kesenjangan antara praktik keberlanjutan yang benar-benar dijalankan dan informasi yang diungkapkan kepada publik. Selain itu, temuan penelitian yang menunjukkan hubungan negatif antara IGBPI dan nilai Z-Score mengindikasikan bahwa indeks tersebut masih banyak merefleksikan fase awal implementasi *green banking*, sehingga interpretasinya perlu mempertimbangkan dinamika investasi transisi menuju praktik perbankan yang lebih berkelanjutan.

Keterbatasan keempat berkaitan dengan penggunaan nilai Z-Score sebagai proksi risiko bank. Meskipun indikator ini banyak digunakan dalam literatur perbankan untuk mengukur risiko kebangkrutan (*insolvency risk*), Z-Score belum sepenuhnya mampu merepresentasikan kompleksitas risiko yang dihadapi bank syariah, seperti risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional, maupun risiko kepatuhan syariah. Dengan demikian, interpretasi hasil penelitian ini masih berfokus pada dimensi risiko kebangkrutan secara agregat dan belum mencerminkan seluruh karakteristik risiko yang melekat pada operasional bank syariah.

Keterbatasan terakhir berkaitan dengan metode estimasi yang digunakan, yaitu pendekatan GMM pada data panel dinamis. Meskipun metode ini mampu mengatasi potensi endogenitas dan *dynamic panel bias*, hasil estimasi tetap sensitif terhadap pemilihan instrumen, jumlah instrumen yang digunakan, serta spesifikasi model yang diterapkan. Atas dasar itu, hubungan empiris yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dipahami sebagai hasil estimasi yang memiliki landasan metodologis kuat, namun masih memerlukan pengujian lanjutan menggunakan pendekatan ekonometrika alternatif untuk semakin memperkuat validitas inferensi kausal.

D. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan empiris serta keterbatasan konseptual dan metodologis yang diidentifikasi dalam penelitian ini, terdapat beberapa arah pengembangan penelitian selanjutnya yang dapat memperluas kontribusi akademik dalam kajian risiko bank syariah berbasis keberlanjutan.

Pertama, penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan pengukuran risiko bank yang lebih komprehensif dengan mengombinasikan nilai Z-Score dengan indikator risiko lainnya, seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), risiko pembiayaan pada sektor hijau, maupun indikator risiko operasional yang berkaitan dengan implementasi keberlanjutan. Pendekatan multiindikator tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai hubungan antara implementasi

green banking dan risiko bank syariah dari berbagai dimensi risiko yang dihadapi lembaga perbankan.

Kedua, penelitian berikutnya perlu memperluas pendekatan pengukuran mekanisme *corporate governance* dengan memasukkan indikator yang lebih mencerminkan kualitas tata kelola, tidak hanya jumlah anggota dewan. Variabel seperti kompetensi anggota dewan di bidang keberlanjutan, latar belakang pendidikan ekonomi syariah, pengalaman profesional dalam manajemen risiko, frekuensi rapat, tingkat independensi anggota dewan, serta tingkat integrasi fungsi dewan pengawas syariah dalam kebijakan manajemen risiko berpotensi memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas *corporate governance* dalam menurunkan risiko bank syariah.

Ketiga, temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kinerja *green banking* berkorelasi dengan meningkatnya risiko bank dalam jangka pendek, namun pada kondisi tertentu diperkuat oleh reputasi bank sebagai variabel moderasi, membuka peluang pengembangan model konseptual mengenai dinamika transisi menuju perbankan syariah yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dapat menguji hubungan *nonlinier* maupun hubungan jangka panjang antara *green banking* dan risiko bank menggunakan pendekatan *Panel Autoregressive Distributed Lag* (Panel ARDL), *Fully Modified Ordinary Least Squares* (FMOLS), atau *Dynamic Ordinary Least Squares* (DOLS) sehingga proses transisi keberlanjutan dapat dipahami secara lebih komprehensif.

Keempat, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa reputasi bank memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan risiko bank. Temuan tersebut menunjukkan bahwa reputasi merupakan salah satu mekanisme kelembagaan yang strategis dalam industri perbankan syariah. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model empiris yang menempatkan reputasi bank sebagai variabel mediasi sekaligus moderasi (*moderated mediation*) atau sebagai variabel endogen dalam hubungan simultan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) maupun *Vector Error Correction Model* (VECM).

Kelima, penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan pendekatan *mixed methods* melalui integrasi analisis kuantitatif dan wawancara mendalam dengan regulator, anggota dewan pengawas syariah, anggota komite manajemen risiko, dewan direksi, maupun manajemen bank syariah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai alasan munculnya perbedaan arah hubungan pada beberapa mekanisme *corporate governance*, khususnya terkait pengaruh jumlah anggota dewan direksi, dewan pengawas syariah, dan komite manajemen risiko terhadap risiko bank syariah.

Terakhir, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan analisis melalui perbandingan antar kawasan maupun antar sistem perbankan, misalnya antara bank syariah dan bank konvensional, atau antar kawasan di negara-negara anggota OKI seperti Asia Tenggara, Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Selatan. Pendekatan komparatif tersebut berpotensi memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perbedaan tingkat kematangan regulasi keberlanjutan, mekanisme *corporate governance*, tekanan pasar ESG global, serta kapasitas kelembagaan memengaruhi efektivitas implementasi *green banking* dalam menurunkan risiko bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Dirvi Surya, Tubagus Ismail, Muhamad Taqi, dan Helmi Yazid. "Determinants of Enterprise Risk Management Disclosures: Evidence from Insurance Industry." *Accounting* 7, no. 6 (2021): 1331–38. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.005>.
- Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 6. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Abdullah, Hamdy, Nik Hazimi Mohammed Foziah, Muhammad Khalid Shahid, Noor Fadzlina Mohd Fadhil, Abdul Hafaz Ngah, dan Ahmad Monir Abdullah. "Faith and Sustainability: Developing Maqasid Shariah-Based Elderly Care Organization Empowerment Index." *Quality in Ageing and Older Adults* 26, no. 3–4 (Desember 2025): 101–17. <https://doi.org/10.1108/QAOA-02-2025-0018>.
- Abedifar, Pejman, Philip Molyneux, dan Amine Tarazi. "Risk in Islamic Banking." *Review of Finance* 17, no. 6 (November 2013): 2035–96. <https://doi.org/10.1093/rof/rfs041>.
- Abiad, Zouhour, Rebecca Abraham, Hani El-Chaarani, dan Ruaa Omar Binsaddig. "The Impact of Board of Directors' Characteristics on the Financial Performance of the Banking Sector in Gulf Cooperation Council (GCC) Countries: The Moderating Role of Bank Size." *Journal of Risk and Financial Management* 18, no. 1 (Januari 2025): 40. <https://doi.org/10.3390/jrfm18010040>.
- Abid, Ammar, Ammar Ali Gull, Nazim Hussain, dan Duc Khuong Nguyen. "Risk Governance and Bank Risk-Taking Behavior: Evidence from Asian Banks." *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 75 (November 2021): 101466. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101466>.
- Abimbola, Temi, dan Akin Kocak. "Brand, Organization Identity and Reputation: SMEs as Expressive Organizations: A Resources-based Perspective." *Qualitative Market Research: An International Journal* 10, no. 4 (September 2007): 416–30. <https://doi.org/10.1108/13522750710819748>.
- Abu Hussain, Hameeda, dan Jasim Al-Ajmi. "Risk Management Practices of Conventional and Islamic Banks in Bahrain." *The Journal of Risk Finance* 13, no. 3 (Mei 2012): 215–39. <https://doi.org/10.1108/15265941211229244>.

- Abu Zahrah, Muhammad. *Ushul Fiqih*. 21 ed. Diterjemahkan oleh Saefullah Ma'shum dkk. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 2019.
- Acharya, Viral V., Anthony Saunders, dan Iftekhar Hasan. "The Effects of Focus and Diversification on Bank Risk and Return: Evidence from Individual Bank Loan Portfolios." CEPR Discussion Paper, 2002. <https://ssrn.com/abstract=306768>.
- Adams, Renée B., dan Hamid Mehran. "Bank Board Structure and Performance: Evidence for Large Bank Holding Companies." *Journal of Financial Intermediation* 21, no. 2 (April 2012): 243–67. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2011.09.002>.
- Afzal, Ayesha, Nawazish Mirza, dan Fatima Arshad. "Market Discipline in South Asia: Evidence from Commercial Banking Sector." *International Journal of Finance & Economics* 26, no. 2 (April 2021): 2251–62. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1904>.
- Aguilera, Ruth V., dan Gregory Jackson. "The Cross-National Diversity of Corporate Governance: Dimensions and Determinants." *The Academy of Management Review* 28, no. 3 (Juli 2003): 447. <https://doi.org/10.2307/30040732>.
- Ahmad, Azmir Azri. "Realizing Maqasid Al-Shari'ah in Shari'ah Governance: A Case Study of Islamic Banking Institutions Malaysia." *International Journal of Islamic Economics and Finance Research* 3, no. 2 Desember (Desember 2020): 39–52. <https://doi.org/10.53840/ijiefer36>.
- Akasumbawa, Muhammad Dedat Dingkoroci, Abdul Qoyum, dan Misnen Ardiansyah. "Does Corporate Governance Influence Islamic Green Banking Disclosure? The Moderating Role of Bank Size." *International Journal of Islamic Finance and Sustainable Development* 18, no. 1 (Maret 2026). <https://doi.org/10.55188/ijifsd.v18i1.1194>.
- Akbar, Saeed, Buthiena Kharabsheh, Jannine Poletti-Hughes, dan Syed Zulfiqar Ali Shah. "Board Structure and Corporate Risk Taking in the UK Financial Sector." *International Review of Financial Analysis* 50 (Maret 2017): 101–10. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.02.001>.
- Akerlof, George A. "The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and the Market Mechanism." Dalam *Uncertainty in Economics*,

- 235–51. Elsevier, 1978. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50022-X>.
- Akindipe, Oluwaleke Ebenezer, dan Abdulrasheed Olajide Lawal. “Sustainable Banking Practices on Social and Environmental Risk Management in Access Bank of Nigeria.” *Romanian Journal of Public Affairs* 2022, no. 05 (2022): 79–94. <https://doi.org/10.69581/RJPA.2022.05.04>.
- Akomea-Frimpong, Isaac, David Adeabah, Deborah Ofosu, dan Emmanuel Junior Tenakwah. “A Review of Studies on Green Finance of Banks, Research Gaps and Future Directions.” *Journal of Sustainable Finance & Investment* 12, no. 4 (Oktober 2022): 1241–64. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1870202>.
- AlAbbad, Amal, M. Kabir Hassan, dan Irum Saba. “Can Shariah Board Characteristics Influence Risk-Taking Behavior of Islamic Banks?” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 4 (September 2019): 469–88. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2018-0403>.
- Alajmi, Abdullah E., dan Bader A. Al-Shammari. “Corporate Governance Impact on Risk Disclosure in Shariah-Compliant Financial Firms of Kuwait.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, advance online publication, Agustus 2024. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2024-0070>.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad. *Al-Mustasfā min ‘Ilm al-Uṣūl*. Beirut: Dār al-Fikr al-‘Arabī, n.d.
- Al-Juwayni, Abu al-Ma’ali Abd al-Malik ibn Abd Allah ibn Yusuf. *Al-Burhān fī Uṣūl al-Fiqh*. Jilid 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.
- Al-Kubaisi, Mohammed K., dan Bashar Abu Khalaf. “Does Green Banking Affect Banks’ Profitability?” *Journal of Governance and Regulation* 12, no. 4 (2023): 157–64. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i4art15>.
- Almulla, Saeed, Mohamed Albaity, dan Hussein A. Hassan Al-Tamimi. “The Effects of ESG and Institutional Quality on Financial Stability: Evidence from GCC Banks.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 15, no. 2 (Februari 2025): 309–26. <https://doi.org/10.32479/ijefi.18152>.

- Al-Qardhawi, Yusuf. *Darul Al-Qiyam Wa Al-Akhlaq Fi Al-Iqtishad Al-Islami*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- . *Ri'āyat al-Bi'ah fī Sharī'at al-Islām*. Cairo: Dār al-Shurūq, 2001.
- Al-Qudah, Anas Ali, Allam Hamdan, Manaf Al-Okaily, dan Lara Alhaddad. “The Impact of Green Lending on Credit Risk: Evidence from UAE’s Banks.” *Environmental Science and Pollution Research* 30, no. 22 (Januari 2022): 61381–93. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18224-5>.
- Alsmadi, Ayman Abdalmajeed, dan Khaled Saleh Al-Omouh. “Adoption of Green Banking Innovations: Drivers and Outcomes.” *Green Finance* 7, no. 4 (2025): 584–609. <https://doi.org/10.3934/GF.2025022>.
- Al-Syatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat Fi Ushul Al-Syari'ah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, n.d.
- Alves, Carlos Francisco, dan Lilian Lima Meneses. “ESG Scores and Debt Costs: Exploring Indebtedness, Agency Costs, and Financial System Impact.” *International Review of Financial Analysis* 94 (Juli 2024): 103240. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103240>.
- Alzayed, Noora, Rasol Eskandari, Arman Eshraghi, dan Hassan Yazdifar. “Revisiting Corporate Governance and Financial Risk Taking.” *International Journal of Finance & Economics* 29, no. 4 (Oktober 2024): 4787–812. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2896>.
- Amit, Raphael, dan Paul J. H. Schoemaker. “Strategic Assets and Organizational Rent.” *Strategic Management Journal* 14, no. 1 (Januari 1993): 33–46. <https://doi.org/10.1002/smj.4250140105>.
- An, Xin, Yue Ding, dan Yao Wang. “Green Credit and Bank Risk: Does Corporate Social Responsibility Matter?” *Finance Research Letters* 58 (Desember 2023): 104349. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104349>.
- Anjom, Washeka, dan Abu Taher Mohammad Omor Faruq. “Financial Stability Analysis of Islamic Banks in Bangladesh.” *European Journal of Business and Management Research* 8, no. 3 (Juni 2023): 320–26. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1953>.

- Anser, Muhammad Khalid, Muhammad Naeem, Shoukat Ali, Wang Huizhen, dan Sumair Farooq. "From Knowledge to Profit: Business Reputation as a Mediator in the Impact of Green Intellectual Capital on Business Performance." *Journal of Intellectual Capital* 25, no. 5/6 (November 2024): 1133–53. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2024-0025>.
- Aramonte, Sirio, Andreas Schrimpf, dan Hyun Song Shin. "Non-Bank Financial Intermediaries and Financial Stability." Dalam *Research Handbook of Financial Markets*, disunting oleh Refet Gürkaynak dan Jonathan Wright, 147–70. Edward Elgar Publishing, 2023. <https://doi.org/10.4337/9781800375321.00014>.
- Archer, Simon, dan Rifaat Ahmed Abdel Karim. "Specific Corporate Governance Issues in Islamic Banks." Dalam *Islamic Finance*, 1 ed., disunting oleh Simon Archer dan Rifaat Ahmed Abdel Karim, 310–41. Wiley, 2007. <https://doi.org/10.1002/9781118390443.ch17>.
- Arellano, Manuel, dan Stephen Bond. "Some Tests of Specification for Panel Data: Monte Carlo Evidence and an Application to Employment Equations." *The Review of Economic Studies* 58, no. 2 (April 1991): 277. <https://doi.org/10.2307/2297968>.
- Askari, Hossein, Zamir Iqbal, dan Abbas Mirakhor, ed. "Reputational Risk for the Islamic Financial Industry." Dalam *New Issues in Islamic Finance and Economics: Progress and Challenges*, 1 ed., 149–78. Wiley, 2012. <https://doi.org/10.1002/9781119207696.ch6>.
- Aslam, Ejaz, dan Razali Haron. "Corporate Governance and Risk-Taking of Islamic Banks: Evidence from OIC Countries." *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society* 21, no. 7 (Oktober 2021): 1460–74. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2020-0311>.
- Aslam, Wajeeha, dan Syed Tehseen Jawaid. "Green Banking Adoption Practices: Improving Environmental, Financial, and Operational Performance." *International Journal of Ethics and Systems* 39, no. 4 (Oktober 2023): 820–40. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0125>.

- Auda, Jasser. *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: The International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2008.
- Azmi, Wajahat, M. Kabir Hassan, Reza Houston, dan Mohammad Sydul Karim. "ESG Activities and Banking Performance: International Evidence from Emerging Economies." *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 70 (Januari 2021): 101277. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101277>.
- Baltagi, Badi H., Panicos O. Demetriades, dan Siong Hook Law. "Financial Development and Openness: Evidence from Panel Data." *Journal of Development Economics* 89, no. 2 (Juli 2009): 285–96. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2008.06.006>.
- Barnea, Amir, dan Amir Rubin. "Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders." *Journal of Business Ethics* 97, no. 1 (2010): 71–86. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0496-z>.
- Barney, Jay. "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage." *Journal of Management* 17, no. 1 (Maret 1991): 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>.
- Barney, Jay B., dan Asli M. Arikan. "The Resource-Based View: Origins and Implications." Dalam *The Blackwell Handbook of Strategic Management*, 1 ed., disunting oleh Michael A. Hitt, R. Edward Freeman, dan Jeffrey S. Harrison, 123–82. Wiley, 2005. <https://doi.org/10.1111/b.9780631218616.2006.00006.x>.
- Basel Committee. *Enhancements to the Basel II Framework*. Basel, 2009. www.bis.org/publ/bcbs157.pdf.
- Baselga-Pascual, Laura, Antonio Trujillo-Ponce, dan Clara Cardone-Riportella. "Factors Influencing Bank Risk in Europe: Evidence from the Financial Crisis." *The North American Journal of Economics and Finance* 34 (November 2015): 138–66. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2015.08.004>.
- Beck, Thorsten, Asli Demirgüç-Kunt, dan Ouarda Merrouche. "Islamic Vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency and Stability." *Journal of Banking & Finance* 37, no. 2 (Februari 2013): 433–47. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>.

- Bénabou, Roland, dan Jean Tirole. "Individual and Corporate Social Responsibility." *Economica* 77, no. 305 (Januari 2010): 1–19. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0335.2009.00843.x>.
- Berle, Adolf A., dan Gardiner C. Means. *The Modern Corporation and Private Property*. New York: Routledge, 1932.
- Bezemer, Pieter-Jan, Amedeo Pugliese, Gavin Nicholson, dan Alessandro Zattoni. "Toward a Synthesis of the Board-Strategy Relationship: A Literature Review and Future Research Agenda." *Corporate Governance: An International Review* 31, no. 1 (Januari 2023): 178–97. <https://doi.org/10.1111/corg.12481>.
- Bhattacharya, Sudipto. "Imperfect Information, Dividend Policy, and 'The Bird in the Hand' Fallacy." *The Bell Journal of Economics* 10, no. 1 (1979): 259. <https://doi.org/10.2307/3003330>.
- Bhatti, Maria, Muhammad Shujaat Saleem, dan Fadillah Mansor. "Need for Reform in AAOIFI Standards on Murabaha Financing: Evidence from Islamic Banks in Pakistan." *Quality & Quantity* 59, no. S1 (Februari 2025): 59–78. <https://doi.org/10.1007/s11135-024-01974-y>.
- Bhuiyan, Md. Borhan Uddin, Muhammad A. Cheema, dan Yimei Man. "Risk Committee, Corporate Risk-Taking and Firm Value." *Managerial Finance* 47, no. 3 (September 2020): 285–309. <https://doi.org/10.1108/MF-07-2019-0322>.
- Blundell, Richard, dan Stephen Bond. "Initial conditions and moment restrictions in dynamic panel data models." *Journal of Econometrics* 87, no. 1 (November 1998): 115–43. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(98\)00009-8](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(98)00009-8).
- Bond, Stephen R. "Dynamic Panel Data Models: A Guide to Micro Data Methods and Practice." *Portuguese Economic Journal* 1, no. 2 (Agustus 2002): 141–62. <https://doi.org/10.1007/s10258-002-0009-9>.
- Bose, Sudipta, Habib Zaman Khan, dan Reza M. Monem. "Does Green Banking Performance Pay Off? Evidence from a Unique Regulatory Setting in Bangladesh." *Corporate Governance: An International Review* 29, no. 2 (Maret 2021): 162–87. <https://doi.org/10.1111/corg.12349>.

- Bose, Sudipta, Habib Zaman Khan, Afzalur Rashid, dan Shajul Islam. "What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective." *Asia Pacific Journal of Management* 35, no. 2 (Juni 2018): 501–27. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>.
- Bouteraa, Mohamed, Raja Rizal Iskandar Bin Raja Hisham, dan Zairani Zainol. "Green Banking Practices From Islamic and Western Perspectives." *International Journal of Business, Economics and Law* 21, no. 5 (2020): 1–11.
- Bovsh, Liudmyla, dan Alla Rasulova. "Greenwashing and Reputational Risks in the Hotel Industry." *Scientia fructuosa* 159, no. 1 (Februari 2025): 119–42. [https://doi.org/10.31617/1.2025\(159\)08](https://doi.org/10.31617/1.2025(159)08).
- Boyd, John H., dan David E. Runkle. "Size and Performance of Banking Firms: Testing the Predictions of Theory." *Journal of Monetary Economics* 31, no. 1 (Februari 1993): 47–67. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(93\)90016-9](https://doi.org/10.1016/0304-3932(93)90016-9).
- Bukhari, Syed Asim Ali, Fathyah Hashim, dan Azlan Amran. "Green Banking: A Road Map for Adoption." *International Journal of Ethics and Systems* 36, no. 3 (Juni 2020): 371–85. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2019-0177>.
- Butt, Mahnoor Anjum, Huma Ayub, Bilal Latif, Fawad Asif, Malik Shahzad Shabbir, dan Ammar Aftab Raja. "Financial Risks and Performance of Conventional and Islamic Banks: Do Reputational Risk Matters?" *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13, no. 4 (April 2022): 581–95. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2020-0336>.
- Carè, Rosella. "Emerging Practices in Sustainable Banking." Dalam *Sustainable Banking*, oleh Rosella Carè, 65–92. Cham: Springer International Publishing, 2018. https://doi.org/10.1007/978-3-319-73389-0_4.
- Castanias, Richard P., dan Constance E. Helfat. "Managerial Resources and Rents." *Journal of Management* 17, no. 1 (Maret 1991): 155–71. <https://doi.org/10.1177/014920639101700110>.
- CGC. "What Is a Green Bank? | CGC." 2026. <https://cgc.org/understanding-the-model>.

- Chan, Sok-Gee, Eric H. Y. Koh, dan Mohd Zaini Abd Karim. "The Chinese Banks' Directors and Their Risk-Taking Behavior: A Corporate Governance and Finance Perspective." *Chinese Management Studies* 10, no. 2 (Juni 2016): 291–311. <https://doi.org/10.1108/CMS-10-2015-0226>.
- Chapra, M. Umer. *Vision of Development in the Light of Maqāsid Al-Sharī'ah*. no. January 2008 (2008). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4188.5047>.
- Chiaramonte, Laura, Alberto Dreassi, Claudia Girardone, dan Stefano Piserà. "Do ESG Strategies Enhance Bank Stability During Financial Turmoil? Evidence from Europe." *The European Journal of Finance* 28, no. 12 (Agustus 2022): 1173–211. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2021.1964556>.
- Choubey, Akanksha, dan Meenakshi Sharma. "Green Banking: The Case of the Commercial Banking Sector in Delhi NCR." *Journal of Environmental Planning and Management* 65, no. 11 (September 2022): 1975–98. <https://doi.org/10.1080/09640568.2021.1955336>.
- Cid, Adriana Becerra, Paul Bodnar, Tamara Grbusic, Julia Meisel, Douglass Sims, dan Angela Whitney. *State of Green Banks 2020*. Green Banking Design Platform. United State of America: Rocky Mountain Institute, 2020.
- Citterio, Alberto, dan Timothy King. "The Role of Environmental, Social, and Governance (ESG) in Predicting Bank Financial Distress." *Finance Research Letters* 51 (Januari 2023): 103411. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103411>.
- Claessens, Stijn, dan B. Burcin Yurtoglu. "Corporate Governance in Emerging Markets: A Survey." *Emerging Markets Review* 15 (Juni 2013): 1–33. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2012.03.002>.
- Clarke, Kevin A. "The Phantom Menace: Omitted Variable Bias in Econometric Research." *Conflict Management and Peace Science* 22, no. 4 (September 2005): 341–52. <https://doi.org/10.1080/07388940500339183>.
- Crockett, Andrew. "The Theory and Practice of Financial Stability." *De Economist* 144, no. 4 (Desember 1996): 531–68. <https://doi.org/10.1007/BF01371939>.

- Crotty, M. *The Foundations of Social Research: Meaning and Perspective in the Research Process*. London: SAGE Publications, 1998.
- Daniya, Garafutdinova, dan Decai Tang. "Green Finance and Industrial Low-Carbon Transition: A Case Study on Green Economy Policy in Kazakhstan." *Sustainability* 16, no. 17 (September 2024): 7731. <https://doi.org/10.3390/su16177731>.
- Darma, Emile Satia, dan Akhsyim Afandi. "The Role of Islamic Corporate Governance and Risk Toward Islamic Banking Performance: Evidence from Indonesia." *Journal of Accounting and Investment* 22, no. 3 (2021): Layouting. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12339>.
- Darsono, Darsono, Hersugondo Hersugondo, Ahyar Yuniawan, Hermin Pancasakti Kusumaningrum, Hengky Latan, dan Murad Ali. "Linking Green Finance to Sustainability Performance: The Mediating Role of CSR and the Moderating Effect of Stakeholder Pressures." *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 5 September 2025, 1–20. <https://doi.org/10.1108/JEAS-04-2025-0221>.
- De Moraes, Claudio Oliveira, Leandro Santos Grapiuna, dan Jose Américo Pereira Antunes. "What Do We Know about the Relationship between Banks' Risk Measures and Social-Environmental Sustainability Transparency?" *Borsa Istanbul Review* 23, no. 3 (Mei 2023): 736–47. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.01.013>.
- Deephouse, David L. "Media Reputation as a Strategic Resource: An Integration of Mass Communication and Resource-Based Theories." *Journal of Management* 26, no. 6 (Desember 2000): 1091–112. <https://doi.org/10.1177/014920630002600602>.
- Defung, Felisitas, Rizky Yudaruddin, Nita Priska Ambarita, Norliza Che-Yahya, dan Nur Zahidah Bahrudin. "The Impact of ESG Risks on Bank Stability in Indonesia." *Banks and Bank Systems* 19, no. 4 (Desember 2024): 194–204. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(4\).2024.15](https://doi.org/10.21511/bbs.19(4).2024.15).
- Dell'Atti, Stefano, Annarita Trotta, Antonia Patrizia Iannuzzi, dan Federica Demaria. "Corporate Social Responsibility Engagement as a Determinant of Bank Reputation: An Empirical Analysis." *Corporate Social Responsibility and*

- Environmental Management* 24, no. 6 (November 2017): 589–605. <https://doi.org/10.1002/csr.1430>.
- Del Sarto, Nicola. “Corporate Governance and ESG Controversies: Navigating Risk-Taking in Banks.” *Business Strategy and the Environment* 34, no. 4 (Mei 2025): 4541–60. <https://doi.org/10.1002/bse.4214>.
- Demsetz, Rebecca S., dan Philip E. Strahan. “Diversification, Size, and Risk at Bank Holding Companies.” *Journal of Money, Credit and Banking* 29, no. 3 (Agustus 1997): 300. <https://doi.org/10.2307/2953695>.
- Deng, Hong, You Li, dan Yongjia Lin. “Green Financial Policy and Corporate Risk-Taking: Evidence from China.” *Finance Research Letters* 58 (Desember 2023): 104381. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104381>.
- Di Tommaso, Caterina, dan John Thornton. “Do ESG Scores Effect Bank Risk Taking and Value? Evidence from European Banks.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 27, no. 5 (September 2020): 2286–98. <https://doi.org/10.1002/csr.1964>.
- Diamond, Douglas W., dan Raghuram G. Rajan. “Liquidity Risk, Liquidity Creation, and Financial Fragility: A Theory of Banking.” *Journal of Political Economy* 109, no. 2 (April 2001): 287–327. <https://doi.org/10.1086/319552>.
- Ding, Bin Yan, dan Feng Wei. “Overlapping Membership Between Risk Management Committee and Audit Committee and Bank Risk-Taking: Evidence from China.” *International Review of Financial Analysis* 86 (Maret 2023): 102501. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102501>.
- Do, Huong Lan, Hong Hai Ho, The Cuong Mai, Thu Nga Nguyen, dan Thai Son Nguyen. “Does ESG Really Matter to the Bank’s Stability in ASEAN Countries?” *Cogent Economics & Finance* 12, no. 1 (Desember 2024): 2420218. <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2420218>.
- Donaldson, Thomas, dan Lee E. Preston. “The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications.” *Academy of Management Review* 20, no. 1 (Januari 1995): 65–91. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9503271992>.

- Drago, Danilo, Concetta Carnevale, dan Raffaele Gallo. "Do Corporate Social Responsibility Ratings Affect Credit Default Swap Spreads?" *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 26, no. 3 (Mei 2019): 644–52. <https://doi.org/10.1002/csr.1709>.
- Dunz, Nepomuk, Asjad Naqvi, dan Irene Monasterolo. "Climate Sentiments, Transition Risk, and Financial Stability in a Stock-Flow Consistent Model." *Journal of Financial Stability* 54 (Juni 2021): 100872. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2021.100872>.
- Dusuki, Asyraf Wajdi, dan Abdulazeem Abozaid. "A Critical Appraisal On The Challenges Of Realizing Maqasid Al-Shariaah In Islamic Banking And Finance." *IJUM Journal of Economics and Management* 15, no. 2 (2007): 999–1000. <https://doi.org/10.2307/1236148>.
- Dusuki, Ayraf Wajdi, dan Said Bouheraoua. "The Framework of Maqasid al-Shari'ah and its Implication for Islamic Finance." *ICR Journal* 2, no. 2 (Januari 2011): 316–36. <https://doi.org/10.52282/icr.v2i2.651>.
- Eccles, Robert G., Ioannis Ioannou, dan George Serafeim. "The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance." *Management Science* 60, no. 11 (November 2014): 2835–57. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984>.
- Ejaz, Muhammad, Muhammad Ashraf, Sadiq Shahid, dan Muhammad Kamran. "Impact of Green Finance and ESG on the Sustainable Performance of Islamic Banks." *Sustainable Business and Society in Emerging Economies* 7, no. 2 (Juni 2025). <https://doi.org/10.26710/sbsee.v7i2.3353>.
- Elhalaby, Sherif, Adel Sarea, Awwad Alnesafi, dan Mujeeb Saif Mohsen Al-Absy. "The Adoption of AAOIFI Standards by Islamic Banks: Understanding the Microeconomic Consequences." *Economies* 11, no. 2 (Januari 2023): 39. <https://doi.org/10.3390/economies11020039>.
- Elkington, John. "Towards the Sustainable Corporation: Win-Win-Win Business Strategies for Sustainable Development." *California Management Review* 36, no. 2 (Januari 1994): 90–100. <https://doi.org/10.2307/41165746>.

- Eyceyurt Batir, Tugba, David A. Volkman, dan Bener Gungor. "Determinants of bank efficiency in Turkey: Participation banks versus conventional banks." *Borsa Istanbul Review* 17, no. 2 (Juni 2017): 86–96. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.02.003>.
- Fad, Mohammad Farid. "Revitalization of Fiqh Al-Bi'ah in the Implementation of Green Banking for Islamic Bank." *Journal of Islamic Economics Lariba* 7, no. 1 (Desember 2021): 11–24. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol7.iss1.art2>.
- Faizi, Faizi, Airlangga Surya Kusuma, dan Purwanto Widodo. "Islamic Green Finance: Mapping the Climate Funding Landscape in Indonesia." *International Journal of Ethics and Systems* 40, no. 4 (Desember 2024): 711–33. <https://doi.org/10.1108/IJOES-08-2023-0189>.
- Fakhrunnas, Faaza, Younes Boubechtoula, Katiya Nahda, dan Mohammad Rezoanul Hoque. "Islamic Bank Stability and Efficiency: A Cross-Country Analysis." *Economic Journal of Emerging Markets*, 27 Oktober 2024, 114–23. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol16.iss2.art2>.
- Fama, Eugene F. "Agency Problems and the Theory of the Firm." *The Journal of Political Economy* 88, no. 2 (1980): 288–307.
- . "Banking in the theory of finance." *Journal of Monetary Economics* 6, no. 1 (Januari 1980): 39–57. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(80\)90017-3](https://doi.org/10.1016/0304-3932(80)90017-3).
- Fama, Eugene F., dan Michael C. Jensen. "Separation of Ownership and Control." *Journal of Law and Economics* 26, no. 2, (1983): 301–25.
- Fauzi, Hasan, Goran Svensson, dan Azhar Abdul Rahman. "'Triple Bottom Line' as 'Sustainable Corporate Performance': A Proposition for the Future." *Sustainability* 2, no. 5 (Mei 2010): 1345–60. <https://doi.org/10.3390/su2051345>.
- Febriyane, Nabilah, Dian Imanina Burhany, Sumiyati Sumiyati, dan Neneng Dahtiah. "Enhancing Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia: The Mediating Effect of Green Banking Disclosure on Corporate Governance Practices." *Indonesian Journal of Economics and Management* 3, no. 3 (Juli 2023): 495–508. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i3.4886>.

- Ferrero-Ferrero, Idoya, María Ángeles Fernández-Izquierdo, dan María Jesús Muñoz-Torres. "The Impact of the Board of Directors Characteristics on Corporate Performance and Risk-Taking Before and During the Global Financial Crisis." *Review of Managerial Science* 6, no. 3 (Juli 2012): 207–26. <https://doi.org/10.1007/s11846-012-0085-x>.
- Finance Division, Ministry of Finance, Government of the People's Republic of Bangladesh. *Bangladesh Climate Fiscal Framework 2020*. Bangladesh: Government of Bangladesh and United Nations Development Programme (UNDP), 2020.
- Fombrun, C., dan M. Shanley. "What's in a Name? Reputation Building and Corporate Strategy." *Academy of Management Journal* 33, no. 2 (Juni 1990): 233–58. <https://doi.org/10.2307/256324>.
- Fombrun, Cj, dan Cbm Van Riel. "The Reputational Landscape." *Corporate Reputation Review* 1, no. 2 (Juli 1997): 5–13. <https://doi.org/10.1057/palgrave.crr.1540024>.
- Forcadell, Francisco Javier, dan Elisa Aracil. "European Banks' Reputation for Corporate Social Responsibility." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 24, no. 1 (Januari 2017): 1–14. <https://doi.org/10.1002/csr.1402>.
- Freeman, Edward. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. United Kingdom: Cambridge University Press, 2010.
- Freeman, R. Edward, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Bidhan Parmar, dan Simone de Colle. "Stakeholder Theory: The State of the Art." *Management Faculty Publications*, 2010, 1–343. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>.
- Galletta, Simona, John W. Goodell, Sebastiano Mazzù, dan Andrea Paltrinieri. "Bank Reputation and Operational Risk: The Impact of ESG." *Finance Research Letters* 51 (Januari 2023): 103494. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103494>.
- Galletta, Simona, dan Sebastiano Mazzù. "ESG Controversies and Bank Risk Taking." *Business Strategy and the Environment* 32, no. 1 (Januari 2023): 274–88. <https://doi.org/10.1002/bse.3129>.
- Galletta, Simona, Sebastiano Mazzù, dan Enzo Scannella. "Risk Committee Complexity and Liquidity Risk in the European Banking Industry." *Journal of Economic Behavior &*

- Organization* 192 (Desember 2021): 691–703. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.10.033>.
- Gangi, Francesco, Lucia Michela Daniele, dan Nicola Varrone. “How Do Corporate Environmental Policy and Corporate Reputation Affect Risk-Adjusted Financial Performance?” *Business Strategy and the Environment* 29, no. 5 (Juli 2020): 1975–91. <https://doi.org/10.1002/bse.2482>.
- Gangi, Francesco, Antonio Meles, Eugenio D’Angelo, dan Lucia Michela Daniele. “Sustainable Development and Corporate Governance in the Financial System: Are Environmentally Friendly Banks Less Risky?” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 26, no. 3 (Mei 2019): 529–47. <https://doi.org/10.1002/csr.1699>.
- Gangwani, Mayank, dan Smita Kashiramka. “Does ESG Performance Impact Value and Risk-Taking by Commercial Banks? Evidence from Emerging Market Economies.” *Business Strategy and the Environment* 33, no. 7 (November 2024): 7562–89. <https://doi.org/10.1002/bse.3882>.
- Gherbi, Elhachemi, dan Habib Ouni. “The Green Transformation of the GCC: A Path to Sustainable Finance.” Dalam *Green Growth Opportunities and Sustainable Finance in the Gulf Cooperation Council Region*, vol. 24, disunting oleh H  la Miniaoui dan Mondher Bellalah, 59–88. Gulf Studies. Singapore: Springer Nature Singapore, 2025. https://doi.org/10.1007/978-981-96-8287-4_3.
- Gr  eta, Ivan, Sa  a   ikovi  , dan Ivana Tomas   ikovi  . “Size Matters: Analyzing Bank Profitability and Efficiency Under the Basel III Framework.” *Financial Innovation* 9, no. 1 (Januari 2023): 43. <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00412-y>.
- Gunawan, Juniati, Paulina Permatasari, dan Umesh Sharma. “Exploring Sustainability and Green Banking Disclosures: A Study of Banking Sector.” *Environment, Development and Sustainability* 24, no. 9 (September 2022): 11153–94. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01901-3>.
- Hadi, Maitham Rabea’, Mohammed Faez Hasan, Hakeem Hammood Flayyih, dan Mustafa Khudhair Hussein. “Green Banking: A Literature Review on Profitability and Sustainability Implications.” *Ishtar Journal of Economics and Business*

- Studies (IJEBS)* 4, no. 2 (2023): 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55270/ijebs.v4i2.27>.
- Hadi, Maitham Rabea', Mohammed Faez Hasan, Hakeem Hammood Flayyih, dan Mustafa Khudhair Hussein. "Green Banking: A Literature Review on Profitability and Sustainability Implications." *Ishtar Journal of Economics and Business Studies (IJEBS)* 4, no. 2 (2023): 1–6.
- Hafeez, Dr. Malik Muhammad. "An Analysis of Corporate Governance in Islamic and Western Perspectives." *SSRN Electronic Journal*, advance online publication, 2016.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2736740>.
- Hafner, Sarah, Aled Jones, Annela Anger-Kraavi, dan Jan Pohl. "Closing the Green Finance Gap – A Systems Perspective." *Environmental Innovation and Societal Transitions* 34, no. November 2019 (2020): 26–60.
<https://doi.org/10.1016/j.eist.2019.11.007>.
- Hall, Richard. "The Strategic Analysis of Intangible Resources." *Strategic Management Journal* 13, no. 2 (1992): 135–44.
- Hamza, Hichem. "Sharia Governance in Islamic Banks: Effectiveness and Supervision Model." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 6, no. 3 (Agustus 2013): 226–37. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0021>.
- Haridan, Nurfarahin M., Ahmad F. S. Hassan, dan Yusuf Karbhari. "Governance, Religious Assurance and Islamic Banks: Do Shariah Boards Effectively Serve?" *Journal of Management and Governance* 22, no. 4 (Desember 2018): 1015–43.
<https://doi.org/10.1007/s10997-018-9418-8>.
- Haris, Muhammad, Hongxing Yao, Gulzara Tariq, Hafiz Mustansar Javaid, dan Qurat Ul Ain. "Corporate Governance, Political Connections, and Bank Performance." *International Journal of Financial Studies* 7, no. 4 (Oktober 2019): 62.
<https://doi.org/10.3390/ijfs7040062>.
- Hart, Stuart L., dan Glen Dowell. "Invited Editorial: A Natural-Resource-Based View of the Firm: Fifteen Years After." *Journal of Management* 37, no. 5 (September 2011): 1464–79.
<https://doi.org/10.1177/0149206310390219>.

- Harymawan, Iman, Fajar Kristanto Gautama Putra, Bayu Arie Fianto, dan Wan Adibah Wan Ismail. "Financially Distressed Firms: Environmental, Social, and Governance Reporting in Indonesia." *Sustainability* 13, no. 18 (September 2021): 10156. <https://doi.org/10.3390/su131810156>.
- Hasan, Maher, dan Jemma Dridi. "The Effects Of The Global Crisis On Islamic And Conventional Banks: A Comparative Study." *Journal of International Commerce, Economics and Policy* 02, no. 02 (Desember 2011): 163–200. <https://doi.org/10.1142/S1793993311000270>.
- He, Haomiao (Holly), Fei Kang, dan Lijuan Zhao. "Corporate Reputation and Internal Control Quality: Evidence from Fortune 1000 Companies." *Journal of Risk and Financial Management* 19, no. 1 (Januari 2026): 65. <https://doi.org/10.3390/jrfm19010065>.
- He, Mingjie. "ESG Disclosure, Risk-taking and Value-An Empirical Study of Commercial Banks in Asia." *Academic Journal of Business & Management* 4, no. 16 (2022): 32–40. <https://doi.org/10.25236/AJBM.2022.041606>.
- Herbohn, Kathleen, Julie Walker, dan Huay Yien Monica Loo. "Corporate Social Responsibility: The Link Between Sustainability Disclosure and Sustainability Performance." *Abacus* 50, no. 4 (Desember 2014): 422–59. <https://doi.org/10.1111/abac.12036>.
- Herrador-Alcaide, Teresa C., Montserrat Hernández-Solís, dan Susana Cortés Rodríguez. "Mapping Barriers to Green Supply Chains in Empirical Research on Green Banking." *Humanities and Social Sciences Communications* 10, no. 1 (Juli 2023): 411. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01900-x>.
- Hesari, Ailar Ebrahimi, Elmira Shadiardehaei, dan Behzad Shahrabi. "The Effect of Corporate Social Responsibility on Brand Performance with the Mediating Role of Corporate Reputation, Resource Commitment and Green Creativity." *Tehnički glasnik* 15, no. 1 (Maret 2021): 84–91. <https://doi.org/10.31803/tg-20200922163131>.
- Hoque, Mukitul, Rosni Bakar, dan Al Amin Talukder. "Green Banking Initiatives of Some Selected PCBs in Bangladesh : A Special

- Focus on Islami Bank Bangladesh Limited.” *[International Journal of Ethics in Social Sciences* 3, no. 1 (2015): 65–76.
- Hosain, Md Sajjad. “Corporate Board Characteristics and CSR Budget of Selected Bangladeshi Banks: Moderating Role of Corporate Reputation.” *Asian Journal of Economics and Banking* 9, no. 1 (Maret 2025): 126–43. <https://doi.org/10.1108/AJEB-08-2023-0083>.
- Hossain, Md Azmir, Md Mominur Rahman, Md Sazzad Hossain, dan Md Razaul Karim. “The Effects of Green Banking Practices on Financial Performance of Listed Banking Companies in Bangladesh.” *Canadian Journal of Business and Information Studies* 2, no. 6 (November 2020): 120–28. <https://doi.org/10.34104/cjbis.020.01200128>.
- Hossain, Monzur. “Green Finance in Bangladesh: Policies, Institutions, and Challenges.” *ADB Working Paper* (Bangladesh) 892 (2018). <https://www.adb.org/publications/green-finance-bangladesh-policies-institutions-challenges>.
- Huq, Syed Moudud-Ul-, Changjun Zheng, dan Anupam Das Gupta. “Does Bank Corporate Governance Matter for Bank Performance and Risk-Taking? New Insights of an Emerging Economy.” *Asian Economic and Financial Review* 8, no. 2 (2018): 205–30. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.205.230>.
- Ibn Ashur, Muhammad al-Tahir. *Maqāṣid al-Sharī‘ah al-Islāmiyyah*. Amman: Dār al-Nafā’is, 2001.
- IFSB. *Islamic financial services industry stability report 2023*. Kuala Lumpur: Islamic Financial Services Board, 2023. www.ifsb.org/wp-content/uploads/2023/10/IslamicFinancial-Services-Industry-Stability-Report-2023_En.pdf.
- IPCC. “Summary for Policymakers.” Dalam *Global Warming of 1.5°C IPCC Special Report on Impacts of Global Warming of 1.5°C above Pre-industrial Levels in Context of Strengthening Response to Climate Change, Sustainable Development, and Efforts to Eradicate Poverty*, 1–24. Cambridge University Press, 2022. <https://doi.org/10.1017/9781009157940.001>.

- IRTI dan IDBG. "Climate Change Financing: Role of Islamic Finance." Dalam *Islamic Development Bank Group*. no. November. 2016.
- Isa, Mansor, dan Siew-Peng Lee. "Does the Shariah Committee Influence Risk-Taking and Performance of Islamic Banks in Malaysia?" *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 9 (Juli 2020): 1739–55. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2018-0207>.
- Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD). *ICD – LSEG Islamic Finance Development Report 2025: 50 Years of Exponential Growth*. Saudi Arabia: Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2025.
- Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), dan Refinitiv. *Islamic Finance Development Report 2022: Embracing Change*. Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), 2022. https://icd-ps.org/uploads/files/ICD%20Refinitiv%20ifdi-report-20221669878247_1582.pdf.
- Islamic Financial Services Board. *Islamic Financial Services Industry: Stability Report 2025*. Kuala Lumpur: Islamic Financial Services Board, 2025.
- Islamic Financial Services Board (IFSB). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024*. Kuala Lumpur: IFSB, 2024.
- . *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2025: Navigating Shallow Waters: Addressing Structural Vulnerabilities and Shoring Up Resilience to Global Shocks*. Kuala Lumpur: IFSB, 2025.
- Istaiteyeh, Rasha, Maysa'a Munir Milhem, Farah Najem, dan Ahmed Elsayed. "Determinants of Operating Efficiency for the Jordanian Banks: A Panel Data Econometric Approach." *International Journal of Financial Studies* 12, no. 1 (Januari 2024): 12. <https://doi.org/10.3390/ijfs12010012>.
- Jan, Ahmad Ali, Fong-Woon Lai, dan Muhammad Tahir. "Developing an Islamic Corporate Governance Framework to Examine Sustainability Performance in Islamic Banks and Financial

- Institutions.” *Journal of Cleaner Production* 315 (September 2021): 128099. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128099>.
- Jensen, Michael, dan William Meckling. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.
- Jeucken, Marcel. *Sustainable Finance and Banking The Financial Sector and the Future of the Planet*. 1 ed. London: Earthscan Publication Ltd, 2001.
- Jeucken, Marcel, dan Jan Jaap Bouma. “The Changing Environment of Banks.” *Greenleaf Publishing Ltd*, no. This chapter represents the personal views of the authors (2001): 1–14.
- Jillani, Hammna, Muhammad Nawaz Chaudhry, Hesam Zahid, dan Muhammad Navid Iqbal. “The Mediating Role of Stakeholders on Green Banking Practices and Bank’s Performance: The Case of a Developing Nation.” *PLOS ONE* 19, no. 5 (Mei 2024): e0300585. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300585>.
- Jones, Thomas M. “Instrumental Stakeholder Theory: A Synthesis of Ethics and Economics.” *The Academy of Management Review* 20, no. 2 (April 1995): 404. <https://doi.org/10.2307/258852>.
- Julia, Taslima, dan Salina Kassim. “Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework.” *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (Mei 2020): 729–44. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0105>.
- . “Green Banking.” Dalam *Banking and Finance*, disunting oleh Razali Haron, Maizaitulaidawati Md Husin, dan Michael Murg. IntechOpen, 2020. <https://doi.org/10.5772/intechopen.93294>.
- Julia, Taslima, Maya Puspa Rahman, dan Salina Kassim. “Shariah Compliance of Green Banking Policy in Bangladesh.” *Humanomics* 32, no. 4 (November 2016): 390–404. <https://doi.org/10.1108/H-02-2016-0015>.
- Kasri, Noor Suhaida, dan Hafizzudin Harun. “Maqosid Al-Shariah Vis-A-Vis Islamic and Green Finance: The Malaysian Leadership.” *IF HUB: ISRA Research Management Center INCEIF University*, no. 4 (2022): 10–16.

- Kaur, Amanpreet, dan Sumit Lodhia. "Influences on Stakeholder Engagement in Sustainability Accounting and Reporting: A Study of Australian Local Councils." Dalam *Corporate Responsibility and Stakeholding*, 105–29. Emerald Group Publishing Limited, 2016. <https://doi.org/10.1108/S2043-052320160000010010>.
- Khadka, Nisha, Manisha Lamichhane, Manju Tamang, Nitisha Gautam, Pallawi Khatiwoda, dan Sumit Pradhan. "Corporate Governance and Financial Stability: A Case of Nepalese Commercial Banks." *Nepalese Journal of Finance* 12, no. 1 (Agustus 2025): 38–54. <https://doi.org/10.3126/njf.v12i1.82668>.
- Khairunnessa, Fatema, Diego A. Vazquez-Brust, dan Natalia Yakovleva. "A Review of the Recent Developments of Green Banking in Bangladesh." *Sustainability* 13, no. 4 (Februari 2021): 1904. <https://doi.org/10.3390/su13041904>.
- Khalid, Fahad, Juncheng Sun, Jiawei Guo, dan Mohit Srivastava. "Green Corporate Image: Assessing the Effects of Climate Change Management Practices on Corporate Reputation." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 31, no. 3 (Mei 2024): 1786–801. <https://doi.org/10.1002/csr.2663>.
- Khan, Habib Zaman, Sudipta Bose, Benedict Sheehy, dan Ali Quazi. "Green Banking Disclosure, Firm Value and the Moderating Role of a Contextual Factor: Evidence from a Distinctive Regulatory Setting." *Business Strategy and the Environment* 30, no. 8 (Desember 2021): 3651–70. <https://doi.org/10.1002/bse.2832>.
- Khan, Ikram Ullah, Zahid Hameed, Safeer Ullah Khan, dan Manzoor Ahmad Khan. "Green Banking Practices, Bank Reputation, and Environmental Awareness: Evidence from Islamic Banks in a Developing Economy." *Environment, Development and Sustainability*, no. 0123456789 (2023). <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03288-9>.
- Khan, Mohsin S. "Islamic Interest-Free Banking: A Theoretical Analysis." *Staff Papers - International Monetary Fund* 33, no. 1 (Maret 1986): 1. <https://doi.org/10.2307/3866920>.

- Kharabsheh, Buthiena, dan Omar Khlaif Gharaibeh. "Determinants of Banks' Stability in Jordan." *Economies* 10, no. 12 (Desember 2022): 311. <https://doi.org/10.3390/economies10120311>.
- Khémiri, Wafa, dan Faizah Alsulami. "Corporate Social Responsibility Disclosure and Islamic Bank Stability in GCC Countries: Do Governance Practices Matter?" *Cogent Business & Management* 10, no. 3 (Desember 2023): 2260559. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2260559>.
- Khoo, Eunice S., Youngdeok Lim, Louise Y. Lu, dan Gary S. Monroe. "Corporate Social Responsibility Performance and the Reputational Incentives of Independent Directors." *Journal of Business Finance & Accounting* 49, no. 5–6 (Mei 2022): 841–81. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12569>.
- Kien, Vu Duc, dan Dang Cong Hung. "Basel III in Bank Risk Management - a Case Study of Barclays Bank." *Journal of Finance & Accounting Research* 3, no. 22 (2023): 66–72.
- Koning, Christopher De. "Reputation, Corporate Social Responsibility, and Financial Performance of Banks." *MaRBLe* 1 (Maret 2018). <https://doi.org/10.26481/marble.2018.v1.617>.
- Kor, Yasemin Y., dan Joseph T. Mahoney. "Edith Penrose's (1959) Contributions to the Resource-Based View of Strategic Management." *Journal of Management Studies* 41, no. 1 (Januari 2004): 183–91. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2004.00427.x>.
- Korzeb, Zbigniew, Renata Karkowska, Anna Matysek-Jędrych, dan Paweł Niedziółka. "How Do ESG Challenges Affect Default Risk? An Empirical Analysis from the Global Banking Sector Perspective." *Studies in Economics and Finance* 42, no. 1 (Januari 2025): 89–114. <https://doi.org/10.1108/SEF-09-2023-0540>.
- Kovalenko, Victoria V. "Business Reputation and Its Impact on Financial Stability of Banks." *Academic Review* 1, no. 54 (Juni 2021): 23–35. <https://doi.org/10.32342/2074-5354-2021-1-54-3>.
- Kunitsyna, Natalia, Igor Britchenko, dan Igor Kunitsyn. "Reputational Risks, Value of Losses and Financial Sustainability of Commercial Banks." *Entrepreneurship and Sustainability*

- Issues* 5, no. 4 (Juni 2018): 943–55.
[https://doi.org/10.9770/jesi.2018.5.4\(17\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2018.5.4(17)).
- Kusnan, Muhammad Damar Hulan bin Osman, dan Khalilurrahman. “Maqashid Al Shariah in Economic Development: Theoretical Review of Muhammad Umer Chapra’s Thoughts.” *Millah: Journal of Religious Studies*, Juli 2022, 583–612.
<https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss2.art10>.
- Kwakwa, Victoria. “How Islamic Finance Is Helping Fuel Malaysia’s Green Growth.” *World Bank Blogs*. 2017.
<https://blogs.worldbank.org/en/eastasiapacific/how-islamic-finance-is-helping-fuel-malaysia-green-growth?>
- Laeven, Luc, dan Ross Levine. “Bank Governance, Regulation and Risk Taking.” *Journal of Financial Economics* 93, no. 2 (Agustus 2009): 259–75.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.09.003>.
- Laldin, Mohamad Akram. “Maqosid and Islamic Finance: What’s next?” *IF HUB: ISRA Research Management Center INCEIF University* December, no. 4 (2022): 3–9.
- Laldin, Mohamad Akram, dan Hafas Furqani. “Islamic Financial Services Act (IFSA) 2013 and the Shari’ah-Compliance Requirement of the Islamic Finance Industry in Malaysia.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 10, no. 1 (Juni 2018): 94–101. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2017-0052>.
- Lee, Michael T., dan Robyn L. Raschke. “Stakeholder Legitimacy in Firm Greening and Financial Performance: What About Greenwashing Temptations?” *Journal of Business Research* 155 (Januari 2023): 113393.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113393>.
- Leland, Hayne E., dan David H. Pyle. “Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation.” *The Journal of Finance* 32, no. 2 (Mei 1977): 371.
<https://doi.org/10.2307/2326770>.
- Li, Teng, Vu Quang Trinh, dan Marwa Elnahass. “Drivers of Global Banking Stability in Times of Crisis: The Role of Corporate Social Responsibility.” *British Journal of Management* 34, no. 2 (April 2023): 595–622. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12631>.

- Li, Wei-jian, Wei Zhu, dan Bin Wang. "The Impact of Creating Shared Value Strategy on Corporate Sustainable Development: From Resources Perspective." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 30, no. 5 (September 2023): 2362–84. <https://doi.org/10.1002/csr.2490>.
- Liang, Quanxi, Jinlan Huang, Mingjun Liang, dan Jingxiang Li. "Economic Growth Targets and Bank Risk Exposure: Evidence from China." *Economic Modelling* 135 (Juni 2024): 106702. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2024.106702>.
- Liu, Min, dan Weijie Lu. "Corporate Social Responsibility, Firm Performance, and Firm Risk: The Role of Firm Reputation." *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics* 28, no. 5 (September 2021): 525–45. <https://doi.org/10.1080/16081625.2019.1601022>.
- Lu, Xun, dan Halbert White. "Robustness Checks and Robustness Tests in Applied Economics." *Journal of Econometrics* 178 (Januari 2014): 194–206. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2013.08.016>.
- Magar, Dristi Thapa, dan Dhan Bahadur Pun. "Effects of Corporate Governance on Bank Risk Taking." *The Lumbini Journal of Business and Economics* 10, no. 1–2 (Desember 2022): 54–66. <https://doi.org/10.3126/ljbe.v10i1-2.54202>.
- Mahajan, Ritika, Weng Marc Lim, Monica Sareen, Satish Kumar, dan Rajat Panwar. "Stakeholder Theory." *Journal of Business Research* 166 (November 2023): 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>.
- Majumder, Benazir Imam, dan Sabiha Farzana Moonmoon. "Predicting Financial Distress of the Islamic Banking Sector of Bangladesh." *Journal of Banking & Financial Services* 12, no. 2 (2020): 70.
- Malahim, Sari Sulaiman. "The Relationship Between the Risk Disclosure and Risk Management Committee on Banks Value: Empirical Evidence From Jordan." *International Journal of Professional Business Review* 8, no. 3 (Maret 2023): 1–26. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.572>.
- Mandas, Marco, Oumaima Lahmar, Luca Piras, dan Riccardo De Lisa. "ESG Reputational Risk and Market Valuation: Evidence from

- the European Banking Industry.” *Research in International Business and Finance* 69 (April 2024): 102286. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102286>.
- Manta, Francesco, Vittorio Boscia, Lavinia Conca, Michele Borgia, dan Pierluigi Toma. “The Impact of Bank Riskiness on the Quality of ESG Disclosure: Empirical Evidence From European Banks.” *Business Strategy and the Environment* 34, no. 4 (Mei 2025): 4206–26. <https://doi.org/10.1002/bse.4193>.
- Martínez-Malvar, Mariña, dan Laura Baselga-Pascual. “Bank Risk Determinants in Latin America.” *Risks* 8, no. 3 (September 2020): 94. <https://doi.org/10.3390/risks8030094>.
- Mehran, Hamid, dan Anjan Thakor. “Bank Capital and Value in the Cross-Section.” *Review of Financial Studies* 24, no. 4 (April 2011): 1019–67. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhq022>.
- Mercadier, Mathieu, dan Frank Strobel. “Bank Insolvency Risk, Z-Score Measures and Unimodal Returns: A Refinement.” *The Quarterly Review of Economics and Finance* 98 (Desember 2024): 101919. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2024.101919>.
- Merton, Robert C. “An Analytic Derivation of the Cost of Deposit Insurance and Loan Guarantees An Application of Modern Option Pricing Theory.” *Journal of Banking & Finance* 1, no. 1 (Juni 1977): 3–11. [https://doi.org/10.1016/0378-4266\(77\)90015-2](https://doi.org/10.1016/0378-4266(77)90015-2).
- Miklaszewska, E., dan K. Kil. “Reputational Risk: Problems with Understanding the Concept and Managing Its Impact.” *Bezpieczny Bank* 4, no. 65 (2016): 96–115.
- Miklaszewska, Ewa, Krzysztof Kil, dan Małgorzata Pawłowska. “Is Reputational Risk Important for Bank Performance? Evidence from CEE-11 Countries.” *Argumenta Oeconomica* 2020, no. 2 (2020): 31–51. <https://doi.org/10.15611/aoe.2020.2.02>.
- Miller, Merton H., dan Kevin Rock. “Dividend Policy under Asymmetric Information.” *The Journal of Finance* 40, no. 4 (September 1985): 1031–51. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1985.tb02362.x>.
- Mir, Ajaz Akbar, dan Aijaz Ahmad Bhat. “Green Banking and Sustainability – a Review.” *Arab Gulf Journal of Scientific*

- Research* 40, no. 3 (September 2022): 247–63. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-04-2022-0017>.
- Mishra, Puja. “Adaptation of Green Banking Practices in Commercial Banks of Nepal.” *Apex Journal of Business and Management*, 2023, 55–76. <https://doi.org/10.61274/apxc.2023.v01i01.005>.
- Mohd Zain, Fahru Azwa, Siti Fariha Muhamad, Hamdy Abdullah, Sheikh Ahmad Faiz Sheikh Ahmad Tajuddin, dan Wan Amalina Wan Abdullah. “Integrating Environmental, Social and Governance (ESG) Principles with Maqasid al-Shariah: A Blueprint for Sustainable Takaful Operations.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 17, no. 3 (Juli 2024): 461–84. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2023-0422>.
- Mollah, Sabur, M. Kabir Hassan, Omar Al Farooque, dan Asma Mobarek. “The Governance, Risk-Taking, and Performance of Islamic Banks.” *Journal of Financial Services Research* 51, no. 2 (April 2017): 195–219. <https://doi.org/10.1007/s10693-016-0245-2>.
- Mollah, Sabur, dan Mahbub Zaman. “Shari’ah Supervision, Corporate Governance and Performance: Conventional Vs. Islamic Banks.” *Journal of Banking & Finance* 58 (September 2015): 418–35. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.04.030>.
- Moudud-Ul-Huq, Syed. “Impacts of Shari’ah Supervision and Corporate Social Responsibility on Banks’ Risk-Taking Behavior and Profitability.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 15, no. 4 (Agustus 2022): 811–28. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2020-0126>.
- Moudud-Ul-Huq, Syed, Changjun Zheng, Anupam Das Gupta, S. K. Alamgir Hossain, dan Tanmay Biswas. “Risk and Performance in Emerging Economies: Do Bank Diversification and Financial Crisis Matter?” *Global Business Review* 24, no. 4 (Agustus 2023): 663–89. <https://doi.org/10.1177/0972150920915301>.
- Muhammad, Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2003.

- Mukhibad, Hasan, Ahmad Nurkhin, dan Abdul Rohman. "Corporate governance mechanism and risk disclosure by Islamic banks in Indonesia." *Banks and Bank Systems* 15, no. 1 (Februari 2020): 1–10. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(1\).2020.01](https://doi.org/10.21511/bbs.15(1).2020.01).
- Mukhibad, Hasan, dan Doddy Setiawan. "Shariah Supervisory Board Attributes and Corporate Risk-Taking in Islamic Banks." *Cogent Business & Management* 9, no. 1 (Desember 2022): 2158607. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2158607>.
- Nainggolan, Yunieta Anny, Dianita Indah Prahmila, dan Annisa Rizkia Syaputri. "Do Board Characteristics Affect Bank Risk-Taking and Performance? Evidence from Indonesian and Malaysian Islamic Banks." *Journal of Management and Governance* 27, no. 4 (Desember 2023): 1115–45. <https://doi.org/10.1007/s10997-022-09625-w>.
- Nájera-Sánchez, Juan J. "A Systematic Review of Sustainable Banking through a Co-Word Analysis." *Sustainability* 12, no. 1 (Desember 2019): 278. <https://doi.org/10.3390/su12010278>.
- Najwa, Nur Athirah, Zulkufly Ramly, dan Razali Haron. "Board Size, Chief Risk Officer and Risk-taking in Islamic Banks: Role of Shariah Supervisory Board." *Jurnal Pengurusan* 57 (2019). <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2019-57-01>.
- Narteh, Bedman, dan Mahama Braimah. "Corporate Reputation and Retail Bank Selection: The Moderating Role of Brand Image." *International Journal of Retail & Distribution Management* 48, no. 2 (Oktober 2019): 109–27. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-08-2017-0164>.
- Neville, Benjamin A., Simon J. Bell, dan Bülent Mengüç. "Corporate Reputation, Stakeholders and the Social Performance-financial Performance Relationship." *European Journal of Marketing* 39, no. 9/10 (September 2005): 1184–98. <https://doi.org/10.1108/03090560510610798>.
- Nguyen, Quang Khai. "Oversight of Bank Risk-Taking by Audit Committees and Sharia Committees: Conventional Vs Islamic Banks." *Heliyon* 7, no. 8 (Agustus 2021): e07798. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07798>.
- Nguyen, Quang Khai, dan Van Cuong Dang. "The Impact of Risk Governance Structure on Bank Risk Management

- Effectiveness: Evidence from ASEAN Countries.” *Heliyon* 8, no. 10 (Oktober 2022): e11192. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11192>.
- Nguyen, Thi Nhu Quynh, Duc Trung Nguyen, Hoang Anh Le, dan Dinh Luan Le. “Corporate Governance and Financial Stability: The Case of Commercial Banks in Vietnam.” *Journal of Risk and Financial Management* 15, no. 11 (November 2022): 514. <https://doi.org/10.3390/jrfm15110514>.
- Nickell, Stephen. “Biases in Dynamic Models with Fixed Effects.” *Econometrica* 49, no. 6 (November 1981): 1417. <https://doi.org/10.2307/1911408>.
- Niyazbekova, Shakizada, Anastasia Zverkova, Natalia Sokolinskaya, dan Seyit Kerimkhulle. “Features of the ‘Green’ Strategies for the Development of Banks.” *E3S Web of Conferences* 402 (Juli 2023): 08029. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202340208029>.
- Nomran, Naji Mansour, Razali Haron, dan Rusni Hassan. “Bank Performance and Shari’ah Supervisory Board Attributes on Islamic banks: Does Bank Size Matter?” *Journal of Islamic Finance* 6 (Desember 2017): 174–87. <https://doi.org/10.31436/jif.v6i0.265>.
- . “Shari’ah Supervisory Board Characteristics Effects on Islamic Banks’ Performance: Evidence from Malaysia.” *International Journal of Bank Marketing* 36, no. 2 (April 2018): 290–304. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2016-0197>.
- Nugraheni, Peni, dan Rifqi Muhammad. “Board of Directors and Credit Risk: An Empirical Study of Indonesian Islamic Banks.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 23, no. 4 (Oktober 2019): 503–13. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i4.3484>.
- OECD. *G20/OECD Principles of Corporate Governance 2023*. OECD Publishing, 2023. <https://doi.org/10.1787/ed750b30-en>.
- Okeke, Njideka Ihuoma, Oluwaseun Adeola Bakare, dan Godwin Ozoemenam Achumie. “Integrating Policy Incentives and Risk Management for Effective Green Finance in Emerging Markets.” *International Journal of Frontiers in Science and Technology Research* 7, no. 1 (September 2024): 076–088. <https://doi.org/10.53294/ijfstr.2024.7.1.0050>.

- Orlitzky, Marc, dan John D. Benjamin. "Corporate Social Performance and Firm Risk: A Meta-Analytic Review." *Business & Society* 40, no. 4 (Desember 2001): 369–96. <https://doi.org/10.1177/000765030104000402>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik." Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2017.
- Palmieri, Egidio, Greta Benedetta Ferilli, Yener Altunbas, Valeria Stefanelli, dan Enrico Fioravante Geretto. "Business Model and ESG Pillars: The Impacts on Banking Default Risk." *International Review of Financial Analysis* 91 (Januari 2024): 102978. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102978>.
- Park, Hyoungkun, dan Jong Dae Kim. "Transition Towards Green Banking: Role of Financial Regulators and Financial Institutions." *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1186/s41180-020-00034-3>.
- Pathan, Shams. "Strong Boards, CEO Power and Bank Risk-Taking." *Journal of Banking & Finance* 33, no. 7 (Juli 2009): 1340–50. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.02.001>.
- Pusva, Ika Devi, dan Erida Herlina. "Analysis of the Implementation of Green Banking in Achieving Operational Cost Efficiency in the Banking Industry." *The Indonesian Accounting Review* 7, no. 2 (Desember 2017): 203–10. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.1602>.
- Putra, Ferdy, dan Doddy Setiawan. "Diversity of the Board, Nomination Committee and Earnings Management in the Two-Tier System." *Journal of Derivatives and Quantitative Studies* 33, no. 3 (Oktober 2025): 207–30. <https://doi.org/10.1108/JDQS-08-2024-0037>.
- Putri, Amelia, Fajri Adrianto, dan Tafdil Husni. "The Effect of Environmental, Social and Governance on the Southeast Asian Bank Reputation." *Journal of Governance and Integrity* 7, no. 2 (Desember 2024): 800–812. <https://doi.org/10.15282/jgi.7.2.2024.11507>.

- Pyka, Irena, dan Aleksandra Nocoń. "Green Lending Policy from the Perspective of a Holistic Approach to Bank Risk." *Ruch Prawniczy, Ekonomiczny i Socjologiczny* 85, no. 3 (September 2023): 71–99. <https://doi.org/10.14746/rpeis.2023.85.3.06>.
- Qoyum, Abdul, Muhammad Rizky Prima Sakti, Hassanudin Mohd Thas Thaker, dan Rizqi Umar AlHashfi. "Does the Islamic Label Indicate Good Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance? Evidence from Sharia-Compliant Firms in Indonesia and Malaysia." *Borsa Istanbul Review* 22, no. 2 (Maret 2022): 306–20. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.001>.
- Qudah, Hanan Ahmad, Khawla Kassed Abdo, Laith Akram Al-Qudah, Osama Kilani, Mutaz Al Manaseh, dan Mohammad Zakaria AlQudah. "Liquidity Risk Measurement Study Case (Jordan Islamic Banks)." *Social Entrepreneurship* 25, no. 3 (2021): 1–9.
- Rabby, Sheikh Mohammad, Mohammad Mizenur Rahaman, Golam Morshed Shahriar Tanim, dan Adiba Rahman Bushra Chowdhury. "Refurbished Institutional Quality and Good Governance for Bank Stability: A Meta-Analysis of Emerging Economies." *Journal of Risk and Financial Management* 19, no. 2 (Februari 2026): 144. <https://doi.org/10.3390/jrfm19020144>.
- Rachdi, Housseem, dan Ines Ghazouani Ben Ameer. "Board Characteristics, Performance and Risk Taking Behaviour in Tunisian Banks." *International Journal of Business and Management* 6, no. 6 (Juni 2011): 88–97. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n6p88>.
- Rahmamita, Deane, dan Muhammad Ridwan Kahar. "Green Banking Disclosure and Financial Performance: Role of Corporate Governance as Moderating Variable." *Journal of Management and Administration Provision* 4, no. 3 (Desember 2024): 392–401. <https://doi.org/10.55885/jmap.v4i3.443>.
- Rahman, Arifur, Naznin Sultana, dan Md. Mizanur Rahman. "CSR vs Social Business for Sustainable Development." Dalam *Developments in Corporate Governance and Responsibility*, disunting oleh David Crowther dan Shahla Seifi, 113–30.

Emerald Publishing Limited, 2020.
<https://doi.org/10.1108/S2043-05232020000015007>.

- Rahman, Md. Musfiqu, dan Naima Khatun. "A Comparative Analysis of Corporate Governance Guidelines: Bangladesh Perspective." *The Journal of Business Economics and Environmental Studies* 7, no. 2 (April 2017): 5–16.
<https://doi.org/10.13106/EAJBM.2017.VOL7.NO2.5>.
- Rahman, Shahinur, Iqbal Hossain Moral, Mehedi Hassan, Gazi Shakhawat Hossain, dan Rumana Perveen. "A Systematic Review of Green Finance in the Banking Industry: Perspectives from a Developing Country." *Green Finance* 4, no. 3 (2022): 347–63. <https://doi.org/10.3934/GF.2022017>.
- Ramly, Zulkufly, Nurussyifa Datuk, dan Haji Mohamad Nordin. "Sharia Supervision Board, Board Independence, Risk Committee and Risk-taking of Islamic Banks in Malaysia." *International Journal of Economics and Financial Issues* 8, no. 4 (2018): 290–300.
- Ratnovski, Lev. "Liquidity and Transparency in Bank Risk Management." *Journal of Financial Intermediation* 22, no. 3 (Juli 2013): 422–39. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2013.01.002>.
- Rehman, Aziz Ur, Ejaz Aslam, dan Anam Iqbal. "Intellectual Capital Efficiency and Bank Performance: Evidence from Islamic Banks." *Borsa Istanbul Review* 22, no. 1 (Januari 2022): 113–21. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.02.004>.
- Rehman, Zia Ur, Asad Khan, dan Asim Rahman. "Corporate Social Responsibility's Influence on Firm Risk and Firm Performance: The Mediating Role of Firm Reputation." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 27, no. 6 (November 2020): 2991–3005.
<https://doi.org/10.1002/csr.2018>.
- Reyad, Sameh, Gopalakrishnan Chinnasamy, dan Araby Madbouly. "Risk Management and Corporate Governance of Islamic Banks: Evidence from GCC Countries." *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society* 22, no. 7 (Januari 2022): 1425–43. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2020-0360>.

- Riaz, Ahsan, Nimra Riaz, Hamad Raza, dan Farhan Mirza. "Green Banking Practices: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review." Dalam *Entrepreneurship and Green Finance Practices*, disunting oleh Syed Ali Raza, Muhammad Nawaz Tunio, Muhammad Ali, dan Chin Hong Puah, 299–317. Emerald Publishing Limited, 2023. <https://doi.org/10.1108/978-1-80455-678-820231016>.
- Roodman, David. "A Note on the Theme of Too Many Instruments*." *Oxford Bulletin of Economics and Statistics* 71, no. 1 (Februari 2009): 135–58. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0084.2008.00542.x>.
- Ross, Stephen A. "The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach." *The Bell Journal of Economics* 8, no. 1 (1977): 23. <https://doi.org/10.2307/3003485>.
- Russo, M. V., dan P. A. Fouts. "A Resource-Based Perspective on Corporate Environmental Performance and Profitability." *Academy of Management Journal* 40, no. 3 (Juni 1997): 534–59. <https://doi.org/10.2307/257052>.
- Saeudy, Mohamed, Jill Atkins, dan Elisabetta A. V. Barone. "Interpreting Banks' Sustainability Initiatives as Reputational Risk Management and Mechanisms for Coping, Re-Embedding and Rebuilding Societal Trust." *Qualitative Research in Financial Markets* 14, no. 1 (Januari 2022): 169–88. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2021-0024>.
- Salim, Kinan, Mustafa Disli, Adam Ng, Ginanjar Dewandaru, dan Malik Abdulrahman Nkoba. "The Impact of Sustainable Banking Practices on Bank Stability." *Renewable and Sustainable Energy Reviews* 178 (Mei 2023): 113249. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2023.113249>.
- Saputri, Pungky Lela, Hanif Ahmadi, dan Diah Ayu Kusumawati. "The Effect of Financing Distribution on NPF in Islamic Banking: A Short- and Long-Term ECM Analysis." Dalam *Mansour, N., Bujosa Vadell, L.M. (eds) Islamic Sustainable Finance, Law and Innovation. Contributions to Management Science. Springer, Cham*, 197–208. 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27860-0_18.

- Sarma, Prerana, dan Arup Roy. "A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking (1995-March 2019)." *Journal of Sustainable Finance & Investment* 11, no. 2 (April 2021): 143–62. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1711500>.
- Scholtens, Bert, dan Sophie Van'T Klooster. "Sustainability and Bank Risk." *Palgrave Communications* 5, no. 1 (September 2019): 105. <https://doi.org/10.1057/s41599-019-0315-9>.
- Sehen Issa, Jabbar, Mohammad Reza Abbaszadeh, dan Mahdi Salehi. "The Impact of Islamic Banking Corporate Governance on Green Banking." *Administrative Sciences* 12, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.3390/admsci12040190>.
- Shahrom, Zuraida Rastam, dan Sherin Kunhibava. "Sustainable Finance: A study On Malaysia's Regulatory Framework On Sustainable Banking And Its Implementation By Selected Islamic Banks In Malaysia In Support Of Sustainable Development Goals." *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research* 20, no. 2 (Desember 2023): 152–78. <https://doi.org/10.33102/jmifr.520>.
- Sharmeen, Kashfia, Rashedul Hasan, dan Mohammad Dulal Miah. "Underpinning the Benefits of Green Banking: A Comparative Study Between Islamic and Conventional Banks in Bangladesh." *Thunderbird International Business Review* 61, no. 5 (2019): 735–44. <https://doi.org/10.1002/tie.22031>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. 15 ed. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shleifer, Andrei, dan Robert W. Vishny. "A Survey of Corporate Governance." *The Journal of Finance* 52, no. 2 (Juni 1997): 737–83. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1997.tb04820.x>.
- Siddiqui, Faiza, Kong YuSheng, dan Kayhan Tajeddini. "The Role of Corporate Governance and Reputation in the Disclosure of Corporate Social Responsibility and Firm Performance." *Heliyon* 9, no. 5 (Mei 2023): e16055. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16055>.
- Siddiqui, M. Fahad, Shafiullah Jan, dan Karim Ullah. "Maqasid al Shariah and Stakeholders' Wellbeing in Islamic Banks: A Proposed Framework." *Business & Economic Review* 11, no. 1 (Maret 2019): 83–102. <https://doi.org/10.22547/BER/11.1.4>.

- Smith, Jonathan Acosta, Michael Grill, dan Jan Hannes Lang. *The Leverage Ratio, Risk-Taking and Bank Stability*. Vol. 2079. LU: Publications Office, 2017. <https://doi.org/10.2866/8728>.
- Song, Jianbo, Wencheng Cao, dan Yuan George Shan. "Green Credit and Bank's Risk-Taking: Evidence from China." *International Journal of Managerial Finance* 21, no. 1 (Januari 2025): 157–84. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2024-0144>.
- Spence, Michael. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (Agustus 1973): 355–74. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Srivastav, Abhishek, dan Jens Hagendorff. "Corporate Governance and Bank Risk-taking." *Corporate Governance: An International Review* 24, no. 3 (Mei 2016): 334–45. <https://doi.org/10.1111/corg.12133>.
- Standard Chartered. *Global Islamic Finance Assets to Surpass USD 7.5 Trillion by 2028*. Press release. 2025. <https://www.sc.com/en/press-release/standard-chartered-global-islamic-finance-assets-to-surpass-usd-7-5-trillion-by-2028/>.
- Subhani, Ghulam, dan Shumaila Zeb. "Internal Corporate Governance and Bank Risk Taking Behavior: Evidence from Developed and Emerging Economies." *Business Review* 16, no. 2 (Januari 2022): 21–43. <https://doi.org/10.54784/1990-6587.1405>.
- Sun, Jihong, Lei Zheng, dan Mengqiao Zhan. "New Path to Green Transformation: Exploring the Impact of Corporate Governance on Environmental Information Disclosure Quality of New Energy Companies." *Journal of Environmental Management* 373 (Januari 2025): 123789. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.123789>.
- Sundararajan, V., dan L. Errico. "Islamic Financial Institutions and Products in the Global Financial System: Key Issues in Risk Management and Challenges Ahead." *IMF Working Papers* 02, no. 192 (2002): 1–27. <https://doi.org/10.5089/9781451859775.001>.
- Suryadi, Nanda, Muhamad Albahi, Norman Gisatriadi, dan Sulaiman Musa. "Shariah Governance, Reputation and Customer Loyalty at Islamic Banks." *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan*

- Akuntansi* 6, no. 1 (Februari 2025): 1–11.
<https://doi.org/10.55583/invest.v6i1.1189>.
- Svartzman, Romain, Patrick Bolton, Morgan Despres, Luiz Awazu Pereira Da Silva, dan Frédéric Samama. “Central Banks, Financial Stability and Policy Coordination in the Age of Climate Uncertainty: A Three-Layered Analytical and Operational Framework.” *Climate Policy* 21, no. 4 (April 2021): 563–80.
<https://doi.org/10.1080/14693062.2020.1862743>.
- Tashakkori, Abbas, dan Charles Teddlie. *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. 2455 Teller Road, Thousand Oaks California 91320 United States: SAGE Publications, Inc., 2010.
<https://doi.org/10.4135/9781506335193>.
- Tashkandi, Abdulhadi Abdulrahim. “Shariah Supervision and Corporate Governance Effects on Islamic Banks’ Performance: Evidence from the GCC Countries.” *Journal of Business and Socio-Economic Development* 3, no. 3 (Oktober 2022): 253–64.
<https://doi.org/10.1108/JBSED-02-2022-0024>.
- Tepeli, Yusuf, dan Çağatay Mirgen. “Türkiye’s Global Standing in the Issuance of Green Sukuk for the Advancement of Islamic Green Finance.” *International Journal of Contemporary Economics and Administrative Sciences* 14, no. 2 (Desember 2024): 588–608.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.14553081>.
- Tjahjadi, Bambang, Noorlailie Soewarno, dan Febriani Mustikaningtiyas. “Good Corporate Governance and Corporate Sustainability Performance in Indonesia: A Triple Bottom Line Approach.” *Heliyon* 7, no. 3 (Maret 2021): e06453.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>.
- Trinugroho, Irwan, Tastaftiyan Risfandy, Mochammad Doddy Ariefianto, Muhammad Agung Prabowo, Heru Purnomo, dan Yunastiti Purwaningsih. “Does Religiosity Matter for Islamic Banks’ Performance? Evidence From Indonesia.” *IJEM: International Journal of Economics and Management* 11, no. 2 (2017): 419–35.
- Trostianska, Karyna, dan Ilona Semencha. “Reputational Risk Management in Conditions of Credibility Gap in the Banking System.” *Journal of Financial Economic Policy* 12, no. 3

- (September 2019): 327–43. <https://doi.org/10.1108/JFEP-03-2019-0063>.
- Trotta, Annarita, Antonia Patrizia Iannuzzi, dan Vincenzo Pacelli. “Reputation, Reputational Risk and Reputational Crisis in the Banking Industry: State of the Art and Concepts for Improvements.” Dalam *Managing Reputation in The Banking Industry*, disunting oleh Stefano Dell’Atti dan Annarita Trotta, 3–32. Cham: Springer International Publishing, 2016. https://doi.org/10.1007/978-3-319-28256-5_1.
- Uma Sekaran, Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi 6. Lumajang: Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama, Salemba Empat, 2017.
- Umar, Umar Habibu, Muhamad Abduh, dan Mohd Hairul Azrin Besar. “Shari’a Supervisory Board and Islamic Banks’ Insolvency Risk.” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9, no. 3 (Agustus 2023): 419–42. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i3.1635>.
- United Nations. *Our Common Future*. New York: Report of the World Commission on Environment and Development, 1987.
- Utama, Cynthia Afriani, Sidharta Utama, dan Fitriany Amarullah. “Corporate Governance and Ownership Structure: Indonesia Evidence.” *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society* 17, no. 2 (April 2017): 165–91. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2015-0171>.
- Utami, Wiwik, Lin Oktris, Rini Rini, dan Nur Wachidah Yulianti. “Corporate Governance Practices and Disclosure of Risk Management Sharia Bank in Asean.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 1 (Juni 2021): 121–36. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.19712>.
- Vallascas, Francesco, Sabur Mollah, dan Kevin Keasey. “Does the Impact of Board Independence on Large Bank Risks Change After the Global Financial Crisis?” *Journal of Corporate Finance* 44 (2017): 149–66. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.03.011>.
- Vapa Tankosić, Jelena, Nemanja Lekić, Borjana Mirjanić, Snežana Lekić, dan Bojan Vapa. “Sustainable Risk Management in

- Green Banking.” *Journal of Agronomy, Technology and Engineering Management (JATEM)* 8, no. 1 (Februari 2025): 1362–69. <https://doi.org/10.55817/ZGQF2469>.
- Vieira, Elisabete Simões. “Board of Directors Characteristics and Performance in Family Firms and Under the Crisis.” *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society* 18, no. 1 (Januari 2018): 119–42. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2017-0010>.
- Vuong, Giang Thi Huong, Yen Dang Hai Nguyen, Manh Huu Nguyen, dan Wing-Keung Wong. “Assessing the Impact of Macroeconomic Uncertainties on Bank Stability: Insights from ASEAN-8 Countries.” *Heliyon* 10, no. 11 (Juni 2024): e31711. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31711>.
- Wernerfelt, Birger. “A Resource-Based View of the Firm.” *Strategic Management Journal* 5, no. 2 (April 1984): 171–80. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>.
- Wibowo, Buddi. “Systemic Risk, Bank’s Capital Buffer, and Leverage.” *Economic Journal of Emerging Markets* 9, no. 2 (Oktober 2017): 150–58. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol9.iss2.art4>.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya: Disertai Panduan Eviews*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- World Bank, dan Islamic Development Bank. *Islamic Finance and Climate Agenda: From Green Sukuk Innovation to Greener Halal Value Chains*. Report No. 206657. Washington, D.C: World Bank Group, 2025. <http://documents.worldbank.org/curated/en/099111425065521240>.
- Yahaya, Ahmad. “The Impact of Risk Management Committee on Firm Risk, with Risk Management Practices as a Mediator.” *Journal of Corporate Finance Education* 11, no. 13 (2024): 121–72. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5020430>.
- Yu, Weihua, dan Xin Jin. “Long-Term and Short-Term Effects of Green Strategy on Corporate Performance: Evidence from Chinese Listed Companies.” *Environmental Science and Pollution*

Research 29, no. 16 (April 2022): 24112–30.
<https://doi.org/10.1007/s11356-021-17548-6>.

Zahid, Muhammad, Mutahar Hayat, Haseeb Ur Rahman, dan Wajahat Ali. “Is the Financial Industry Ready for Circular Economy and Sustainable Development Goals? A Case of a Developing Country.” *Qualitative Research in Financial Markets* 16, no. 5 (November 2024): 962–92. <https://doi.org/10.1108/QRFM-06-2023-0135>.

Zeineb, Ghada Ben, dan Sami Mensi. “Corporate governance, risk and efficiency: evidence from GCC Islamic banks.” *Managerial Finance* 44, no. 5 (Mei 2018): 551–69.
<https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0186>.

Zeineb, Ghada Ben, dan Sami Mensi. “Corporate Governance, Risk and Efficiency: Evidence from GCC Islamic Banks.” *Managerial Finance* 44, no. 5 (Mei 2018): 551–69.
<https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0186>.

Zhan, Yuyu, Yuan Wang, dan Yifan Zhong. “Effects of Green Finance and Financial Innovation on Environmental Quality: New Empirical Evidence from China.” *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 36, no. 3 (Desember 2023).
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2164034>.

Zhang, Tingting, Zhengyi Zhang, dan Jingyu Yang. “When Does Corporate Social Responsibility Backfire in Acquisitions? Signal Incongruence and Acquirer Returns.” *Journal of Business Ethics* 175, no. 1 (Januari 2022): 45–58.
<https://doi.org/10.1007/s10551-020-04583-5>.

Zhang, Xin. “The Influence of Green Credit on the Risk Taking of Commercial Banks.” *Proceedings of the 2023 6th International Conference on Information Management and Management Science*, 25 Agustus 2023, 296–300.
<https://doi.org/10.1145/3625469.3625474>.

Zhang, Xin, Zhihui Wang, Xiaobing Zhong, Shouzhi Yang, dan Abu Bakkar Siddik. “Do Green Banking Activities Improve the Banks’ Environmental Performance? The Mediating Effect of Green Financing.” *Sustainability* 14, no. 2 (Januari 2022): 989.
<https://doi.org/10.3390/su14020989>.

- Zhou, Zhiyi, Jing Tong, Haoyang Lu, dan Shouyi Luo. "The Impact of Green Finance and Technology on the Commercial Banks' Profit and Risk." *Finance Research Letters* 66 (Agustus 2024): 105715. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105715>.
- Zimon, Grzegorz, Arash Arianpoor, dan Mahdi Salehi. "Sustainability Reporting and Corporate Reputation: The Moderating Effect of CEO Opportunistic Behavior." *Sustainability* 14, no. 3 (Januari 2022): 1257. <https://doi.org/10.3390/su14031257>.
- Zulfikar, Heppy Purbasari, dan Dewita Puspawati. "Exploration Study of Sharia Corporate Exploration Study of Sharia Corporate Governance Disclosure on Bank Annual Governance Disclosure on Bank Annual Report of Sharia Business Unit Report of Sharia Business Unit." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6, no. 1 (2021): 50–61.